

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
PEMANFAATAN ZONA AIR MINUM PRIMA (ZAMP)
PADA SISWA DI SMPN 6 MALANG**



Oleh :

KATARINA NAIR

1509.13251.193

PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN LINGKUNGAN

STIKES WIDYAGAMA HUSADA

MALANG

2019

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN

PEMANFAATAN ZONA AIR MINUM PRIMA (ZAMP)

PADA SISWA DI SMPN 6 MALANG



Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana

Kesehatan Lingkungan

Oleh :

KATARINA NAIR

1509.13251.193

PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN LINGKUNGAN

STIKES WIDYAGAMA HUSADA

MALANG

2019

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMANFAATAN
ZONA AIR MINUM PRIMA (ZAMP) PADA SISWA DI SMPN 6 MALANG

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Lingkungan

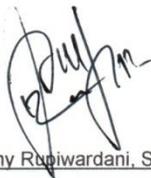
Oleh :

K ATARINA NAIR

NIM. 1509.13251.193

Menyetujui untuk diuji:

Pembimbing I



Irfany Ropiwardani, SE.,MMRS

NDP. 2006.14

Pembimbing II



Misbahul Subhi, S.KM.,M.KL

NDP. 2012. 240

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMANFAATAN
ZONA AIR MINUM PRIMA (ZAMP) PADA SISWA DI SMPN 6 MALANG

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Lingkungan

Oleh :

K ATARINA NAIR

NIM. 1509.13251.193

Telah diuji pada:

Hari : Sabtu

Tanggal : 27 Juli 2019

Dan dinyatakan lulus oleh:

Penguji I



Yusup Saktiawan, SE.,M.Ling

NDP. 2016.237

Penguji II/Pembimbing I



Irfany Rupiwardani, SE.,MMRS

NDP. 2006. 4

Penguji III/Pembimbing II



Misbahul Subhi, S.KM.,M.KL

NDP. 2012. 240

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul : **“Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Zona Air Minum Prima (ZAMP) Pada Siswa Di SMPN 6 Malang”** sebagai salah satu persyaratan Akademis dalam rangka menyelesaikan kuliah di Program Studi S1 Kesehatan Lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widyagama Husada Malang, dalam skripsi ini dijabarkan bagaimana dengan Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Zona Air Minum Prima (ZAMP) Pada Siswa Di SMPN 6 Malang

Pada kesempatan ini kami sampaikan terimakasih dan penghargaan yang penuh kepada Ibu Irfany Rupewardani, SE.,MMRS dan Bapak Misbahul Subhi, S.KM.,M.KL selaku dosen pembimbing serta Bapak Yusup Saktiawan, SE.,M.Ling selaku dosen penguji yang telah memberikan petunjuk, koreksi, serta saran sehingga terwujudnya tugas akhir ini.

Terima kasih dan penghargaan kami sampaikan pula kepada yang terhormat:

1. Rudi Joegiantoro,dr.,MMRS selaku ketua STIKES Widyagama Husada Malang.
2. Ibu Risna Widyawati, S.Pd selaku kepala sekolah SMPN 6 Malang yang telah memberikan ijin untuk lokasi penelitian.
3. Ibu Susi Ernawati, S.Pd.,M.Pd selaku koordinator duta ZAMP yang telah memberikan informasi tentang ZAMP di SMPN 6 Malang.
4. Ibu Nifa, S.Pd selaku koodinator duta ZAMP yang telah memberikan informasi tentang ZAMP di SMPN 19 Malang.

5. Siswa-siswi SMPN 6 dan SMPN 19 Malang yang telah bersedia menjadi responden selama penelitian berlangsung.
6. Teristimewa kepada Orang Tua penulis Bapak Basilius Baso Pandong dan Mama Maria Natalia Didi yang telah setia memberikan doa, dukungan, motivasi dan juga material selama penyusunan tugas akhir.
7. Kakak-kakak penulis (Kakak Fian, Kakak Fony, Kakak Ren dan Kakak Ewin) yang telah setia memberikan dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir.
8. Sahabat-sahabat penulis Rosalia Inna Dodo, Esterina P. Endok, Notburga Feltiana, Paulina Alung, Anselina Loi, Asumpta Wea, yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir.
9. Teman-teman Angkatan 2015 Kesehatan Lingkungan

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan balasan setimpal atas segala amal yang telah diberikan dan semoga tugas akhir ini berguna baik bagi diri kami sendiri maupun pihak lain yang bermanfaat.

Penulis

Katarina Nair

ABSTRAK

Nair, Katarina. 2019. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Zona Air Minum Prima (ZAMP) Pada Siswa Di SMPN 6 Malang*. Skripsi. STIKes Widyagama Husada Malang. Pembimbing: 1. Irfany Rupiwardani, SE., MMRS., 2. Misbahul Subhi, S.KM., M.KL.

SMPN 6 Malang merupakan salah satu sekolah yang memiliki ZAMP yang bekerja sama dengan pihak PDAM Malang guna mewujudkan sekolah bebas air mineral kemasan plastik. Zona Air Minum Prima (ZAMP) adalah wilayah khusus yang dirancang sebagai wilayah air siap minum dalam arti air yang disalurkan ke pelanggan sudah memenuhi syarat untuk bisa diminum tanpa dimasak lebih dahulu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan zona air minum (ZAMP) pada siswa di SMPN 6 Malang.

Metode penelitian yang digunakan adalah desain analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik sampling yang digunakan yaitu *anccidental sampling* sehingga sampel yang didapat sebesar 81 responden.

Berdasarkan hasil penelitian terdapat tiga variabel yang hubungan signifikan dengan pemanfaatan ZAMP yaitu pengetahuan ($p = 0,004 < 0,05$), sikap ($p = 0,001 < 0,05$) dan sosial ekonomi ($p = 0,046 < 0,05$). Dua variabel lain seperti usia ($p = 0,634 > 0,05$), jenis kelamin ($p = 0,209 > 0,05$) tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan pemanfaatan ZAMP. Sedangkan variabel aktivitas tidak terbaca pada hasil *chi square* karena nilai aktivitas bernilai konstan. Maka disarankan perlu adanya sosialisasi kepada siswa tentang pemanfaatan zona air minum prima pada siswa SMPN 6 Malang.

Kepustakaan : 37 kepustakaan (2008-2018)

Kata Kunci : pemanfaatan ZAMP, siswa SMP

ABSTRACT

Nair, Katarina. 2019. *The Factors Related to Utilization of Prime Drinking Water Zone (ZAMP) of the Student at Junior High School 6 Malang*. Thesis. Environmental Health Study Program of Widyagama Husada School of Health Malang. Advisors: 1. Irfany Rupiwardani, SE., MMRS., 2. Misbahul Subhi, S.KM., M.KL.

Junior High School 6 Malang is one of the school that has ZAMP in which it cooperates with PDAM Malang to create a free zone of plastic bottled water. Prime Drinking Water Zone (ZAMP) is a special area designed as an area of ready drinking water (potable water) in which it is distributed to the costumers without boiling first. The study aims to determine the factors related to utilization of ZAMP of the student at Junior High School 6 Malang.

The research method used was an analytic desain with a *cross sectional* approach. The sampling technique used was *anccidental sampling* in which it obtained 81 respondents of all the students.

Based on the results of the study it shows that there are 3 variables which have significant relation with the ZAMP utilization. There are knowledge ($p = 0,004 < 0,05$), attitude ($p = 0,001 < 0,05$) and social economic ($p = 0,046 < 0,05$). Two other variables such as age ($p = 0,634 > 0,05$), gender ($p = 0,209 > 0,05$) do not have significant relation with the utilization of ZAMP. While the activity variable is unreadable in the *chi square* result because the value of the activity is constan. So, it is recomended that there will be continous socialization to the students about the utilization of ZAMP at Junior High School 6 Malang.

Reference : 37 references (2008-2018)

Keyword : the ZAMP utilization, the students of junior high school

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK.....	vi
ABSTRAC.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR SINGKATAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.3.1.Tujuan Umum.....	8
1.3.2.Tujuan Khusus	8
1.4. Manfaat Penelitian	8
1.4.1.Bagi Sekolah	8

1.4.2. Bagi Instansi	8
1.4.3. Bagi Peneliti	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1. Air Minum	9
2.1.1. Definisi Air Minum	9
2.1.2. Sumber Air Minum	10
2.2. Syarat Kualitas Air Minum.....	12
2.3. Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)	13
2.4. Zona Air Minum Prima (ZAMP)	15
2.5. Pemanfaatan dan Pengawasan ZAMP	19
2.6. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Zona Air Minum Prima	20
2.6.1. Usia	20
2.6.2. Jenis Kelamin.....	20
2.6.3. Faktor Pengetahuan.....	21
2.6.4. Faktor Sikap	23
2.6.5. Faktor Aktivitas	24
2.6.6. Faktor Sosial Ekonomi	25
2.7. Jurnal Penelitian Terdahulu	27
BAB III KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS	33
3.1. Kerangka Konsep.....	33

3.2. Hipotesis.....	34
BAB IV METODE PENELITIAN	35
4.1. Desain Penelitian	35
4.2. Populasi dan Sampel Penelitian	35
4.2.1. Populasi.....	35
4.2.2. Sampel.....	35
4.3. Waktu dan Tempat Penelitian.....	36
4.3.1. Waktu Penelitian	36
4.3.2. Tempat Penelitian	37
4.4. Definisi Operasional	37
4.5. Instrumen Penelitian.....	40
4.6. Prosedur Pengumpulan Data	40
4.7. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	41
4.7.1. Uji Validitas	41
4.7.2. Uji Reliabilitas	46
4.8. Analisis Data	47
4.9. Etika Penelitian	48
4.10. Jadwal Penelitian	48
BAB V HASIL PENELITIAN.....	50
5.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	50
5.1.1. Biodata Sekolah.....	50

5.1.2.Visi Dan Misi.....	51
5.1.3.Sejarah Berdirinya SMPN 6	51
5.2. Hasil Penelitian	52
5.2.1.Analisis Univariat.....	52
5.2.2.Analisis Bivariat.....	58
BAB VI PEMBAHASAN.....	68
6.1. Pembahasan	68
6.1.1.Hubungan Antara Usia dan Jenis Kelamin Dengan Pemanfaatan Zona Air Minum Prima (ZAMP) Pada Siswa Di SMPN 6 Malang	68
6.1.2.Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Pemanfaatan Zona Air Minum Prima (ZAMP) Pada Siswa Di SMPN 6 Malang.....	69
6.1.3.Hubungan Antara Sikap Dengan Pemanfaatan Zona Air Minum Prima (ZAMP) Pada Siswa Di SMPN 6 Malang	70
6.1.4.Hubungan Antara Aktivitas Dengan Pemanfaatan Zona Air Minum Prima (ZAMP) Pada Siswa Di SMPN 6 Malang.....	71
6.1.5.Hubungan Antara Sosial Ekonomi Dengan Pemanfaatan Zona Air Minum Prima (ZAMP) Pada Siswa Di SMPN 6 Malang.....	72
6.2. Keterbatasan Penelitian	73
BAB VII PENUTUP	75
7.1. Kesimpulan	75
7.2. Saran	76

DAFTAR PUSTAKA..... 77

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
2.1	Jurnal Penelitian Terdahulu	27
4.1	Definisi Operasional	37
4.2	Hasil Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan	42
4.3	Hasil Uji Validitas Kuesioner Sikap	43
4.4	Hasil Uji Validitas Kuesioner Aktivitas	44
4.5	Hasil Uji Validitas Kuesioner Sosial Ekonomi	44
4.6	Hasil Uji Kuesioner Pemanfaatan ZAMP	45
4.7	Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner	46
4.8	Jadwal Penelitian	48
5.1	Tabel Distribusi Frekuensi Usia	53
5.2	Tabel Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin	54
5.3	Tabel Distribusi Frekuensi Pengetahuan	54
5.4	Tabel Distribusi Frekuensi Sikap	55
5.5	Tabel Distribusi Frekuensi Aktivitas	56
5.6	Tabel Distribusi Frekuensi Sosial Ekonomi	57

5.7	Tabel Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Zamp	58
5.8	Hasil Analisa Data Usia Dengan Pemanfaatan ZAMP	59
5.9	Hasil Analisa Data Jenis Kelamin Dengan Pemanfaatan ZAMP	60
5.10	Hasil Analisa Data Pengetahuan Dengan Pemanfaatan ZAMP	61
5.11	Hasil Analisa Data Sikap Dengan Pemanfaatan ZAMP	63
5.12	Hasil Analisa Data Aktivitas Dengan Pemanfaatan ZAMP	64
5.13	Hasil Analisa Data Sosial Ekonomi Dengan Pemanfaatan ZAMP	65
5.14	Hubungan Variabel Independen Dengan Dependen	66

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
2.1	Proses Pengolahan Air	15
2.2	Zona Air Minum Prima (ZAMP)	19
3.1	Kerangka Konsep	33
5.1	Letak SMPN 6 Malang	50

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul Lampiran
1	Kuesioner
2	Dokumentasi
3	Daftar Fountain Tab Di Kota Malang
4	Tabulasi Data Uji Validitas Kuesioner di SMPN 19 Malang
5	Hasil Uji Kuesioner Dengan SPSS
6	Tabulasi Data Hasil Penelitian Di SMPN 6 Malang
7	Tabulasi data (<i>coding</i>)
8	Hasil Penelitian Di SMPN 6 Malang
9	Hasil Uji <i>Chi Square</i>
10	Surat Studi Pendahuluan ke Dinas Pendidikan
11	Surat Rekomendasi dari Dinas Pendidikan
12	Surat Studi Pendahuluan ke Dinas Pendidikan
13	Surat Studi Pendahuluan ke SMPN 6 Malang
14	Surat Studi Pendahuluan ke PDAM Kota Malang
15	Surat Rekomendasi dari PDAM Kota Malang
16	Surat Ijin Penelitian Ke Dinas Pendidikan
17	Surat Ijin Penelitian Ke Dinas Pendidikan
18	Surat Rekomendasi Dari Dinas Pendidikan
19	Surat Ijin Penelitian Ke SMPN 19 Malang
20	Surat Ijin Penelitian Ke SMPN 6 Malang
21	Surat Balasan Dari SMPN 6 Malang

22	Lembar Kesediaan Pembimbing
23	Lembar Rekomendasi Perbaikan Proposal
24	Lembar Rekomendasi Perbaikan Skripsi
25	Lembar Konsultasi

DAFTAR SINGKATAN

AMDK	: Air Minum Dalam Kemasan
BMUD	: Badan Usaha Milik Daerah
KIP	: Kartu Indonesia Pintar
NHANES	: <i>Third National Health and Nutrition Survey</i>
PDAM	: Perusahaan Daerah Air Minum
Perpamsi	: Persatuan Perusahaan Air Minum Seluruh Indonesia
PNS	: Pegawai Negeri Sipil
PUGS	: Pedoman Umum Gizi Seimbang
SD	: Sekolah Dasar
SDM	: Sumber Daya Manusia
SKTM	: Surat Keterangan Tidak Mampu
SMA	: Sekolah Menengah Atas
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
SBGN	: Sekolah Guru Besar Negeri
TNI	: Tentara Nasional Indonesia
ZAMP	: Zona Air Minum Prima

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di Indonesia, untuk kebutuhan rumah tangga penduduk di perdesaan memerlukan air 40-50 lt/hari/jiwa, sedangkan penduduk di perkotaan lebih banyak menggunakan air yaitu 80-100 lt/hari/jiwa dan pada masa mendatang berbagai kegiatan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat makin memerlukan lebih banyak air dengan kualitas tertentu. Pertumbuhan penduduk, perkembangan industri, peningkatan kebutuhan pangan, usaha perikanan air tawar, dan pertambangan, serta perkembangan teknologi, semuanya memerlukan air.

Kehidupan manusia tidak dapat dipisahkan dari air, oleh karena itu air sebagai sumber daya untuk memenuhi kebutuhan manusia. Jumlah penduduk yang semakin bertambah maka kebutuhan air juga akan semakin meningkat. Konsumsi air penduduk Indonesia di masing-masing daerah tidak sama, hal ini dikarenakan oleh ketersediaan air pada masing-masing daerah sehingga mempengaruhi perilaku masyarakat dalam memenuhi kebutuhan air untuk kebutuhan sehari-hari (Cayho, 2016).

Masalah utama yang dihadapi berkaitan dengan sumber daya air adalah kuantitas air yang sudah tidak mampu memenuhi kebutuhan yang terus meningkat dan kualitas air untuk keperluan domestik yang semakin menurun dari tahun ke tahun. Kegiatan industri, domestik, dan kegiatan lain berdampak negatif terhadap sumber daya air, termasuk penurunan kualitas

air. Kondisi ini dapat menimbulkan gangguan, kerusakan, dan bahaya bagi makhluk hidup yang bergantung pada sumber daya air (Endar, 2014).

Secara kimia air merupakan perpaduan dua atom H (hidrogen) dan satu atom O (oksigen) dengan formula atau rumus molekul H_2O . Di alam, air ditemukan dalam bentuk padat, cair, dan gas, pada tekanan atmosfer 76 cm-Hg) dan didinginkan sampai $0^{\circ}C$, air berubah menjadi padat(es). Sebaliknya, air akan berubah menjadi gas (uap) apabila dipanaskan sampai $100^{\circ}C$, dan dalam keadaan normal (murni), air bersifat netral dan dapat melarutkan berbagai jenis zat. Air akan pecah menjadi unsur H dan O pada suhu $2.500^{\circ}C$ (Manik, 2016).

Air mempunyai peranan penting dalam kelangsungan makhluk hidup di bumi. Air akan sangat bermanfaat bagi kehidupan di bumi dalam jumlah yang proporsional. Krisis air bersih menjadi masalah yang serius di Indonesia. Masalah krisis air bersih juga ditambahi dengan masalah pemborosan energi dan sumber daya terjadi pada pengisian penampung air pada kawasan perumahan (Aviv, 2016).

Berdasarkan penelitian Syamsul (2010), menyatakan bahwa bulan Mei 2010 seorang remaja di Makassar merasakan mual dan muntah setelah mengkonsumsi air minum dalam kemasan. Hasil pemeriksaan adalah remaja tersebut keracunan AMDK. Selain itu, terdapat beberapa keluhan dari mengkonsumsi AMDK bahwa AMDK yang mereka minum memiliki rasa yang berbeda dibandingkan air minum dalam kemasan yang belum terkena matahari.

Depot yang berada di Kelurahan Sememi sebanyak 16 depot air minum isi ulang. Di Kelurahan Sememi selama bulan Januari-Juli 2016 ada

392 jiwa yang menderita diare. Di Kelurahan Sememi banyak terdapat kos-kosan yang menggunakan air minum isi ulang sebagai sumber air minum dan usaha kecil makanan yang rata-rata menggunakan air minum isi ulang sebagai air baku untuk proses produksi (Dewanti, 2017).

Pada 31 Mei 2010 diduga keracunan air mineral, empat pelajar di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Gudo, Kecamatan Gudo, Kabupaten Jombang, Jawa Timur dilarikan ke rumah sakit, dengan keluhan perut mual-mual, muntah dan kepala pusing-pusing setelah mengkonsumsi air mineral yang dibeli di kantin sekolah. Hal ini dibenarkan oleh salah satu dokter dimana dari gejala yang dialami oleh pelajar tersebut kemungkinan besar terjadi akibat keracunan makanan atau minuman dan untuk memastikannya maka dilakukan uji laboratorium (Tempo Interaktif, Jombang, 2010).

Tanggal 11 Februari 2010, massa peserta Aksi Bela Ulama 112 perlu berhati-hati. Peralunya, beredar air minum yang diduga membuat para peserta aksi 112 mengalami mual dan muntah. Seorang tim medis Ashegaf mengungkapkan bahwa ada peserta aksi yang mendadak pusing, mual dan muntah-muntah akibat meminum air kemasan. Sehingga masyarakat diminta untuk jangan menerima minuman air mineral kemasan gratis dengan merk S****a tersebut. Sebab bisa mengakibatkan pusing, mual dan muntah-muntah (JawaPos.com, 2017).

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 492/MENKES/PER/IV/2010 menyatakan bahwa air minum harus memenuhi persyaratan fisik, kimiawi, mikrobiologis dan radioaktif yang dimuat dalam parameter wajib dan parameter tambahan. Persatuan Perusahaan Air Minum Seluruh Indonesia (PERPAMSI) bekerja sama dengan US-AID untuk

membantu PDAM-PDAM melakukan inovasi dalam rangka meningkatkan (*improvement*) pelayanan air minum untuk pelanggan serta mewujudkan visi misi penyediaan air yang berkualitas (Riduan, 2017).

Kebutuhan air bersih maupun air minum dikelola oleh PDAM yang merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), PDAM berfungsi melayani kebutuhan hajat hidup orang banyak sekaligus menggali dana masyarakat melalui perolehan keuntungan dari usahanya untuk digunakan kembali dalam membangun sarana dan prasarana yang diperlukan oleh masyarakat. Salah satu tujuan PDAM adalah turut serta dalam melaksanakan pembangunan daerah khususnya, dan pembangunan ekonomi nasional pada umumnya, dengan cara menyediakan air minum yang bersih, sehat, dan memenuhi persyaratan kesehatan bagi masyarakat disuatu daerah, yang sekaligus merupakan wujud pelayanan yang diberikan oleh pemerintah terhadap masyarakat (Natalia, 2009).

Menurut Riduan (2017) salah satu program dari PDAM yaitu ZAMP (Zona Air Minum Prima) yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas air minum melalui program sertifikasi serta pelatihan untuk perbaikan jaringan perpipaan PDAM. ZAMP adalah wilayah khusus yang dirancang sebagai wilayah air siap minum atau air yang disalurkan ke pelanggan tersebut sudah memenuhi syarat untuk bisa diminum langsung tanpa harus dimasak lebih dahulu. Sebagai tahap awal dipilih 3 PDAM yaitu Medan, Bogor dan Malang sebagai daerah percontohan untuk mewujudkan pelayanan air yang langsung dapat diminum di salah satu zona yang ditentukan.

Beberapa kriteria untuk pemilihan lokasi ZAMP (Zona Air Minum Prima), yaitu antara lain:

1. Jaringan pipa distribusi PDAM pada zona tersebut relatif baru, kondisi sangat baik, dan terpisah dari jaringan pipa lain untuk mempermudah pengawasan. Pengaliran selama 24 jam, ada *alternative supply* dan tekanan harus cukup baik.
2. Air baku yang diolah berasal dari mata air, sehingga kualitas yang dihasilkan sehat dan aman.
3. Pelanggan ZAMP bersedia membayar lebih mahal.

Program air siap minum dikatakan terjamin kualitasnya karena (Haq Bariqul, 2014):

1. Sumber air berasal dari air yang terlindungi dari pencemaran.
2. Telah melalui proses pengolahan disinfektan untuk menghilangkan bakteri dan kuman penyakit sesuai dengan standar kualitas air minum dan diperiksa secara teratur oleh pihak laboratorium.
3. Jaringan pipa distribusi menggunakan jaringan pipa air bersih sudah ada dan relatif masih baru. Terdiri dari pipa berkualitas yang tidak mudah bocor dan berkarat.
4. Jaringan distribusi dipisahkan dari distribusi air bersih lainnya, sehingga mudah diawasi dan terhindar dari pencemaran.
5. Jaringan pipa distribusi dibersihkan secara rutin.
6. Tekanan air terjaga kestabilannya.

Zona air minum prima pada PDAM Kota Malang memiliki 3 parameter yang harus dipenuhi yaitu kuantitas, kontinuitas, dan kualitas. Kuantitas dari sumber air baku untuk memenuhi kebutuhan air wilayah studi, untuk kontinuitas ini lebih kepada aliran penyediaan air minum ZAMP PDAM Kota

Malang, saat ini sudah bisa menyediakan air minum selama 24 jam dan sistem tersebut berkelanjutan (Haq Bariqul, 2014).

PDAM Kota Malang menerapkan sistem distribusi air siap minum, yaitu zona air minum prima dan untuk mendukung Program Pemerintah Kota Malang dan Pemerintah Pusat, layanan air siap minum 100% bagi masyarakat Kota Malang. Berdasarkan data dari PDAM Kota Malang menyatakan jumlah ZAMP atau Fountain Tab Di Kota Malang yaitu ada 138 buah, dengan rincian antara lain fountain tab dengan RCA ada 11 tempat (termasuk SD, SMP dan SMA), fountain tab lama ada 25 tempat (termasuk SD, SMP dan SMA), fountain tab baru chiller ada 98 tempat (termasuk SD, SMP dan SMA), dan fountain tab hijau ada 4 tempat. Ada 19 SMP yang memiliki fountain tab salah satunya adalah SMPN 6 Malang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu pihak sekolah menyatakan bahwa adanya zona air minum prima (ZAMP) di sekolah sejak tahun 2015 dimana PDAM Kota Malang bekerjasama dengan SMP Negeri 6 Malang guna mewujudkan sekolah bebas air mineral kemasan plastik dengan menyalurkan zona air minum prima atau memberikan Fountain Tab Air Siap Minum di Lingkungan Sekolah. Jumlah fountain tab air siap minum ini ada 2 yang terletak di depan dan di bagian dalam dekat ruangan guru. Keberadaan ZAMP ini disambut baik oleh pihak sekolah dimana dengan adanya ZAMP ini selain mengurangi sampah plastik juga membantu peserta didik untuk mendapatkan air yang sehat dan juga siswa dapat berhemat yaitu tanpa membeli air mineral. ZAMP ini dimanfaatkan oleh warga sekolah seperti guru, karyawan, siswa serta beberapa tukang becak yang ada di depan sekolah. Sekolah tidak memiliki SK/peraturan tertulis tentang pemanfaatan dan atau

penggunaan ZAMP, namun setiap siswa wajib membawa botol minum sendiri karena pihak sekolah tidak menyediakan gelas dengan alasan dilihat dari segi higienenya kurang dan siswa harus memperhatikan indikator sisa khlor pada saat mengambil air yaitu $\geq 0,02$. Pengawasannya dilakukan oleh pihak PDAM selama 3 hari sekali. Jumlah siswa di SMPN 6 Malang yaitu dengan total 789 siswa, untuk kelas VII totalnya 267 siswa dengan laki-laki berjumlah 115 siswa, perempuan 152 siswa, untuk kelas VIII totalnya 261 siswa dengan laki-laki berjumlah 128 siswa dan perempuan 133 siswa dan untuk kelas IX totalnya 260 siswa dengan laki-laki berjumlah 98 siswa dan perempuan 162 siswa. Adapun data siswa prasejahtera yaitu yang termasuk dalam KIP (kartu Indonesia pintar) ada 84 orang dan SKTM (surat keterangan tidak mampu) ada 32 orang.

Oleh karena itu berdasarkan latar belakang di atas, peneliti bertujuan untuk melakukan penelitian tentang Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Zona Air Minum Prima (ZAMP) Pada Siswa Di SMPN 6 Malang.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang peneliti tentukan sebagai berikut :

Faktor-Faktor apa saja yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Zona Air Minum Prima (ZAMP) pada Siswa di SMPN 6 Malang.

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Mengetahui adanya Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Zona Air Minum Prima (ZAMP) pada Siswa di SMPN 6 Malang.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan zona air minum prima di SMPN 6 Malang.
2. Menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan zona air minum prima di SMPN 6 Malang.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik bagi masyarakat, instansi terkait maupun peneliti, yaitu sebagai berikut:

1.4.1. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi masyarakat sekolah tentang pentingnya pemanfaatan dari zona air minum prima.

1.4.2. Bagi Instansi

Penelitian ini dapat menambah referensi dan/atau masukan tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan zona air minum prima.

1.4.3. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan dan menambah wawasan atau ilmu pengetahuan tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan zona air minum prima.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Air Minum

2.1.1. Definisi Air Minum

Secara kimia air merupakan perpaduan dua atom H (hidrogen) dan satu atom O (oksigen) dengan formula atau rumus molekul H_2O . Di alam, air ditemukan dalam bentuk padat, cair, dan gas, pada tekanan atmosfer 76 cm-Hg) dan didinginkan sampai $0^{\circ}C$, air berubah menjadi padat (es). Sebaliknya, air akan berubah menjadi gas (uap) apabila dipanaskan sampai $100^{\circ}C$, dan dalam keadaan normal (murni), air bersifat netral dan dapat melarutkan berbagai jenis zat. Air akan pecah menjadi unsur H dan O pada suhu $2.500^{\circ}C$ (Manik, 2016).

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 492 Tahun 2010 menyatakan bahwa air minum merupakan air yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum. Adapun penyelenggaraan air minum adalah badan usaha milik negara/badan usaha milik daerah, koperasi, badan usaha swasta, usaha perorangan, kelompok masyarakat atau individual yang melakukan penyelenggaraan penyediaan air minum.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 menyatakan bahwa klasifikasi mutu air ditetapkan menjadi 4 kelas, antara lain:

1. Kelas satu, air yang diperuntukannya dapat digunakan untuk air baku air minum, dan atau peruntukan lain yang mempersyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan air tersebut.
2. Kelas dua, air yang diperuntukannya dapat digunakan untuk prasarana/sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman, dan atau peruntukan lain yang mempersyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan air tersebut.
3. Kelas tiga, air yang diperuntukannya dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman, dan atau peruntukan lain yang mempersyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
4. Kelas empat, air yang peruntukannya dapat digunakan untuk mengairi pertanaman dan atau peruntukan lain yang mempersyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan air tersebut.

2.1.2. Sumber Air Minum

Menurut Kumalasari dan Yogi (2012), air dapat berasal dari air hujan, air permukaan, air tanah dan air mata air.

1. Air Hujan

Air hujan berasal dari permukaan bumi yang diuapkan oleh sinar matahari. Air permukaan tersebut berupa air sungai, air danau dan air laut. Sinar matahari menguapkan air permukaan tanpa membawa kotoran yang terdapat di dalam air. Setelah proses penguapan, air mengalami proses kondensasi, dimana air air yang menguap tersebut berubah menjadi air

hingga terbentuklah awan. Lama-lama kelamaan awan tersebut menjadi jenuh dan turunlah titik-titik air hujan.

Keunggulan air hujan jika dibandingkan dengan sumber air lainnya yaitu relatif tidak terkontaminasi dan metode pengumpulannya sederhana. Namun, kelemahan dari sumber air ini adalah tidak tersedia secara terus menerus. Hanya pada musim hujan saja kita bias mendapatkannya.

2. Air Permukaan

Air permukaan adalah air hujan yang turun di permukaan bumi dan berkumpul disuatu tempat yang relatif rendah seperti sungai, danau dan air laut. Air permukaan yang biasa dimanfaatkan adalah air sungai, dimana lebih dari 40.000 kilometer kubik air segar diperoleh dari sungai-sungai di dunia sehingga kebersihan air sangat penting dijaga. Tetapi saat ini untuk sungai di perkotaan airnya telah banyak tercemar.

Kualitas air sungai dapat menurun pada saat mengalir dari hulu ke hilir. Selama mengalir dari hulu ke hilir, air sungai banyak dimanfaatkan oleh manusia untuk keperluan sehari-hari seperti usaha pertanian, peternakan, perikanan, keperluan rumah tangga, transportasi dan keperluan industri kecil.

Jumlah air permukaan dipengaruhi oleh kondisi geografis, musim dan aktivitas manusia. Faktor selanjutnya adalah musim, pada musim hujan sungai-sungai meluap bahkan bisa menyebabkan banjir dan sebaliknya saat musim kemarau akan terjadi kekeringan.

3. Air Tanah

Air tanah adalah air yang berada di dalam tanah. Air tanah dibagi menjadi dua, yaitu air tanah dangkal dan air tanah dalam. Air tanah

dangkal merupakan air yang berasal dari air hujan yang di ikat oleh akar pohon. Air tanah ini terletak tidak jauh dari permukaan tanah serta berada di atas lapisan kedap air. Sedangkan air tanah dalam adalah air hujan yang meresap ke dalam tanah lebih dalam lagi melalui proses *adsorpsi* serta *filtrasi* oleh batuan dan mineral dalam tanah. Berdasarkan prosesnya air tanah dalam lebih jernih dari air tanah dangkal. Air tanah ini biasa didapatkan dengan cara membuat sumur.

4. Air Mata Air

Air mata air adalah air hujan yang meresap ke dalam tanah melalui proses *filtrasi* dan *adsorpsi* oleh batuan dan air mineral dalam tanah. Air mata air yang baik berasal dari pegunungan vulkanik karena mineral-mineral yang tergantung di dalamnya dapat mengadsorpsi kandungan logam dalam air dan bakteri. Selain itu, kandungan mineralnya baik untuk kesehatan tubuh, dan mengandung kadar O_2 yang tinggi.

Sumber mata air juga digunakan oleh perusahaan air mineral untuk kemudian mereka jual kepada masyarakat. Betapa sumber air yang berasal dari alam akhirnya menjadi sangat mahal karena persediaan di bumi telah hampir habis. Walaupun berasal dari sumber mata air pegunungan, namun air tersebut diolah kembali agar menjadi layak diminum sesuai dengan standar kesehatan.

2.2. Syarat Kualitas Air Minum

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 492 Tahun 2010 menyatakan, pemanfaatan air dalam kehidupan harus memenuhi persyaratan baik kualitas dan kuantitas yang erat hubungannya dengan kesehatan. Air yang

memenuhi persyaratan kuantitas apabila air tersebut mencukupi semua kebutuhan keluarga baik sebagai air minum maupun untuk keperluan rumah tangga lainnya. Air minum aman bagi kesehatan apabila memenuhi persyaratan fisika, mikrobiologis, kimiawi dan radioaktif yang dimuat dalam parameter wajib dan parameter tambahan.

1. Syarat fisika, air layak dikonsumsi dan digunakan dalam kehidupan sehari-hari baik sebagai sumber air minum maupun air baku, sehingga air harus memenuhi persyaratan secara fisik yaitu meliputi: bau, jumlah zat padat, TDS, kekeruhan, rasa, suhu dan warna.
2. Syarat kimia, dimana air tidak tercemar berlebihan oleh zat-zat kimia yang berbahaya bagi kesehatan, sehingga air harus memenuhi persyaratan kimia yaitu meliputi: air raksa, arsen, besi, fluorida, kadmium, kesadahan, pH, timbal, sianida, seng, dan aluminium
3. Syarat mikrobiologis, pada umumnya air mengandung bakteri, baik di angkasa, air permukaan maupun air tanah sehingga dapat menyebabkan terjadinya penyakit, sehingga air harus memenuhi persyaratan mikrobiologis yaitu meliputi: *E. coli* dan total koliform (MPN)
4. Syarat radioaktif; meliputi: aktifitas alpha (*gross alpha activity*) dan aktifitas beta (*gross beta activity*)

2.3. Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)

Menurut Kusumawardani (2018), Peningkatan eksploitasi sumber air bersih yang berasal dari air tanah jika tidak diatur dengan baik, maka akan menimbulkan degradasi kualitas dan kuantitas air bersih. Oleh karena itu manajemen pengolahan air bersih menjadi sangat penting. Manajemen

pengolahan air bersih mencakup pengolahan sumber air baku, pengaliran serta pembagian air bersih sampai ke wilayah pelayanan. Sistem pengolahan sumber daya air secara terpadu akan mampu memberikan pasokan air yang lebih adil bagi konsumen. Penyelenggaraan system penyediaan air bersih di Indonesia pada umumnya dilaksanakan oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM).

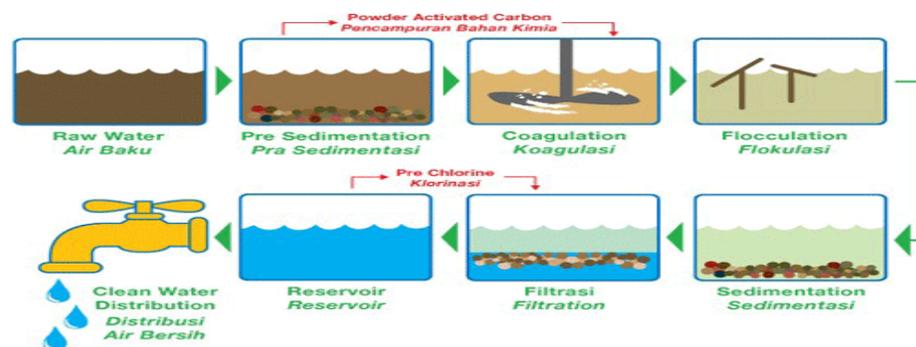
Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) telah memainkan peran penting dalam layanan penyediaan air di Indonesia. Perusahaan daerah air minum (PDAM) adalah salah satu unit usaha milik daerah yang bergerak dalam distribusi air bersih bagi masyarakat maupun yang diawasi maupun dimonitoroleh aparat-aparat eksekutif maupun legislatif. PDAM terdapat disetiap provinsi, kabupaten dan kotamadya diseluruh Indonesia.

PDAM berfungsi melayani kebutuhan hajat hidup orang banyak dan sekaligus menggali dana masyarakat melalui perolehan keuntungan dari usahanya nuntuk digunakan kembali dalam membangun sarana dan prasarana yang diperlukan oleh masyarakat. Salah satu tujuan PDAM adalah turut serta dalam melaksanakan pembangunan daerah khususnya dan pembangunan ekonomi nasional pada umumnya, dengan cara menyediakan air minum yang bersih, sehat dan memenuhi persyaratan kesehatan bagi masyarakat disuatu daerah, yang sekaligus merupaka wujud pelayanan yang diberikan oleh pemerintah terhadap masyarakat (Natalia, 2009).

Pengolahan air didefinisikan sebagai operasi teknis yang dilakukan terhadap air baku agar menjadi air bersih yang memenuhi persyaratan kualitas sebagai air bersih/air minum dengan menggabungkan beberapa proses pengolahan. Pengolahan air bertujuan untuk mengurangi konsentrasi masing-

masing polutan dalam air sehingga aman digunakan. Unit operasi dan unit proses yang digunakan dalam pengolahan air bersih adalah sebagai berikut:

- a. Pengolahan secara fisik meliputi sedimentasi, flotasi dan filtrasi.
- b. Pengolahan secara kimia meliputi koagulasi, flokulasi, adsorpsi, penukaran ion, dan klorinasi.
- c. Pengolahan secara biologi meliputi aerobic digestion dan anaerobic digestion (Fitri, 2016).



Gambar 2.3. Proses pengolahan air

2.4. Zona Air Minum Prima (ZAMP)

Zona Air Minum Prima (ZAMP) adalah wilayah khusus yang dirancang sebagai wilayah air siap minum atau air yang disalurkan ke pelanggan tersebut sudah memenuhi syarat untuk bisa diminum atau air yang bisa dimasak lebih dahulu. Keputusan Menteri Kesehatan (Kepmenkes) RI No. 907/Menkes/SK/VII/2002 tentang Syarat-Syarat dan Pengawas Kualitas Air Minum menyebutkan bahwa air minum adalah air yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum. Adapun jenis air minum tersebut meliputi:

1. Air yang didistribusikan melalui pipa untuk keperluan rumah tangga.

2. Air yang didistribusikan melalui tangki air.
3. Air kemasan.
4. Air yang digunakan untuk produksi bahan makanan dan minuman yang disajikan kepada masyarakat.

Zona Air Minum Prima (ZAMP) adalah zona khusus yang ditetapkan oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) untuk layanan air siap minum. Air yang disalurkan ke kawasan tersebut sudah sehat dan aman untuk diminum secara langsung dari kran meter pertama. ZAMP merupakan program CATNIP (*Certification and Training for Network Improvement Project*) hasil kerjasama antara Persatuan Perusahaan Air Minum Seluruh Indonesia (PERPAMSI) dengan US-AID. Program tersebut bertujuan untuk meningkatkan kualitas air minum melalui program sertifikat dan pelatihan untuk perbaikan jaringan perpipaan PDAM (Haq Bariqul, 2014).

Sebelum melaksanakan program ZAMP, ada beberapa tahapan untuk memulai pelaksanaan program ZAMP. Tahapan-tahapan tersebut antara lain kriteria pemilihan lokasi, pembentukan sistem, pengadaan sarana dan prasarana, dan memenuhi fasilitas untuk menunjang keberhasilan program ZAMP. Selain itu ada juga faktor pendukung antara lain SDM yang kompeten dan laboratorium sebagai sarana pemeriksaan kualitas air minum (Natalia, 2009).

Berikut beberapa kriteria untuk pemilihan lokasi ZAMP (Riduan, 2017), yaitu:

1. Jaringan pipa distribusi PDAM pada zona tersebut relatif baru, kondisi sangat baik, dan terpisah dari jaringan pipa lain untuk mempermudah pengawasan. Pengaliran selama 24 jam, ada *alternative supply* dan tekanan harus cukup baik.

2. Air baku yang diolah berasal dari mata air, sehingga kualitas yang dihasilkan sehat dan aman.
3. Pelanggan ZAMP bersedia membayar lebih mahal.

Menurut Gumilar (2015), sebelum menentukan wilayah untuk ZAMP, terdapat beberapa kriteria yang harus diperhatikan, antara lain:

1. Bidang teknik

- a. Jaringan pipa memenuhi syarat

- 1) Pengaliran 24 jam
- 2) Ada alternatif suplai
- 3) Tekanan 1,5 bar
- 4) Usia jaringan relatif baru
- 5) Sistem instalasi plumbing konsumen memenuhi syarat

- b. Peta dan data lengkap dan selalu diperbaharui

- c. Suplai sudah memenuhi syarat air minum

- d. Zona dapat terisolasi

2. Bidang manajemen

- 1) Sistem manajemen baik
- 2) *Full cost recovery*
- 3) Kualitas, kuantitas, kontinuitas
- 4) Aspek legal

3. Bidang komunikasi

- a. Komunikasi internal

- 1) SDM yang profesional
- 2) Strategi pelayanan
- 3) Jaringan komunikasi dengan media

b. Komunikasi eksternal

- 1) Sosial ekonomi pelanggan
- 2) Perilaku pelanggan
- 3) Hubungan dengan stakeholder
- 4) Adanya kelompok/forum pelanggan
- 5) Tingkat pengaduan rendah

Program air siap minum dikatakan terjamin kualitasnya karena (Haq Bariqul, 2014):

1. Sumber air berasal dari air yang terlindungi dari pencemaran.
2. Telah melalui proses pengolahan disinfektan untuk menghilangkan bakteri dan kuman penyakit sesuai dengan standar kualitas air minum dan diperiksa secara teratur oleh pihak laboratorium.
3. Jaringan pipa distribusi menggunakan jaringan pipa air bersih sudah ada dan relatif masih baru. Terdiri dari pipa berkualitas yang tidak mudah bocor dan berkarat.
4. Jaringan distribusi dipisahkan dari distribusi air bersih lainnya, sehingga mudah diawasi dan terhindar dari pencemaran.
5. Jaringan pipa distribusi dibersihkan secara rutin.
6. Tekanan air terjaga kestabilannya.



Gambar 2.4. Zona Air Minum Prima (ZAMP)

2.5. Pemanfaatan dan Pengawasan ZAMP

Air siap minum hasil olahan PDAM dijaga kualitasnya agar tetap memenuhi standar baku air siap minum, sehingga dilakukan pemantauan dan pemeliharaan. Pengawasan dan pemantauan mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 492 Tahun 2010 dilakukan secara eksternal dan secara internal. Pemantauan difokuskan pada kualitas air yaitu sisa klor dan pemeliharaan difokuskan pada jaringan pipa distribusi dan aksesoris pendukung (Haq Bariqul, 2014).

Menurut Pasaribu (2008), menyatakan Zona air minum prima ini juga dapat memberikan manfaat bagi konsumen, dimana air dapat langsung dikonsumsi dari keran tanpa adanya pengolahan lain seperti perebusan atau penyulingan ulang, namun ada juga yang tidak mengkonsumsinya karena berbagai alasan seperti takut terkena diare atau airnya tidak sehat.

Adapun keuntungan dari zona air minum prima (ZAMP), antara lain:

1. Sehat: Air ZAMP telah melewati proses pengolahan untuk menjamin kualitas yang bebas dari bakteri dan bahan kimia berbahaya.
2. Aman: Air ZAMP disalurkan melalui jaringan perpipaan yang aman dan terjaga dari pencemaran sampai dengan meter pelanggan.
3. Praktis: Tinggal buka keran, langsung dapat diminum.
4. Hemat: Harga relatif sangat murah dibanding air kemasan, isi ulang, maupun penggunaan alat pengolahan air rumah tangga yang relatif mahal.

Pengukuran kategori pemanfaatan ZAMP yaitu:

1. Kurang, jika menjawab pertanyaan dengan skor 0%-66%
2. Sering, jika menjawab pertanyaan dengan skor \geq 67%-100%

2.6. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Zona Air Minum Prima

2.6.1. Usia

Menurut Hardinsya (2009) dalam Ningsih (2014), menyatakan bahwa menurut Data *Third National Health And Nutrition Survey* (NHANES III) menunjukkan bahwa rata-rata asupan total dari makanan dan minuman pada remaja laki-laki (14-18 tahun) adalah 3,4 L/hari dan remaja perempuan adalah 2,5 L.

2.6.2. Jenis Kelamin

Kebutuhan air pada laki-laki lebih banyak dari pada perempuan karena total cairan tubuh pada laki-laki mudah lebih banyak dari pada perempuan yaitu sekitar 60% sedangkan pada perempuan sekitar 50%. Hal tersebut juga

mempengaruhi jumlah otot pada tubuhnya. Karena cairan banyak terdapat pada otot, sehingga semakin banyak cairan tubuh seseorang akan diikuti dengan semakin banyak otot yang terdapat pada tubuhnya. Kandungan lemak pada perempuan dua kali lebih banyak dibanding laki-laki, sehingga kebutuhan cairan perempuan secara umum akan lebih rendah dibanding laki-laki pada kategori usia yang sama. Kategori kecukupan air berdasarkan Pedoman Umum Gizi Seimbang (PUGS) yaitu 8 gelas setiap hari. Konsumsi air putih dikategorikan kurang jika minum air putih <8 gelas per hari, cukup jika 8-12 gelas per hari dan lebih jika minum air putih >13 gelas perhari (Briawan, 2011).

2.6.3. Faktor Pengetahuan

Faktor pengetahuan, dimana kebanyakan kalangan remaja atau mahasiswa mengetahui manfaat air minum sebagai penghilang rasa dahaga. Tetapi tidak mengetahui banyak sekali manfaat besar dari peranan air minum. Air minum sangat penting peranannya dalam metabolisme dan sebagai kebutuhan yang mendasar bagi tubuh. Selain itu air minum juga bermanfaat untuk membuang kotoran dan racun yang ada didalam tubuh.

Menurut Notoamodjo (2007) dalam Sari Purnama (2014), menyatakan bahwa pengetahuan dibagi menjadi 6 tingkatan yaitu:

1) Tahu (*know*)

Mengingat sesuatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Tahu merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah.

2) Memahami (*Comprehension*)

Suatu kemampuan untuk menjelaskan tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut dengan benar.

3) Aplikasi (*Aplication*)

Kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi dan kondisi yang sebenarnya.

4) Analisis (*Analysis*)

Suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau objek kedalam komponen tetapi masih didalam suatu struktur organisasi.

5) Sintesis (*Syntesis*)

Suatu kemampuan untuk menghubungkan bagian didalam bentuk suatu keseluruhan yang baru atau kemampuan menyusun formulasi baru.

6) Evaluasi (*Evaluation*)

Berkaitan dengan masalah kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi atau objek berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

Menurut Arikunto (2013), pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subyek penelitian atau responden. Kedalaman pengetahuan yang ingin kita ketahui atau kita ukur dapat kita sesuaikan dengan tingkatan-tingkatan. Pengetahuan dapat dibagi menjadi 3 kategori, yaitu:

- 1) Baik, bila subyek mampu menjawab dengan benar 76-100% dari seluruh pertanyaan.
- 2) Cukup, bila subyek mampu menjawab dengan benar 56-75% dari seluruh pertanyaan.

- 3) Kurang, bila subyek menjawab dengan benar < 56% dari seluruh pertanyaan.

2.6.4. Faktor Sikap

Faktor sikap merupakan tanggapan atau reaksi seseorang terhadap objek yang diekspresikan kedalam proses kognitif, afektif dan perilaku. Melalui sikap maka seseorang dapat memahami proses kesadaran yang menentukan tindakan nyata dan tindakan yang mungkin dilakukan individu dalam kehidupan sosial. Sikap seseorang dapat dilihat dari kebiasaan minum air putih hanya pada saat rasa haus saja, minum air putih hanya sebagai pelengkap bagi rasa haus pada saat makan, atau sesegera minum saat makan, bahkan tidak jarang di tempat-tempat makan mereka justru makan tidak disertai dengan air putih, ini menjadi pola kebiasaan yang jauh dari pola kesehatan minum yang baik dan benar (Ranteallo, 2015).

Azwar (2011), menyatakan pengukuran sikap dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Secara langsung dapat ditanyakan bagaimana pendapat responden terhadap suatu objek, secara tidak langsung dapat dilakukan dengan pernyataan yang kemudian ditanyakan kepada responden melalui kuesioner. Pengukuran sikap menggunakan *Likert Scale*, dimana *likert scale* atau skala likert adalah skala penelitian yang digunakan untuk mengukur sikap atau pendapat responden dalam suatu penelitian. Skala likert gradasi yaitu gradasi persetujuan selain gradasi persetujuan dapat juga digunakan pada beberapa jenis gradasi tentang sikap dan pendapat seperti: selalu (5); sering (4); pernah (3); jarang (3); dan tidak pernah (1). Berikut kriteria interpretasi skor berdasarkan interval:

1. Tidak pernah : 0%-19%
2. Jarang : 20%-39%
3. Pernah : 40%-59%
4. Sering : 60%-79%
5. Selalu : 80%-100%

Pengukuran Kategori sikap responden yaitu sebagai berikut:

1. Skor max : skor maksimal x jumlah item = $5 \times 8 = 40$
 2. Skor min : skor minimal x jumlah item = $1 \times 8 = 8$
 3. Median : skor maksimal + skor minimal : $2 = 40 + 8 : 2 = 24$
 4. Kuartil 1 : skor minimal + median : $2 = 8 + 24 : 2 = 16$
 5. Kuartil 3 : skor maksimal + median : $2 = 40 + 24 : 2 = 32$
- | | | | | | |
|----------|-----|--------|-----|----------|----|
| 6. | 8 | 16 | 24 | 32 | 40 |
| Skor min | K 1 | Median | K 3 | Skor max | |

Maka hasil ukurnya :

- a. Kurang : \leq skor minl - < K 1 = $0 - 15$ (0% - 38%)
- b. Cukup : $K 1 - \leq$ median = $16 - 23$ (39% - 59%)
- c. Baik : median – skor max : $24 - 40$ (\geq 60% - 100)

2.6.5. Faktor Aktivitas

Aktivitas adalah segala kegiatan yang dilakukan setiap hari baik fisik maupun non fisik. Aktivitas fisik adalah gerakan tubuh karena otot meningkatkan pengeluaran tenaga dan energi atau kalori, yang termasuk dalam aktivitas fisik adalah aktivitas waktu kerja, waktu senggang, dan aktivitas sehari-hari. Aktivitas dikategorikan menjadi tinggi, sedang dan rendah dimana aktivitas tinggi yaitu apabila seseorang memiliki kegiatan 17-24

jam/hari, aktivitas sedang yaitu kegiatan yang dilakukan selama 9-16 jam/hari dan kategori rendah yaitu memiliki kegiatan 1-8 jam/hari. Masing-masing orang memiliki kadar kebutuhan air putih berbeda-beda setiap harinya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kadar kebutuhan air putih salah satunya yaitu aktivitas sehari-hari. Tinggi rendahnya aktivitas akan mempengaruhi tingkat kebutuhan air pada manusia sehingga aktivitas seseorang dapat menentukan perilakunya dalam mengonsumsi air putih seperti 3 gelas atau bahkan lebih dari 3 gelas yang mana aturannya konsumsi air putih sebanyak 8 gelas perhari (Putra, 2014).

2.6.6. Faktor Sosial Ekonomi

Menurut Wijianto (2016), status sosial ekonomi masyarakat juga dapat dilihat dari beberapa faktor:

- a. Pekerjaan ; pekerjaan akan menentukan status sosial ekonomi karena dari bekerja segala kebutuhan akan dapat terpenuhi. Ditinjau dari segi sosial, tujuan bekerja tidak hanya berhubungan dengan aspek ekonomi namun orang yang bekerja juga juga berfungsi untuk mendapatkan status sehingga dapat diterima menjadi bagian dari suatu unit status sosial ekonomi. Tingkat pekerjaan orang tua yang berstatus tinggi hingga rendah yaitu:
 - a. pekerjaan yang menunjukkan status sosial ekonomi tinggi, PNS golongan IV keatas, pedagang besar, pengusaha besar, dokter.
 - b. pekerjaan yang menunjukkan status sosial ekonomi sedang adalah pensiunan PNS golongan IV keatas yaitu pedagang

- menengah, PNS golongan IIIb-IIIId, guru SMP/SMA, TNI, PNS golongan IIb-IIId, guru SD, usaha toko.
- c. pekerjaan yang menunjukkan status sosial ekonomi rendah yaitu tukang bangunan, tani kecil, sopir angkutan.
- b. Pendidikan ; pendidikan berperan penting dalam kehidupan manusia. Adapun pendidikan orang tua bergerak dari tamat D3-Sarjana, SMA, SMP dan juga SD.
- c. Pendapatan ; uang yang diterima oleh seseorang dalam bentuk gaji, upah sewa laba dan sebagainya, golongan pendapatan penduduk yaitu;
- a. golongan pendapatan sangat tinggi dengan pendapatan rata-rata \geq Rp. 3.500.000 per bulan.
 - b. golongan pendapatan tinggi dengan pendapatan rata-rata Rp. 2.500.000 s/d Rp. 3.500.000 per bulan.
 - c. golongan pendapatan sedang dengan pendapatan rata-rata Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.500.000.
 - d. golongan pendapatan sedang dengan pendapatan rata-rata \leq Rp. 1.500.000.
- e. Jenis tempat tinggal ; hal ini dilihat dari status rumah yang ditempati yaitu bisa rumah sendiri, rumah dinas, menyewa, numpang pada saudara serta kondisi fisik bangunan yaitu permanen, kayu dan bamboo. Keluarga yang sosial ekonominya tinggi menempati rumah permanen sedangkan keluarganya yang sosial ekonominya menengah kebawah biasanya menggunakan semi permanen dan atau tidak permanen.

Pemakaian air yang berlebihan utamanya air tanah pada akhirnya menimbulkan masalah bagi persediaan air bersih. Kelangkaan air secara fisik

disebabkan oleh peningkatan pemakaian air meningkat laju pertumbuhan jumlah penduduk, sedang persediaannya semakin menipis karena berbagai faktor seperti kerusakan sistem perlindungan air maupun permintaan agregat terhadap sumber daya air melebihi laju pemulihannya kembali. Kelangkaan ekonomi ditandai dengan semakin tingginya harga air karena penawaran air lebih rendah dari permintaannya disamping biaya marginal pemanfaatannya air lebih tinggi dari penerima marginalnya (Sumadi, 2016).

Perubahan sosial ekonomi mempengaruhi perilaku konsumen dalam membeli, baik untuk kebutuhan primer maupun sekunder. Perubahan sosial ekonomi meliputi pendapatan dan tingkat pendidikan yang merupakan karakteristik pembeli. Terdapat korelasi langsung antara tingkat pendidikan, pendapatan, dan kemampuan membeli seseorang. Pendidikan secara langsung berkaitan dengan kemampuan membeli karena terdapat korelasi yang kuat antara pendidikan dan pendapatan. Konsumen tidak terlepas dari karakter produk baik mengenai penampilan, gaya, mutu, harga dari produk tersebut, sebab harga yang dapat dijangkau oleh konsumen akan cenderung membuat konsumen tertarik dengan produk tersebut (Ibrahim, 2012).

2.7. Jurnal Penelitian Terdahulu

Tabel 2.7. Jurnal Penelitian Terdahulu

No	Judul	Nama dan Tahun	Metode Penelitian	Hasil
1	Kebiasaan minum dan asupan cairan	Briawan Dodik, Tyas Rara	Desain penelitian adalah <i>cros</i>	Kebutuhan cairan pada individu dengan kategori usia 15-30 tahun adalah

No	Judul	Nama dan Tahun	Metode Penelitian	Hasil
	remaja di perkotaan	Sedayu dan Ikeu Ekayanti (2011)	<i>sectional study</i>	40 ml/kg BB. Sehingga kebutuhan cairan pada laki-laki antara 1620-3200 ml (2292 ± 441 ml) dan remaja perempuan antara 1520-3200 ml (2057 ± 323 ml). Rata-rata pemenuhan kebutuhan cairan laki-laki sebesar $132 \pm 47\%$ dan perempuan sebesar $111 \pm 33\%$. Terdapat perbedaan yang nyata ($p < 0,05$) antara kebutuhan, asupan, dan pemenuhan kebutuhan cairan, yaitu pada remaja laki-laki lebih tinggi dibandingkan perempuan.
2	Hubungan Tingkat Pengetahuan	Regina Reni Ranteallo (2015)	Jenis penelitian deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan Hubungan tingkat pengetahuan

No	Judul	Nama dan Tahun	Metode Penelitian	Hasil
	Dan Sikap Siswa Tentang Manfaat Air Putih Dengan Perilaku Mengonsumsi Air Putih Pada Siswa SMP Katolik Makale Kabupaten Tana Toraja Tahun 2014		dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	siswa tentang manfaat air putih dengan perilaku mengonsumsi air putih menunjukkan terdapat hubungan dimana berdasarkan hasil uji statistik <i>Chi-Square</i> dengan α (0,05) diperoleh nilai $p = 0,001$ yang menunjukkan p lebih kecil dari α (0,05). Hubungan sikap siswa dengan perilaku mengonsumsi air putih diperoleh hasil nilai $p = 0,002$ dan nilai $\alpha=0,05$, jadi $p<\alpha$ artinya sikap siswa dengan perilaku mengonsumsi air putih memiliki hubungan.
3	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi	Dwi Atma Mandala Putra dan	Jenis penelitian deskriptif	Sebagian responden memiliki tingkat aktivitas rendah yaitu 10

No	Judul	Nama dan Tahun	Metode Penelitian	Hasil
	Perilaku Minum Air Putih Pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta	Ruhyana (2014)	dengan pendekatan <i>cross Sectional</i>	responden memiliki perilaku rendah, responden dengan aktivitas sedang sebanyak 4 respoonden memiliki perilaku sedang, 2 responden dalam kategori sedang dan 3 responden memiliki kategori tinggi, 2 responden memiliki perilaku sedang dan 13 responden memiliki perilaku tinggi. Faktor tingkat aktivitas memiliki hubungan dengan perilaku minum air putih dengan nilai signifikan 0,001 ($p < 0,05$)
4	Hubungan Antara Pengeluaran	Ernovitania, Yuventia dan Sri Sumarmi.	Jenis Desain penelitian	Dari analisis hubungan antara pengeluaran untuk minum dengan

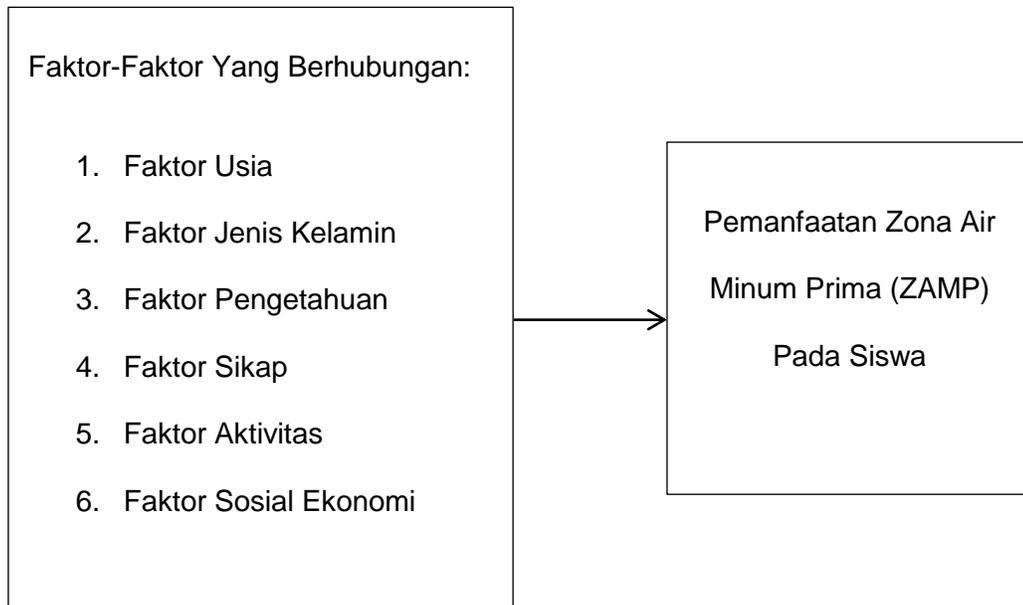
No	Judul	Nama dan Tahun	Metode Penelitian	Hasil
	<p>Untuk Minum Dan Pola Konsumsi Air Dengan Status Hidrasi Pada Siswi SMP Unggulan Bina Insani Surabaya.</p>	<p>(2017)</p>	<p>adalah pendekatan kuantitatif dengan studi Cross Sectional</p>	<p>status hidrasi diperoleh hasil bahwa status hidrasi yang Well Hydrated banyak terjadi pada kategori jumlah pengeluaran untuk minum yang tinggi sebanyak 7 responden dengan persentase 28%, sementara responden dengan kategori jumlah pengeluaran untuk minum yang rendah hanya 3 responden (12%). Sedangkan pada status hidrasi yang Significant Dehydration banyak terjadi pada kategori jumlah pengeluaran untuk minum yang rendah sebanyak 11 responden</p>

No	Judul	Nama dan Tahun	Metode Penelitian	Hasil
				<p>dengan persentase 44%, sementara responden dengan kategori jumlah pengeluaran untuk minum yang tinggi hanya 5 responden (20%).</p> <p>Hasil uji statistik korelasi rank spearman menunjukkan bahwa sig (2-tailed) atau $p = 0,047$ dengan koefisien korelasi -0.283.</p> <p>dinyatakan bahwap $<0,05$ sehingga ada korelasi antara pengeluaran untuk minum dengan status hidrasi pada siswi SPM Unggulan Bina Insani.</p>

BAB III

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS

3.1. Kerangka Konsep



Keterangan :



:Diteliti



:Berhubungan

Gambar 3.1. Kerangka Konsep

Penelitian ini meneliti tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan zona air minum prima (ZAMP) pada siswa di SMPN 6 Malang, dengan variabel independennya yaitu usia, jenis kelamin, pengetahuan, sikap, aktivitas dan sosial ekonomi sedangkan variabel dependennya yaitu pemanfaatan zona air minum prima (ZAMP) pada siswa. Keenam variabel

independen ini merupakan faktor-faktor yang diduga berhubungan dengan variabel dependen yaitu pemanfaatan zona air minum prima (ZAMP) pada siswa di SMPN 6 Malang.

3.2. Hipotesis

- H_1 = Terdapat faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan zona air minum prima (ZAMP) pada siswa di SMPN 6 Malang
- H_0 = Tidak terdapat faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan zona air minum prima pada siswa di SMPN 6 Malang

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1. Desain Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan desain analitik dengan pendekatan *cross sectional* yaitu penelitian yang menekankan waktu pengukuran observasi data independen dan dependen satu kali pada satu waktu (Notoatmodjo, 2012).

4.2. Populasi dan Sampel Penelitian

4.2.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa dari SMPN 6 Malang yaitu 528 siswa

4.2.2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari siswa SMPN 6 Malang.

Besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus Slovin (Jusuf, 2012), yaitu:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

dimana:

n = Jumlah anggota sampel

N = Jumlah anggota populasi

e = Error level (tingkat kesalahan) (umumnya digunakan 1 % atau 0,01, 5 % atau 0,05 dan 10 % atau 0,1, dengan catatan dapat dipilih oleh peneliti.

$$n = \frac{528}{1+528 \times 0,1^2}$$

$$n = \frac{528}{1+528 \times 0,01}$$

$$n = \frac{528}{1+5,28}$$

$$n = \frac{528}{6,28}$$

$$n = 84$$

Jadi, jumlah sampel yang diteliti yaitu 84 siswa di SMPN 6 Malang.

Pengambilan sampel ini dilakukan dengan teknik *accidental* yaitu penentuan sampel berdasarkan kebetulan, dimana setiap orang atau siapa saja yang secara kebetulan/*accidental* bertemu dengan peneliti maka dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data/responden (Notoatmodjo, 2012). Berdasarkan *accidental sampling* didapat jumlah respondennya yaitu sebanyak 81 responden.

4.3. Waktu dan Tempat Penelitian

4.3.1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan mulai bulan Juni 2019.

4.3.2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMPN 6 Malang,

4.4. Definisi Operasional

Definisi operasional bermanfaat untuk mengarahkan pada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel yang bersangkutan. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Data	Kategori
Variabel Independen					
1	Usia	Usia dari responden yaitu siswa SMPN 6 Malang	Kuesioner	Oerdinal	1= ≤ 13 tahun 2= 14 tahun 3= ≥ 15 tahun
2	Jenis Kelamin	Jenis kelamin responden yaitu jenis kelamin siswa SMPN 6 Malang	Kuesioner	Nominal	1= Laki-laki 2= Perempuan
3	Pengetahuan	Pemahaman responden tentang manfaat zona air minum	Kuesioner	Ordinal	1= Kurang (jika menjawab dengan skor <56%) 2= Cukup (jika

No	Variabel Independen	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Data	Kategori
		Prima			menjawab dengan skor 56-75%) 3= Baik (jika menjawab dengan skor 76-100%) (Arikunto,2013)
4	Sikap	Tanggapan atau reaksi siswa terhadap manfaat zona air minum prima di sekolah	Kuesioner	Ordinal	1= Kurang (jika menjawab dengan skor 0-38%) 2= Cukup (jika menjawab dengan skor 39-59%) 3= Baik (jika menjawab dengan skor ≥ 60 -100%) (Azwar, 2011)
5	Aktivitas	Kegiatan siswa sehingga	Kuesioner	Ordinal	1= Aktivitas rendah (1-8

No	Variabel Independen	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Data	Kategori
		mengonsumsi air minum prima selama berada di sekolah			jam/hari); ≤ 8 gelas/hari 2= Aktivitas sedang (9-16 jam/hari); > 8 gelas/hari 3= Aktivitas tinggi (17-24 jam/hari); > 8 gelas/hari (Putra, 2014)
6	Sosial Ekonomi	Status sosial ekonomi responden yaitu siswa SMPN 6 Malang	Kuesioner	Ordinal	1= Rendah 2= Sedang 3= Tinggi (Ibrahim, 2012)
Variabel Dependen					
7	Pemanfaatan ZAMP	Zona air minum prima yang dimanfaatkan oleh siswa SMPN 6 Malang		Ordinal	1= Kurang (jika menjawab dengan skor 0-66%) 2= Sering (jika menjawab

No	Variabel Dependen	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Data	Kategori
			Kuesioner		dengan skor \geq 67-100%) (Azwar, 2011)

4.5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan dalam pengumpulan data (Notoatmodjo, 2012). Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Kuesioner

Dilakukan untuk memperoleh data yang benar-benar diperlukan dengan menggunakan daftar pertanyaan atau yang lebih dikenal dengan *check list* yang telah disiapkan terlebih dahulu.

4.6. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut (Notoatmodjo, 2012):

Penelitian ini proses pengumpulan datanya, dilakukan dengan pengumpulan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang didapat dari hasil wawancara dengan masyarakat siswa SMPN 6 Malang dan hasil pengamatan langsung oleh peneliti. Data sekunder adalah data yang didapat dari hasil wawancara dengan guru SMPN 6 Malang. Adapun cara yang dilakukan dalam prosedur pengumpulan data yaitu:

1. Pengamatan

Suatu proses yang berencana, yang antara lain meliputi melihat, mendengar, dan mencatat sejumlah dan taraf aktifitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.

2. Wawancara

Suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data dimana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari responden.

4.7. Uji Validitas dan Reliabilitas

Menurut E, Widi (2011), menyatakan bahwa alat ukur penelitian seperti kuesioner harus diuji validitas dan reliabilitas.

Untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas pada kuesioner dilakukan di SMPN 19 Malang, dengan jumlah responden yaitu sebanyak 20 responden.

4.7.1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang hendak diukur. Pengujian validitas tiap butir kuesioner pada program SPSS 16.0 dengan menggunakan teknik korelasi produk momen antara skor tiap butir kuesioner dengan skor total (jumlah tiap skor kuesioner). Dari hasil perhitungan korelasi akan didapat suatu koefisien korelasi yang digunakan untuk mengukur tingkat validitas suatu item dan untuk menentukan apakah suatu item layak digunakan atau tidak. Penentuan layak atau tidaknya suatu item yang akan digunakan, maka dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikan 0,05, artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total.

Skor total yaitu penjumlahan dari keseluruhan item. Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item tersebut mampu memberikan dukungan yang valid.

1. Uji validitas Kuesioner Pengetahuan

Kuesioner untuk mengukur variabel pengetahuan terdiri dari 10 item, adapun hasil uji validitas kuesioner pada variabel pengetahuan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7.1. Hasil Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan

No	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,492	0.359	Valid
2	0,556	0.359	Valid
3	0,507	0.359	Valid
4	0,629	0.359	Valid
5	0,556	0.359	Valid
6	0,765	0.359	Valid
7	0,815	0.359	Valid
8	0,662	0.359	Valid
9	0,555	0.359	Valid
10	0,465	0.359	Valid

Sumber : Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 4.7.1 diatas semua pertanyaan variabel pengetahuan mempunyai nilai corrected item-soal correlation antara 0,492 sampai 0,465. Nilai tersebut diatas nilai 0,359 pada nilai signifikan 5%, jadi 10 pertanyaan pada variabel pengetahuan dinyatakan valid sehingga dapat digunakan dalam penelitian ini.

2. Hasil Uji Validitas Kuesioner Sikap

Kuesioner untuk mengukur variabel sikap terdiri dari 8 item, adapun hasil uji validitas kuesioner pada variabel sikap adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7.2. Hasil Uji Validitas Kuesioner Sikap

No	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,676	0,359	Valid
2	0,515	0,359	Valid
3	0,622	0,359	Valid
4	0,624	0,359	Valid
5	0,666	0,359	Valid
6	0,677	0,359	Valid
7	0,677	0,359	Valid
8	0,575	0,359	Valid

Sumber : Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 4.7.2 diatas semua pertanyaan variabel sikap mempunyai nilai corrected item-soal correlation antara 0,676 sampai 0,575. Nilai tersebut diatas nilai 0,359 pada nilai signifikan 5%, jadi 8 pertanyaan pada variabel sikap dinyatakan valid sehingga dapat digunakan dalam penelitian ini.

3. Hasil Uji Validitas Kuesioner Aktivitas

Kuesioner untuk mengukur variabel aktivitas terdiri dari 7 item, adapun hasil uji validitas kuesioner pada variabel aktivitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7.3. Hasil Uji Validitas Kuesioner Aktivitas

No	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,521	0,359	Valid
2	0,490	0,359	Valid
3	0,506	0,359	Valid
4	0,835	0,359	Valid
5	0,832	0,359	Valid
6	0,521	0,359	Valid
7	0,758	0,359	Valid

Sumber : Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 4.7.3 diatas semua pertanyaan variabel aktivitas mempunyai nilai corrected item-soal correlation antara 0,521 sampai 0,758. Nilai tersebut diatas nilai 0,359 pada nilai signifikan 5%, jadi 7 pertanyaan pada variabel aktivitas dinyatakan valid sehingga dapat digunakan dalam penelitian ini.

4. Hasil Uji Validitas Kuesioner Sosial Ekonomi

Kuesioner untuk mengukur variabel sosial ekonomi terdiri dari 4 item, adapun hasil uji validitas kuesioner pada variabel sosial ekonomi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7.4. Hasil Uji Validitas Kuesioner Sosial Ekonomi

No	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,696	0,359	Valid
2	0,760	0,359	Valid
3	0,611	0,359	Valid
4	0,728	0,359	Valid

Berdasarkan tabel 4.7.4 diatas semua pertanyaan variabel sosial ekonomi mempunyai nilai corrected item-soal correlation antara 0,696 sampai 0,728. Nilai tersebut diatas nilai 0,359 pada nilai signifikan 5%, jadi 4 pertanyaan pada variabel sosial ekonomi dinyatakan valid sehingga dapat digunakan dalam penelitian ini.

5. Hasil Uji Validitas Kuesioner Pemanfaatan ZAMP

Kuesioner untuk mengukur variabel sosial ekonomi terdiri dari 7 item, adapun hasil uji validitas kuesioner pada variabel sosial ekonomi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7.5. Hasil Uji Validitas Kuesioner Pemanfaatan ZAMP

No	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,562	0,359	Valid
2	0,629	0,359	Valid
3	0,684	0,359	Valid
4	0,632	0,359	Valid
5	0,621	0,359	Valid
6	0,496	0,359	Valid
7	0,505	0,359	Valid

Sumber : Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 4.7.5 diatas semua pertanyaan variabel sosial ekonomi mempunyai nilai corrected item-soal correlation antara 0,562 sampai 0,505. Nilai tersebut diatas nilai 0,359 pada nilai signifikan 5%, jadi 7 pertanyaan pada variabel sosial ekonomi dinyatakan valid sehingga dapat digunakan dalam penelitian ini.

4.7.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama. Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali. Tinggi rendahnya reliabilitas, secara empirik ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut nilai koefisien reliabilitas. Reliabilitas yang tinggi ditunjukkan dengan nilai r_{xx} mendekati angka 1. Secara umum reliabilitas yang dianggap sudah cukup memuaskan yaitu 0,60.

1. Hasil uji reliabilitas kuesioner

Hasil uji reliabilitas keempat kuesioner dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.7.6. Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner

No	Kuesioner	Nilai <i>cronbach's alpha</i>	Nilai koefisien alpha	Keterangan
1	Pengetahuan	0,602	0,60	Reliabel
2	Sikap	0,640	0,60	Reliabel
3	Aktivitas	0,749	0,60	Reliabel
4	Sosial ekonomi	0,621	0,60	Reliabel
5	Pemanfaatan ZAMP	0,673	0,60	Reliabel

Sumber : Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel diatas hasil alpha keempat kuesioner tersebut antara 0,602 sampai dengan 0,673. Nilai alpha keempat kuesioner diatas koefisien 0,60, jadi kuesioner pengetahuan, sikap, aktivitas, sosial ekonomi dan pemanfaatan ZAMP reliabel dan dapat digunakan untuk mengukur keempat variabel dalam penelitian ini.

4.8. Analisis Data

Analisa data ini dilakukan terhadap dua variabel yang diduga memiliki hubungan atau pengaruh, yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan zona air minum prima (ZAMP) pada siswa di SMPN 6 Malang.

1. Analisis Univariat

Analisis univariat, dimana pada tahap univariat peneliti menjelaskan atau mendeskripsikan variabel penelitian atau yang diteliti.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi.

Uji yang digunakan yaitu uji *Chi Square*, berdasarkan tabel silang ini adalah menabulasi suatu variabel kategorik dengan kategorik dan menguji hipotesis bahwa frekuensi yang diobservasi (data yang diamati) tidak berbeda dari frekuensi yang diharapkan (frekuensi teoritis), dimana data berskala nominal dengan ordinal (Junaidi, 2015).

Menurut Sugiyono (2016), pada uji *Chi square* ini menggunakan tingkat kemaknaan 95% dan $\alpha = 5\%$. Dasar pengambilan keputusan penerimaan hipotesis berdasarkan tingkat signifikan 95% adalah:

1. Hipotesis penelitian ditolak (H_0 ditolak) jika nilai p value $< \alpha$ (0,05), berarti terdapat hubungan antara variabel independen dengan dependen.
2. Hipotesis penelitian diterima (H_0 diterima) jika nilai p value $> \alpha$ (0,05), berarti tidak terdapat hubungan antara variabel independen dengan dependen.

4.9. Etika Penelitian

Etika sangat penting diperhatikan pada saat melakukan penelitian, dimana etika membantu manusia untuk melihat atau menilai secara kritis moralitas yang dihayati dan dianut oleh masyarakat. Sehingga, ketika melakukan penelitian ini terlebih dahulu peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dilakukan penelitian kepada petugas, selanjutnya melakukan tahap persetujuan antara peneliti dan responden untuk bersedia megijinkan peneliti untuk melakukan penelitian dan mendapat informasi dari mereka.

4.10. Jadwal Penelitian

Tabel 4.10. Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan										
		9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7
1	Penyusunan praproposal											
2	Pembuatan proposal											
3	Ujian proposal											
4	Persiapan Penelitian											

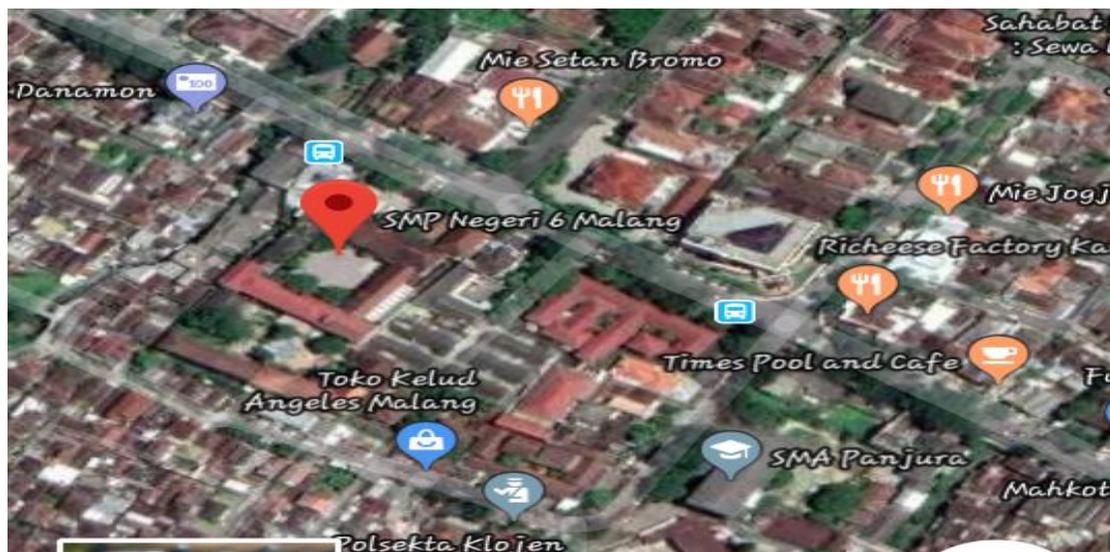
BAB V

HASIL PENELITIAN

5.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

5.1.1. Biodata Sekolah

Nama Sekolah	: SMP NEGERI 06 MALANG
NSS	: 201056101005
NPSN	: 20533768
Alamat	: JL KAWI NO 1 5A RT:3 RW:1
Desa/Kelurahan	: BARENG
Kode Pos	: 65116
Kecamatan	: Klojen
Kabupaten/Kota	: Kota Malang
Propinsi	: Jawa Timur



Gambar 5.1. Letak SMPN 6 Malang

5.1.2. Visi Dan Misi

1. Visi SMP :

Visi SMP Negeri 6 “ Terwujudnya Insan Yang Cerdas, Mandiri, Berbudaya Lingkungan Hidup, Dan Berjiwa Nasionalis Berdasarkan Intak Serta Mampu Bersaing Di Era Global ”.

2. Misi SMP :

Untuk mewujudkan visi, SMP Negeri 6 memiliki misi, sebagai berikut :

1. Mewujudkan pendidikan yang menghasilkan lulusan cerdas, terampil, beriman, bertakwa, dan memiliki keunggulan kompetitif.
2. Mewujudkan penyelenggaraan pembelajaran aktif, kreatif, dan menyenangkan.
3. Mempertahankan dan mengembangkan keluhuran nilai – nilai etika moral dan budaya.
4. Mewujudkan pendidik yang kompeten dan profesional.
5. Mewujudkan kepribadian warga sekolah yang konsisten dalam pencegahan pencemaran lingkungan.
6. Menanamkan kepedulian warga sekolah dalam mengurangi kerusakan lingkungan
7. Meningkatkan kepedulian warga sekolah dalam melestarikan keanekaragaman hayati

5.1.3. Sejarah Berdirinya SMPN 6

Pada tahun 1961 berdirilah sebuah lembaga pendidikan pemerintah yang berlokasi di Jl Kawi 15 A Kota Malang Jawa Timur dengan SK Menteri P & K no I/SK/B III.15-01-1961 yang

sebelumnya integrasikan dari SGBN (Sekolah Guru Besar Negeri). Jadi meskipun berdiri tahun 1961 tapi siswanya sudah ada mulai angkatan 1960 untuk itu hari lahir sekolah ditetapkan 15 Januari 1960. SMP Negeri 6 letaknya sangat strategis berada di tengah kota 100 m dari alun-alun kota yang dilewati beberapa jalur kendaraan dari ketiga terminal yang ada di kota Malang.

SMP Negeri 6 Malang dalam statusnya sebagai sekolah formal dengan tipe A.1 semakin banyak mendapat kepercayaan baik dari pemerintah maupun masyarakat, kepercayaan pemerintah maupun masyarakat antara lain SMP Negeri 6 surat penetapan dari pemerintah sebagai sekolah standar nasional pada tahun 2005 berdasarkan SK Direktorat PLP Depdiknas No 960/C3/Kp/2005 tanggal 19 Juli 2005 SMPN 6 Malang menjadi Sekolah Standar Nasional (SSN).

5.2. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 17 Juni 2019 di SMPN 6 Malang, jalan Kawi Kelurahan Bareng Kecamatan Klojen Kota Malang, dengan jumlah responden sebanyak 81 orang.

5.2.1. Analisis Univariat

Analisis univariat dalam penelitian ini untuk melihat distribusi frekuensi dari masing-masing variabel yang diteliti yaitu faktor usia, jenis kelamin, pengetahuan, sikap, aktifitas, sosial ekonomi dan pemanfaatan ZAMP dengan jumlah responden sebanyak 81 orang.

1. Gambaran Faktor Usia Responden

Hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 17 Juni 2019 di SMPN 6 Malang untuk karakteristik faktor usia dengan responden sebanyak 81 orang, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Karakteristik Faktor Usia di SMPN 6 Malang

No	Kategori Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1	≤ 13 tahun	39	48,1%
2	14 tahun	38	46,9%
3	≥ 15 tahun	4	4,9%
	Jumlah	81	100%

Sumber : Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 5.1 didapatkan hasil yaitu dari 81 responden, 39 responden (48,1%) yang berusia ≤ 13 tahun, 38 responden (46,9%) yang berusia 14 tahun, dan 4 responden (4,9%) yang berusia ≥ 15 tahun.

2. Gambaran Faktor Jenis Kelamin Responden

Hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 17 Juni 2019 di SMPN 6 Malang untuk karakteristik faktor jenis kelamin dengan responden sebanyak 81 orang, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Karakteristik Faktor Jenis Kelamin di SMPN 6 Malang

No	Kategori Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki-laki	22	27,2%
2	Perempuan	59	72,8%
	Jumlah	81	100%

Sumber : Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 5.2 didapatkan hasil yaitu dari 81 responden, 22 responden (27,2%) yang berjenis kelamin laki-laki, dan 59 responden (72,8%) yang berjenis kelamin perempuan.

3. Gambaran Faktor Pengetahuan Responden

Hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 17 Juni 2019 di SMPN 6 Malang untuk karakteristik faktor pengetahuan dengan responden sebanyak 81 orang, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan di SMPN 6 Malang

No	Kategori Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Kurang (skor <56%)	10	12,3%
2	Cukup (skor 56-76%)	16	19,8%
3	Baik (>76-100%)	55	67,9%
	Jumlah	81	100%

Sumber : Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 5.3 didapatkan hasil yaitu dari 81 responden, 10 responden (12,3%) yang tingkat pengetahuannya kurang (<56), 16 responden (19,8%) yang tingkat pengetahuannya cukup (56-75) dan 55 responden (67,9%) yang tingkat pengetahuannya baik (76-100).

4. Gambaran Faktor Sikap Responden

Hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 17 Juni 2019 di SMPN 6 Malang untuk karakteristik faktor sikap dengan responden sebanyak 81 orang, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap Siswa di SMPN 6 Malang

No	Kategori Sikap	Frekuensi	Persentase (%)
1	Kurang (skor 0-38%)	4	4,9%
2	Cukup (skor 39-59%)	34	42,0%
3	Baik (skor \geq 60-100%)	43	53,1%
Jumlah		81	100%

Sumber : Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 5.4 didapatkan hasil yaitu dari 81 responden, 4 responden (4,9%) yang sikapnya kurang (0-38%), 34 responden (42,0%) yang sikapnya cukup (39-59%) dan 43 responden (53,1%) yang sikapnya baik (\geq 60-100%).

5. Gambaran Faktor Aktivitas Responden

Hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 17 Juni 2019 di SMPN 6 Malang untuk karakteristik faktor aktivitas dengan responden sebanyak 81 orang, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Aktivitas Siswa di SMPN 6 Malang

No	Kategori Aktivitas	Frekuensi	Persentase (%)
1	Rendah (1-8 jam/hari; konsumsi air: ≤8 gelas/hari)	81	100%
2	Sedang (9-16 jam/hari; konsumsi air: >8 gelas/hari)	0	0%
3	Tinggi (17-24 jam/hari; konsumsi air: >8 gelas/hari)	0	0%
Jumlah		81	100%

Sumber : Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 5.5 didapatkan hasil yaitu dari 81 responden, 81 responden (100%) yang termasuk dalam kategori aktivitas rendah (1-8 jam/hari) : ≤8 kali.

6. Gambaran Faktor Sosial Ekonomi Responden

Hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 17 Juni 2019 di SMPN 6 Malang untuk karakteristik faktor sosial ekonomi dengan responden sebanyak 81 orang, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sosial Ekonomi Siswa di SMPN 6 Malang

No	Kategori Sosial Ekonomi	Frekuensi	Persentase (%)
1	Rendah	20	24,7%
2	Sedang	58	71,6%
3	Tinggi	3	3,7%
	Jumlah	81	100%

Sumber : Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 5.6 didapatkan hasil yaitu dari 81 responden, 20 responden (24,7%) yang sosial ekonominya termasuk rendah, dan 58 responden (71,6%) yang sosial ekonominya termasuk sedang, dan 3 responden (3,7%) sosial ekonominya termasuk tinggi.

7. Gambaran Faktor Pemanfaatan ZAMP Oleh Responden

Hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 17 Juni 2019 di SMPN 6 Malang untuk karakteristik faktor sikap dengan responden sebanyak 81 orang, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.7 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pemanfaatan ZAMP oleh Siswa di SMPN 6 Malang

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Pemanfaatan ZAMP			
1	Kurang (skor 0-66%)	35	43,2%
2	Sering (skor \geq 67-100%)	46	56,8%
Jumlah		81	100%

Sumber : Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 5.7 didapatkan hasil yaitu dari 81 responden, 35 responden (43,2%) yang pemanfaatan ZAMPnya kurang (0-66%), 46 responden (56,8%) yang pemanfaatan ZAMPnya sering (\geq 67-100%).

5.2.2. Analisis Bivariat

Analisa bivariat dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dari variabel independen (variabel bebas) dengan variabel dependen (variabel terikat) dengan menggunakan uji *Chi square*. Adanya hubungan antara hubungan antara kedua variabel tersebut dapat dilihat pada hasil uji *Chi square* yaitu pada nilai $p < 0,05$.

1. Hubungan Variabel Usia Dengan Pemanfaatan ZAMP Pada Siswa Di SMPN 6 Malang

Hasil analisis data tentang hubungan antara faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan zona air minum prima (ZAMP) pada siswa di SMPN 6 Malang, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5.8 Hasil Analisa Data Usia Dengan Pemanfaatan Zona Air Minum Prima (ZAMP) Pada Siswa Di SMPN 6 Malang

Usia	Pemanfaatan ZAMP		Total	Nilai Signifikan
	Kurang	Sering		
≤ 13 tahun	16 41,0%	23 59,0%	39 100%	0,634
14 tahun	18 47,4%	20 31,6%	38 100%	
≥ 15 tahun	1 25,0%	3 75,0%	4 100 %	

Sumber : Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 5.8 dapat diketahui bahwa siswa yang berusia ≤ 13 tahun yang pemanfaatan ZAMPnya kurang sebanyak 16 responden (41,0%), yang pemanfaatan ZAMPnya sering sebanyak 23 responden (59,0%). Siswa yang berusia 14 tahun, 18 responden (47,4%) yang pemanfaatan ZAMPnya kurang, dan 20 responden (52,6%) yang pemanfaatan ZAMPnya sering. Sedangkan siswa yang berusia ≥ 15 tahun, 1 responden (25,0%) yang pemanfaatan ZAMPnya kurang dan 3 responden (37,0%) yang pemanfaatan ZAMPnya sering.

Untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara usia dengan pemanfaatan ZAMP pada siswa maka dilakukan uji *Chi Square Test*. hasil dari uji *Chi Square Test* diperoleh nilai signifikan (2-sided) = 0,634, $p > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak ada

hubungan yang signifikan antara variabel usia dengan pemanfaatan ZAMP pada siswa di SMPN 6 Malang.

2. Hubungan Variabel Jenis Kelamin Dengan Pemanfaatan ZAMP Pada Siswa Di SMPN 6 Malang

Hasil analisis data tentang hubungan antara faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan zona air minum prima (ZAMP) pada siswa di SMPN 6 Malang, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5.9 Hasil Analisa Data Jenis Kelamin Dengan Pemanfaatan Zona Air Minum Prima (ZAMP) Pada Siswa Di SMPN 6 Malang

Jenis Kelamin	Pemanfaatan ZAMP		Total	Nilai Signifikan
	Kurang	Sering		
Laki-laki	12 54,5%	10 45,5%	22 100%	0,209
Perempuan	23 39,0%	36 61,0%	59 100%	

Sumber : Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 5.9 dapat diketahui bahwa siswa yang berjenis kelamin laki-laki dengan pemanfaatan ZAMPnya kurang sebanyak 12 responden (54,5%), yang pemanfaatan ZAMPnya sering sebanyak 10 responden (45,5%). Sedangkan siswa yang berjenis kelamin perempuan, 23 responden (39,0%) yang pemanfaatan ZAMPnya kurang, dan 36 responden (61,0%) yang pemanfaatan ZAMPnya sering.

Untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dengan pemanfaatan ZAMP pada siswa maka dilakukan uji *Chi Square Test*. hasil dari uji *Chi Square Test* diperoleh nilai signifikan (2-sided) = 0,209, $p > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel jenis kelamin dengan pemanfaatan ZAMP pada siswa di SMPN 6 Malang.

3. Hubungan Variabel Pengetahuan Dengan Pemanfaatan ZAMP Pada Siswa Di SMPN 6 Malang

Hasil analisis data tentang hubungan antara faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan zona air minum prima (ZAMP) pada siswa di SMPN 6 Malang, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5.10 Hasil Analisa Data Pengetahuan Dengan Pemanfaatan Zona Air Minum Prima (ZAMP) Pada Siswa Di SMPN 6 Malang

Pengetahuan	Pemanfaatan ZAMP		Total	Nilai Signifikan
	Kurang	Sering		
Kurang	6 60,0%	4 40,0%	10 100%	0,004
Cukup	12 75,0%	4 25,0%	16 100%	
Baik	17 30,9%	38 69,1%	55 100%	

Sumber : Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 5.10 dapat diketahui bahwa siswa yang pengetahuannya kurang dengan pemanfaatan ZAMPnya kurang sebanyak 6 responden (60,0%) dan yang pemanfaatan ZAMPnya sering sebanyak 4 responden (40,0%). Siswa yang pengetahuannya cukup dengan pemanfaatan ZAMPnya kurang sebanyak 12 responden (75,0%), dan 4 responden (25,0%) yang pemanfaatan ZAMPnya sering, sedangkan siswa yang pengetahuannya baik dengan pemanfaatan ZAMPnya kurang sebanyak 17 responden (30,9%), dan yang pemanfaatan ZAMPnya sering sebanyak 38 responden (69,1%).

Untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan pemanfaatan ZAMP pada siswa maka dilakukan uji *Chi Square Test*. hasil dari uji *Chi Square Test* diperoleh nilai signifikan (2-sided) = 0,004, $p < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel pengetahuan dengan pemanfaatan ZAMP pada siswa di SMPN 6 Malang.

4. Hubungan Variabel Sikap Dengan Pemanfaatan ZAMP Pada Siswa Di SMPN 6 Malang

Hasil analisis data tentang hubungan antara faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan zona air minum prima (ZAMP) pada siswa di SMPN 6 Malang, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5.11 Hasil Analisa Data Sikap Dengan Pemanfaatan Zona Air Minum Prima (ZAMP) Pada Siswa Di SMPN 6 Malang

Sikap	Pemanfaatan ZAMP		Total	Nilai Signifikan
	Kurang	Sering		
Kurang	3 75,0%	1 25,0%	4 100%	0,001
Cukup	22 64,7%	12 35,3%	34 100%	
Baik	10 23,3%	33 76,7%	43 100%	

Sumber: Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 5.11 dapat diketahui bahwa siswa yang sikapnya kurang dengan pemanfaatan ZAMPnya kurang sebanyak 3 responden (75,0%), dan yang pemanfaatan ZAMPnya sering sebanyak 1 responden (25,0%). Siswa yang sikapnya cukup dengan pemanfaatan ZAMPnya kurang sebanyak 22 responden (64,7%), yang pemanfaatan dan 12 responden (35,3%) pemanfaatan ZAMPnya sering, sedangkan siswa yang sikapnya baik dengan pemanfaatan ZAMPnya kurang sebanyak 10 responden (23,3%), dan pemanfaatan ZAMPnya sering sebanyak 33 responden (76,7%).

Untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan pemanfaatan ZAMP pada siswa maka dilakukan uji *Chi Square Test*. Hasil dari uji *Chi Square Test* diperoleh nilai signifikan (2-sided) = 0,001, $p < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil ini

menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel sikap dengan pemanfaatan ZAMP pada siswa di SMPN 6 Malang.

5. Hubungan Variabel Aktivitas Dengan Pemanfaatan ZAMP Pada Siswa Di SMPN 6 Malang

Hasil analisis data tentang hubungan antara faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan zona air minum prima (ZAMP) pada siswa di SMPN 6 Malang, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5.12 Hasil Analisa Data Aktivitas Dengan Pemanfaatan Zona Air Minum Prima (ZAMP) Pada Siswa Di SMPN 6 Malang

Aktivitas	Pemanfaatan ZAMP		Total	Nilai Signifikan
	Kurang	Sering		
Aktivitas Rendah (1-8 jam/hari; konsumsi Air: <3-8 gelas/hari)	35 43,2%	46 56,8%	81 100%	-

Sumber : Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 5.12 dapat diketahui bahwa siswa yang aktivitas rendah dengan pemanfaatan ZAMPnya kurang sebanyak 35 responden (43,2%) dan yang pemanfaatan ZAMPnya sering sebanyak 46 responden (56,8%) sedangkan untuk siswa yang aktivitas tinggi tidak ada.

Untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara aktivitas dengan pemanfaatan ZAMP pada siswa maka dilakukan uji *Chi Square Test*. Hasil dari uji *Chi Square Test* diperoleh nilai signifikan (2-sided) = - (tidak ada statistik yang dihitung karena aktivitas konstan).

6. Hubungan Variabel Sosial Ekonomi Dengan Pemanfaatan ZAMP Pada Siswa Di SMPN 6 Malang

Hasil analisis data tentang hubungan antara faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan zona air minum prima (ZAMP) pada siswa di SMPN 6 Malang, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5.13 Hasil Analisa Data Sosial Ekonomi Dengan Pemanfaatan Zona Air Minum Prima (ZAMP) Pada Siswa Di SMPN 6 Malang

Sosial Ekonomi	Pemanfaatan ZAMP		Total	Nilai Signifikan
	Kurang	Sering		
Rendah	4 20,0%	16 80,0%	20 100%	0,046
Sedang	29 50,0%	29 50,0%	58 100%	
Tinggi	2 66,7%	1 33,3%	3 100%	

Sumber : Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 5.13 dapat diketahui bahwa siswa yang sosial ekonominya rendah dengan pemanfaatan ZAMPnya kurang sebanyak 4 responden (20,0%) dan yang pemanfaatan ZAMPnya sering sebanyak 16 responden (80,0%). Siswa yang sosial ekonominya sedang dengan pemanfaatan ZAMPnya kurang sebanyak 29 responden (50,0%) dan 29 responden (50,0%) yang pemanfaatan ZAMPnya sering, sedangkan siswa yang sosial ekonominya tinggi dengan pemanfaatan ZAMPnya

kurang sebanyak 2 responden (66.7%) dan yang pemanfaatan ZAMPnya sering sebanyak responden 1 responden (33,3%).

Untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara sosial ekonomi dengan pemanfaatan ZAMP pada siswa maka dilakukan uji *Chi Square Test*. Hasil dari uji *Chi Square Test* diperoleh nilai signifikan (2-sided) = 0,046, $p < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel sosial ekonomi dengan pemanfaatan ZAMP pada siswa di SMPN 6 Malang.

Berdasarkan hasil analisis bivariat diatas, maka dapat dilihat hasil kesimpulannya pada tabel dibawah ini:

Tabel. 5.14 Hubungan Variabel Independen Dengan Variabel Dependen

No	Variabel Independen	Nilai <i>Chi square</i>	Nilai Signifikan	Keterangan
1	Usia	0,05	0,634	Tidak Berhubungan
2	Jenis Kelamin	0,05	0,209	Tidak Berhubungan
3	Pengetahuan	0,05	0,004	Berhubungan
4	Sikap	0,05	0,001	Berhubungan
5	Aktivitas	0,05	-	-
6	Sosial Ekonomi	0,05	0,046	Berhubungan

Sumber : Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 5.14 menunjukkan bahwa dari keenam variabel independen tersebut yang memiliki hubungan dengan variabel dependen yaitu variabel pengetahuan, sikap dan sosial ekonomi sedangkan variabel

usia dan jenis kelamin tidak berhubungan dengan variabel dependen. Variabel aktivitas tidak dapat melihat hasil nilai signifikan karena nilai aktivitas constant, dimana dari 81 responden semuanya mengalami aktivitas rendah.

BAB VI

PEMBAHASAN

6.1. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan zona air minum prima (ZAMP) pada siswa di SMPN 6 Malang. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 17 Juni 2019 yang bertempat di SMPN 6 Malang dengan responden kelas VII dan kelas VIII.

6.1.1. Hubungan Antara Usia dan Jenis Kelamin Dengan Pemanfaatan Zona Air Minum Prima (ZAMP) Pada Siswa Di SMPN 6 Malang

Berdasarkan hasil analisis data secara statistik menunjukkan bahwa usia responden tidak memiliki hubungan dengan pemanfaatan zona air minum prima pada siswa di SMPN 6 Malang dimana nilai signifikan (2-sided) atau $p = 0,634 > \alpha (0,05)$.

Hasil analisis untuk jenis kelamin menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan dengan pemanfaatan zona air minum prima pada siswa di SMPN 6 Malang dimana nilai signifikan (2-sided) atau $p = 0,209 > \alpha (0,05)$.

Hasil penelitian diatas tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Briawan, dkk (2011) yang mengatakan bahwa ada hubungan signifikan antara usia dan jenis kelamin dengan kebiasaan konsumsi air putih.

Tidak adanya hubungan antara variabel usia dan jenis kelamin dengan pemanfaatan ZAMP oleh siswa diduga karena siswa yang berusia ≤ 13 tahun lebih banyak dan yang berjenis kelamin laki-laki sedikit. Kemungkinan pemahaman mereka tentang pemanfaatan ZAMP kurang baik.

Selain itu juga bisa jadi disebabkan oleh berat badan dan tinggi badan responden.

Total air tubuh tidak berbeda antara laki-laki dan perempuan sampai anak berusia 12 tahun, dan setelah itu laki-laki lebih banyak kandungan air tubuhnya dibandingkan perempuan. Total cairan tubuh antar individu tergantung dari komposisi massa tubuh aktif (*lean body mass*). Laki-laki mempunyai massa tubuh aktif lebih tinggi dibandingkan perempuan, sehingga kadar air tubuh laki-laki akan lebih tinggi. Perempuan dan kelompok lanjut usia berkurang kandungan air tubuhnya karena lebih rendah komposisi massa bebas lemak (*fat-free mass*) dan meningkatnya lemak tubuh (Briawan, 2011).

Menurut Hardinsya (2009) dalam Ningsih (2014), menyatakan bahwa menurut Data *Third National Health And Nutrition Survey* (NHANES III) menunjukkan bahwa rata-rata asupan total dari makanan dan minuman pada remaja laki-laki (14-18 tahun) adalah 3,4 L/hari dan remaja perempuan adalah 2,5 L. Kebutuhan air pada laki-laki lebih banyak dari perempuan karena total cairan pada tubuh laki-laki muda lebih banyak sekitar 60% sedangkan pada perempuan sekitar 50%. Hal tersebut mempengaruhi juga jumlah otot pada tubuhnya sehingga semakin banyak cairan tubuh seseorang maka semakin banyak jumlah otot yang terdapat pada tubuhnya.

6.1.2. Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Pemanfaatan Zona Air Minum Prima (ZAMP) Pada Siswa Di SMPN 6 Malang

Berdasarkan hasil analisis data secara statistik menggunakan *chi square test* menunjukkan nilai signifikan (2-sided) atau $p = 0,004$, $p < \alpha$

(0,05) artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan antara pengetahuan dengan pemanfaatan zona air minum prima pada siswa di SMPN 6 Malang.

Hasil penelitian diatas sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ranteallo (2015) yaitu ada hubungan tingkat pengetahuan siswa tentang manfaat air putih dengan perilaku mengkonsumsi air putih pada siswa SMP Katolik Makale Tahun 2014.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Sedayu (2008) dan Rosmaida (2010) dalam Ranteallo (2015), menyatakan bahwa pada siswa dengan tingkat pengetahuan baik cenderung mengkonsumsi air yang cukup dibandingkan dengan siswa yang pengetahuannya kurang.

Kurangnya pengetahuan mengenai manfaat lebih dari air putih bagi kesehatan tubuh juga memberikan peluang bagi remaja untuk tidak memperhatikan air putih bagi tubuhnya. Selain kebiasaan minum air putih hanya pada saat rasa haus saja, minum air putih hanya sebagai pelengkap bagi rasa haus pada saat makan, atau sesegera minum saat makan, bahkan tidak jarang di tempat-tempat makan mereka justru makan tidak disertai dengan air putih, ini menjadi pola kebiasaan yang jauh dari pola kesehatan minum yang baik dan benar (Maulana, 2010).

6.1.3. Hubungan Antara Sikap Dengan Pemanfaatan Zona Air Minum Prima (ZAMP) Pada Siswa Di SMPN 6 Malang

Berdasarkan hasil analisis data secara statistik menggunakan *chi square test* menunjukkan nilai (2-sided) atau $p = 0,001$, $p < \alpha$ (0,05)

artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan antara sikap siswa dengan pemanfaatan zona air minum prima pada siswa di SMPN 6 Malang.

Hasil penelitian diatas sejalan dengan penelitian Rantello (2015), yang menunjukkan ada hubungan antara sikap siswa tentang manfaat air putih dengan perilaku konsumsi air putih pada siswa SMP Katolik Makale Tahun 2014.

Menurut Neil Niven (2006) dalam Ranteallo (2015), sikap positif seseorang terhadap kesehatan kemungkinan tidak otomatis berdampak pada perilaku seseorang menjadi positif tetapi sikap negatif terhadap kesehatan hampir pasti berdampak negatif pada perilakunya.

Melalui sikap maka seseorang dapat memahami proses kesadaran yang menentukan tindakan nyata dan tindakan yang mungkin dilakukan individu dalam kehidupan sosial. Sikap seseorang dapat dilihat dari kebiasaan minum air putih hanya pada saat rasa haus saja, minum air putih hanya sebagai pelengkap bagi rasa haus pada saat makan, atau sesegera minum saat makan, bahkan tidak jarang di tempat-tempat makan mereka justru makan tidak disertai dengan air putih, ini menjadi pola kebiasaan yang jauh dari pola kesehatan minum yang baik dan benar (Ranteallo, 2015).

6.1.4. Hubungan Antara Aktivitas Dengan Pemanfaatan Zona Air Minum Prima (ZAMP) Pada Siswa Di SMPN 6 Malang

Untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara aktivitas dengan pemanfaatan ZAMP pada siswa maka dilakukan uji *Chi*

Square Test. Hasil dari uji *Chi Square Test* diperoleh nilai (2-sided) atau $p = -$ (tidak ada statistik yang dihitung karena aktivitas konstan), dimana dari 81 responden semuanya termasuk dalam kategori aktivitas rendah.

Aktivitas fisik adalah aktivitas waktu kerja, waktu senggang, dan aktivitas sehari-hari. Aktivitas dikategorikan menjadi tinggi, sedang dan rendah dimana aktivitas tinggi yaitu apabila seseorang memiliki kegiatan 17-24 jam/hari, aktivitas sedang yaitu kegiatan yang dilakukan selama 9-16 jam/hari dan kategori rendah yaitu memiliki kegiatan 1-8 jam/hari. Masing-masing orang memiliki kadar kebutuhan air putih berbeda-beda setiap harinya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kadar kebutuhan air putih salah satunya yaitu aktivitas sehari-hari (Putra, 2014).

6.1.5. Hubungan Antara Sosial Ekonomi Dengan Pemanfaatan Zona Air Minum Prima (ZAMP) Pada Siswa Di SMPN 6 Malang

Berdasarkan hasil analisis data secara statistik menggunakan *chi square test* menunjukkan nilai (2-sided) atau $p = 0,046$, $p < \alpha$ (0,05) artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan antara sosial ekonomi siswa dengan pemanfaatan zona air minum prima pada siswa di SMPN 6 Malang. Bagian dari sosial ekonomi yang dilihat yaitu uang jajan yang dimiliki oleh setiap siswa perharinya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ernovitania (2017) yaitu ada korelasi antara pengeluaran untuk minum dengan status hidrasi pada siswi SMP Unggulan Bina Insani Surabaya.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Putri (2009) dalam Ernovitania (2017) yaitu semakin banyak seseorang memiliki uang, maka semakin baik makanan dan minuman yang diperolehnya.

Uang saku merupakan bagian tanggung jawab orangtua terhadap kebutuhan keluarga. Jumlah uang saku seseorang tergantung dari pendapatan orangtua dan usia anak. Melalui uang saku, sosial ekonomi seseorang dapat diukur dimana semakin besar pendapatan orang tua semakin besar uang saku yang diberikan kepada anak (Diyani, 2012).

Perubahan sosial ekonomi mempengaruhi perilaku konsumen dalam membeli, baik untuk kebutuhan primer maupun sekunder. Perubahan sosial ekonomi meliputi pendapatan dan tingkat pendidikan yang merupakan karakteristik pembeli. Terdapat korelasi langsung antara tingkat pendidikan, pendapatan, dan kemampuan membeli seseorang. Pendidikan secara langsung berkaitan dengan kemampuan membeli karena terdapat korelasi yang kuat antara pendidikan dan pendapatan. Konsumen tidak terlepas dari karakter produk baik mengenai penampilan, gaya, mutu, harga dari produk tersebut, sebab harga yang dapat dijangkau oleh konsumen akan cenderung membuat konsumen tertarik dengan produk tersebut (Ibrahim, 2012).

6.2. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan yang dialami peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Waktu penelitian yang tidak tepat karena semua siswa sedang melakukan *classmeeting* sehingga peneliti sedikit kesusahan dalam menjelaskan maksud dan tujuan membagikan kuesioner.

2. Beberapa responden menolak untuk menjadi responden untuk melakukan pengisian kuesioner, sehingga tidak sesuai dengan sampel yang ditentukan peneliti.

BAB VII

PENUTUP

7.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada siswa di SMPN 6 Malang diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan karakteristik responden yaitu:

Usia responden yang terbanyak yaitu ≤ 13 tahun (48,1%), responden berjenis kelamin perempuan lebih banyak 72,8% dari pada yang berjenis kelamin laki-laki 27,2%, berdasarkan pengetahuan yaitu 12,3% tingkat pengetahuannya kurang, 19,8% tingkat pengetahuannya cukup dan 67,9% tingkat pengetahuannya baik. Frekuensi sikap siswa yaitu 4,9% sikapnya kurang, 42,0% sikapnya cukup dan 53,1% sikapnya baik., pada aktivitas siswa yaitu 100% yang termasuk dalam kategori aktivitas rendah (1-8 jam/hari) : ≤ 8 kali dan frekuensi sosial ekonomi 24,7% sosial ekonominya rendah, 71,6% sosial ekonominya sedang, dan 3,7% sosial ekonominya tinggi.

Sedangkan frekuensi pemanfaatan zona air minum prima pada siswa di SMPN 6 Malang cukup tinggi yaitu 56,7%, dimana setelah melakukan uji *chi square* didapat hasil yaitu variabel usia, jenis kelamin tidak memiliki hubungan dengan pemanfaatan zona air minum prima sedangkan variabel pengetahuan, sikap dan sosial ekonomi memiliki hubungan dengan pemanfaatan zona air minum prima. Variabel aktivitas tidak dapat melihat hasil uji *chi square* karena nilai aktivitas konstan.

7.2. Saran

Berdasarkan penelitian di atas, maka terdapat beberapa rekomendasi terkait dengan pemanfaatan zona air minum prima pada siswa di SMPN 6 Malang:

1. Bagi Sekolah

Meningkatkan sosialisasi kepada siswa untuk pemanfaatan zona air minum prima (ZAMP) yang ada di sekolah, karena konsumsi air putih dapat meningkatkan metabolisme tubuh serta meningkatkan kesehatan tubuh, selain itu dapat menghemat uang jajan.

2. Bagi Instansi

Sebagai sumber referensi bagi mahasiswa STIKES Widyagama Husada tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan zona air minum prima (ZAMP) pada siswa di SMPN 6 Malang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Mengadakan penelitian lebih lanjut dengan variabel lain dalam hubungan dengan pemanfaatan zona air minum prima pada siswa SMP dengan metode lain juga serta sampel yang lebih besar dan kemungkinan ditemukannya hubungan pemanfaatan zona air minum prima menjadi lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Astuti, Novitri. 2014. *Penyediaan Air Bersih Oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Sangatta Kabupaten Kutai Timur*. Kutai Timur: ejournal Administrasi Negara. Vol. 3 No. 2
- Aviv, S. A. 2016. *Water Level Control Sistem Otomatis Sederhana Pada Tandon Air di Kawasan Perumahan*. *Performa*, 2.
- Azwar, Saifuddin. 2011. *Sikap Manusia. Teori Dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Birra, Al Fadhil. 2017. "Peserta aksi 112 keracunan usai minum air kemasan", Jawa Pos (Jakarta)content://com.sec.android.app.sbrowser/readinglist/1216143906.mhtml (Diakses Tanggal 16 Desember 2018)
- Briawan, Dodik.,Tyas, Rara Sedayu dan Ikeu, Ekayanti. 2011. *Kebiasaan Minum Dan Asupan Cairan Remaja Di Perkotaan*. Bogor: Jurnal Gizi Klinik Indonesia. Vol. 8 No. 1
- Cahyo, Nur Pujo.,Dkk. 2016. *Pengaruh Potensi Sumberdaya Air Terhadap Pola Penggunaan Kebutuhan Domestik Di Kecamatan Eromoko Kabupaten Wonogiri*. Wonogiri: Majalah Geografi Indonesia. Vol. 30 No. 2

- Dewanti, Ayu Ria dan Lilis Sulistyorini. 2017. *Analisis Kualitas Bakteriologis Air Minum Isi Ulang Di Kelurahan Sememi, Kecamatan Benowo*. Benowo: The Indonesian Journal Of Public Health. Vol 12 No. 1
- Diyani, Aning Ika. 2012. *Hubungan Pengetahuan, Aktivitsa Fisik, Dan Faktor Lain Terhadap Konsumsi Air Minum Pada Mahasiswa FKM UI Tahun 2012*. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Skripsi
- E, Widi Ristya. 2011. *Uji Validitas Dan Reliabilitas Dalam Penelitian Epidemiologi Kedokteran Gigi*. Jember: Stomatognatic (J.K.G. Unej). Vol. 8 No. 1
- Endar, S. B. 2014. *Kajian Kualitas Air dan Penggunaan Sumur Gali Oleh Masyarakat Disekitar Sungai Kaliyasa Kabupaten Cilacap*. Cilacap: Jurnal Ilmu Lingkungan, 12, 01
- Ernovitania, Yuventia dan Sri Sumarmi. 2017. *Hubungan Antara Pengeluaran Untuk Minum Dan Pola Konsumsi Air Dengan Status Hidrasi Pada Siswi SMP Unggulan Bina Insani Surabaya*. Surabaya: The Indonesian Journal Of Public Health. Vol. 12 No. 2
- Fitri, Rahmadhani. 2016. *Optimalisasi Perusahaan Daerah Air Minum dalam Pengelolaan Air Minum Kota Medan*. Medan: Jurnal ArchiGreen. Vol. 3 No. 5
- Gumilar, Ainy Nurul. 2015. *Kajian Strategi Pengembangan Zona Air Minum Prima (ZAMP) Pada Kelompok Pelanggan Rumah Tangga Di Kota Bogor (Studi Kasus: Eksisting Zamp Di Kecamatan Bogor Selatan Dan Bogor Timur)*. Bogor: Jurnal Pembangunan Wilayah Dan Kota. Vol. 11 No. 4

- Haq, Bariqul dan Ali Masduqi. 2014. *Sistem Distribusi Air Siap Minum PDAM Kota Malang : Studi Kasus Kecamatan Blimbing*. Malang: Jurnal Teknik Pomits. Vol. 3 No. 2
- Ibrahim, Lilly. 2012. *Analisis Pengambilan Keputusan Pembelian Air Minum Dalam Kemasan (Studi Pada PT Sariguna Prima Tirta)*. Jurnal Ekonomi Balance. Vol. 8 No.7
- Junaidi. 2010. *Prosedur Uji Chi-Square*.
- Jusuf, Soewadji. 2012. *Pengantar Metode Penelitian*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 907/MENKES/SK/VII/2002 Tentang Syarat-Syarat Dan Pengawasan Kualitas Air Minum
- Kumalasari, Fety dan Yogi Satato. 2012. *Teknik Praktis Mengolah Air Kotor Menjadi Air Bersih Hingga Layak Diminum*. Jakarta: Laksar Askara
- Kusuma, Wardani dan Widi Astuti. 2018. *Evaluasi Pengelolaan Sistem Penyediaan Air Bersih Di PDAM Kota Madiun*. Madiun: Jurnal Neo Teknika. Vol. 4 No. 1
- Manik, S. E. K. 2016. *Pengelolaan Lingkungan Hidup Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana
- Maulana, Bayu. 2010. *Kampanye Minum Air Putih Dikalangan Remaja*. Bandung:
- Natalia, Merry Benita dkk. 2009. *Implementasi Zona Air Minum Prima (ZAMP) Untuk Memenuhi Kebutuhan Air Minum Masyarakat (Studi Pada PDAM Kota Malang)*. Malang: jurnal administrasi public. Vol. 2 No. 1
- Ningsih, Kusuma Wardana Siti. 2014. *Perbedaan Kebiasaan Minum Dan Status Hidrasi Pada Remaja Overweight Dan Non Overweight Di SMK Batik 1 Surakarta*. Surakarta:

- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Pasaribu, Effendy Sjharil. 2008. *Zona Air Minum Prima (ZAMP)*. Medan: Jurnal Sistem Teknik Industri. Vol. 6 No. 2
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 492/MENKES/PER/IV/2010 Tentang Persyaratan Kualitas Air Minum
- Putra, Mandala Atma Dwi dan Ruhjana. 2014. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Minum Air Putih Pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta*. Yogyakarta
- Ranteallo, Reni Regina. 2015. *Hubungan Tngkat Pengetahuan Dan Sikap Siswa Tentang Maanfaat Air Putih Dengan Perilaku Mengkonsumsi Air Putih Pada Siswa SMP Katolik Makale Kabupaten Tana Toraja Tahun 2014*. Tana Toraja: Jurnal Agrosaint. Vol. 6 No. 3
- Riduan, Roni dkk. 2017. *Evaluasi Tekanan Jaringan Distribusi Zona Air Minum Prima (ZAMP) PDAM Intan Banjar Menggunakan Epanet 2.0*. Kalimantan Selatan: Jurnal Teknik Lingkungan. Vol. 3 No. 1
- Sari, Purnama Tri Prasetyowati Indah. 2014. *Tingkat Pengetahuan Tentang Pentingnya Mengkonsumsi Air Mineral Pada Siswa Kelas IV Di SD Negeri Keputraan A Yogyakarta*. Yogyakarta: Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia. Vol. 10 No. 2
- Sugiyono. 2016. *Metode Peneltian Kuantitatif Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Sumadi dan Suhardjo. 2016. *Model Evaluasi Layanan Air Minum Di DKI Jakarta*. Jakarta: SPATIAL Wahana Komunikasi dan Informasi Geografi. Vol.16 No. 2

Syamsul, Muharti. 2010. *Studi Tentang Kualitas Fisik Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) Sebelum Dan Sesudah Terpapar Oleh Cahaya Matahari Di Kota Makassar*. Makassar: Skripsi

Tempo Interaktif (Jombang), 31 Mei 2010. Diduga Keracunan Air, Empat Pelajar Dilarikan Ke Rumah Sakit,
<http://www.google.com/amp/s/nasional.tempo.co/amp/251594/diduga-keracunan-air-empat-pelajar-dilarikan-ke-rumah-sakit> (Diakses Tanggal 16 Desember 2018)

Wijianto dan Ika Farida Ulfa. 2016. *Pengaruh Status Sosial dan Kondisi Ekonomi Keluarga terhadap Motivasi Bekerja bagi Remaja Awal (Usia 12- 16 Tahun) di Kabupaten Ponorogo*. Ponorogo: Al Tijarah. Vol. 2 No. 2

LAMPIRAN

LAMPIRAN I : KUESIONER

KUESIONER

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMANFAATAN
ZONA AIR MINUM PRIMA (ZAMP) PADA SISWA DI SMPN 6 MALANG

1. Petunjuk Pengisian

1. Dimohon untuk mengisi identitas dan menjawab pertanyaan dibawah ini.
2. Bacalah dengan seksama pilihlah jawaban yang menurut anda benar.

2. Identitas Responden

1. Nama :.....
2. Usia :.....Tahun
3. Jenis kelamin :.....
4. Kelas :.....

3. Tingkat Pengetahuan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Pengertian dari zona air minum prima adalah? a. Wilayah air siap minum dari kran b. Air yang sudah diolah c. Air yang berwarna d. Air yang tidak sehat	
2	Zona air minum prima merupakan program dari? a. Orang tua murid c. Masyarakat b. Sekolah d. PDAM	
3	Parameter yang diperiksa pada ZAMP di sekolah yaitu? a. pH c. Jawaban a dan b benar b. Sisa klor d. Tidak ada	
4	Mengonsumsi air minum prima dengan nilai sisa klor yaitu? a. 0-1 c. 1-5 b. 0,2-0,85 d. 2-6	
5	Salah satu parameter yang diperiksa yaitu kondisi fisik fountain tab, yang terdiri dari? a. Kebersihan c. Aliran air b. Jaringan perpipaan d. Semua benar	
6	Zona air minum prima yang disalurkan seharusnya diperiksa?	

	<ul style="list-style-type: none"> a. Rasa, warna air b. Bakteri pada air c. Bahan kimia pada air d. Semua benar 	
7	<p>Jaringan pipa yang digunakan untuk zona air minum prima harus, kecuali?</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Relatif baru b. Kondisi baik c. Pipa yang bekas d. Terpisah dari pipa lain 	
8	<p>Keuntungan dari air minum prima adalah, kecuali?</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Sehat b. Hemat c. Langsung dikonsumsi d. Direbus berulang kali 	
9	<p>Salah satu keuntungan dari ZAMP yaitu praktis. Dikatakan praktis yaitu?</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Harga relatif murah b. Disalurkan melalui perpipaan yang aman c. Buka keran dan langsung dapat diminum d. Sudah diolah terlebih dahulu 	
10	<p>Pengawasan pada zona air minum prima dilakukan pada?</p> <ul style="list-style-type: none"> a. 3 hari sekali b. 1 minggu sekali c. 1 bulan sekali d. 6 bulan sekali 	

4. Faktor Sikap

No	Pernyataan	Sering	Selalu	Pernah	Jarang	Tidak pernah
1	Mengonsumsi air minum prima 3-8 kali dalam sehari					
2	Membeli minuman ringan di kantin dari pada konsumsi air putih dari zona air minum prima					
3	Membawa air minum sendiri dari rumah					
4	Untuk kesehatan dan menghindari sakit diare maka hanya konsumsi air minum yang sudah dimasak					
5	Mengonsumsi air minum prima pada saat rasa haus saja					
6	Konsumsi air minum prima hanya karena mengikuti teman saja					

7	Konsumsi air minum prima disekolah karena ingin hemat uang jajan					
8	Membersihkan area zona air minum prima agar tetap bersih					

5. Faktor Aktivitas

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Berapa lama biasanya bermain di waktu istirahat? a. 5 menit b. 10 menit c. 15 menit d. >15 menit	
2	Berapa gelas air yang konsumsi dalam sehari? a. < 3 gelas/hari b. 3 gelas/hari c. >3 gelas/hari d. 8 gelas/hari	
3	Berapa lama biasanya berolahraga pada saat di sekolah? a. 15 mneit b. 30 menit c. 1 jam d. > 2 jam	
4	Berapa gelas air yang konsumsi setelah kegiatan olahraga? a. < 3 gelas/hari b. 3 gelas/hari c. >3 gelas/hari d. 8 gelas/hari	
5	Berapa gelas air yang konsumsi setelah mengikuti pelajaran? a. < 3 gelas/hari b. 3 gelas/hari c. >3 gelas/hari d. 8 gelas/hari	
6	Berapa lama biasanya mengikuti ekstrakurikuler pada saat di sekolah? a. 1-3 jam b. 4-6 jam c. 7 jam d. 8-9 jam	

7	Berapa gelas air yang konsumsi selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler? a. < 3 gelas/hari c. >3 gelas/hari b. 3 gelas/hari d. 8 gelas/hari	
---	--	--

6. Faktor Sosial Ekonomi

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa pekerjaan orang tua kalian? a. Petani c. Swasta b. PNS d. TNI/POLRI	
2	Berapa penghasilan orang tua yang didapat perbulannya? a. Rp.100.000-500.000 b. > Rp.500.000-1.000.000 c. > Rp. 1.000.000-2.500.000 d. > Rp.2.500.000	
3	Berapa uang jajan yang kalian peroleh dalam sehari? a. Rp. 0-10.000 b. > Rp.10.000-20.000 c. >Rp.20.000-50.000 d. >Rp.50.000	
4	Transportasi apa yang kalian digunakan pada saat ke sekolah? a. Mobil pribadi c. Angkutan umum b. Sepeda motor d. Jalan kaki/sepeda	

7. Faktor Pemanfaatan ZAMP

No	Pernyataan	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1	Minum air langsung dari kran air siap minum yang ada di sekolah			
2	Mengonsumsi air minum prima yang ada di sekolah setelah melakukan aktivitas			
3	Mengonsumsi air minum prima sesudah makan di kantin			
4	Mengonsumsi air minum prima saat mengikuti pelajaran dikelas			
5	Pihak kantin menggunakan air minum prim auntuk keperluan kantin			
6	Air minum prima digunakan untuk keperluan kamar mandi			
7	Air minum prima digunakan untuk menyiram tanaman disekitar sekolah			

LAMPIRAN II : DOKUMENTASI



Gambar 1. Gedung sekolah SMPN 6 Malang



Gambar 2. Fountain Tab Air Siap Minum 1 dengan RCA



Gambar 3. Fountain Tab Air Siap Minum 2



Gambar 4. Wawancara Dengan Koordinator Duta ZAMP



Gambar 5. Siswa Yang Mengambil Air Di Fountain Tab

**DATA SISWA PRA-SEJAHTERA
SMP NEGERI 06 MALANG
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

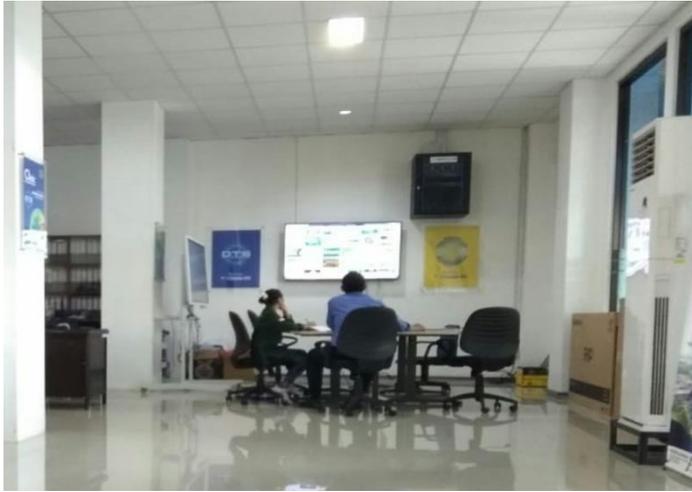
KELAS 7			
	L	P	JUMLAH
KIP	26	20	46
SKTM	7	5	12
JUMLAH	33	25	58

KELAS 8			
	L	P	JUMLAH
KIP	16	16	32
SKTM	9	8	17
JUMLAH	25	24	49

KELAS 9			
	L	P	JUMLAH
KIP	1	5	6
SKTM	2	1	3
JUMLAH	3	6	9

	L	P	JUMLAH
KIP	43	41	84
SKTM	18	14	32
JUMLAH	61	55	116
TOTAL	116		

Gambar 6. Data Siswa Prasejahtera



Gambar 7. Wawancara Dengan Pihak PDAM



Gambar 8. Uji Validitas Instrumen di SMPN 19 Malang



Gambar 9. Penjelasan Cara Pengisian Kuesioner Pada Responden di SMPN 6
Malang



Gambar 10. Pembagian Kuesioner Pada Responden di SMPN 6 Malang



Gambar 11. Pembagian Kuesioner Pada Responden di SMPN 6 Malang



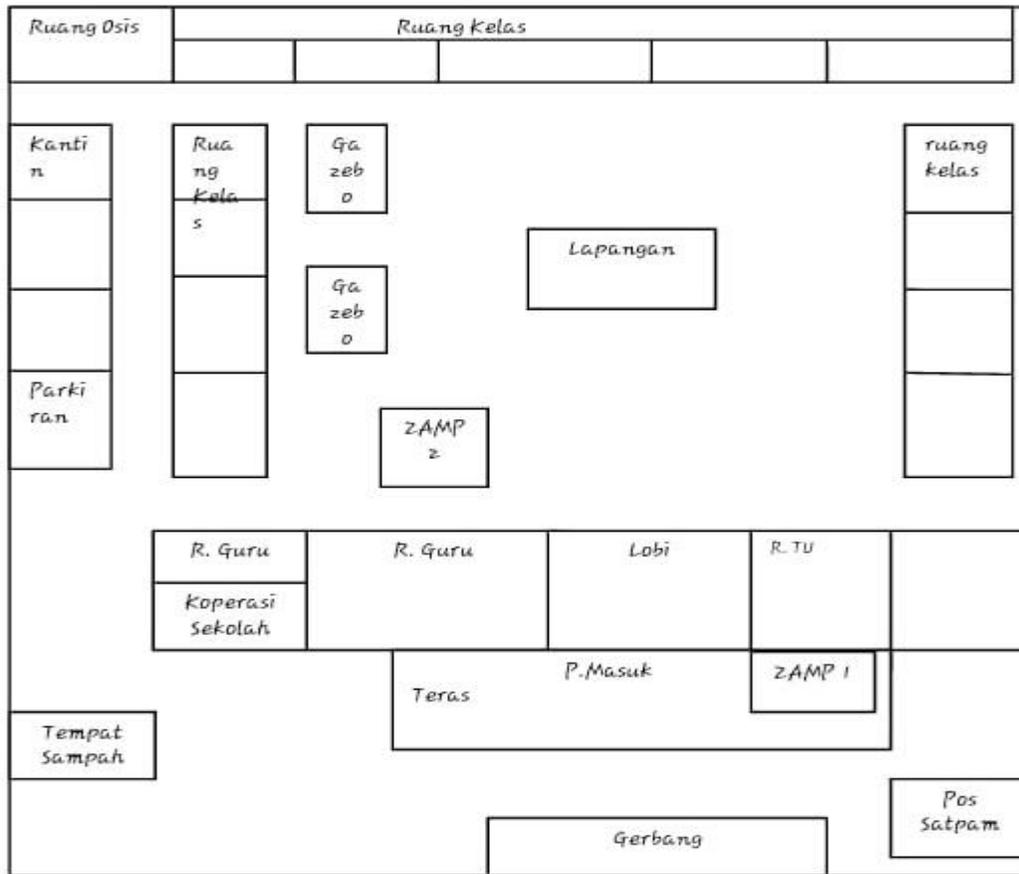
Gambar 12. Siswa Mengambil Air Minum Dari Fountain Tab



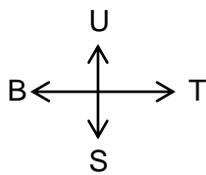
Gambar 13. Fountain Tab Chiller



Gambar 14. Fountain Tab Lama



Jalan Kawi



Gambar 15. Denah SMPN 6 Malang

LAMPIRAN III : DAFTAR FOUNTAIN TAB DI KOTA MALANG

Daftar Fountain Tap Dengan RCA

1. UNIV.NEG MALANG JL.SURABAYA
2. KEL.PURWANTORO JL.BATU BARA
3. SDN TUNJUNG SEKAR 1 JL.IKAN PIRANHA
4. KEC. LOWOKWARU JL.BUNGA CENGGER AYAM
5. LP.WANITA JL.RAYA KEBONSARI
6. SMP NEG 5 JL PANGLIMA SUDIRMAN
7. SMP NEG.10 JL.MAYJEN SUNGKONO 57
8. IJEN PERPUS JL. IJEN 30A
9. BALAI KOTA MALANG JL. TUGU 1
10. SMP NEG.6 JL.KAWI
11. SMA NEG.9 JL.PUNCAK BOROBUDOR

Daftar Fountain Tap Lama

1. SMA NEG.1 JL TUGU UTARA 1
2. SMA NEG. 5 JL.TANIMBAR
3. SMK NEG.3 JL.SURABAYA
4. SMP NEG.14 JL.TELUK BAYUR 2
5. MI.SABILLILAH JL. A YANI 15
6. MIN 1 MALANG JL. BANDUNG 7C
7. SDN LOWOKWARU 3 JL. SARANGAN 1
8. BLOK OFFICE JL.MAYJEN SUNGKONO
9. MALL MATOS JL.VETERAN 2
10. PDAM KOTA MALANG JL.TRS DANAU SENTANI 100
11. LP.LOWOKWARU JL.ASAHAN 7
12. SDN KAUMAN 1 JL.KAUMAN 1
13. UNIV. KANJURUHAN JL.S.SUPRIADI 48
14. PUSKESMAS JANTI JL.JANTI BARAT 1
15. PUSKESMAS ARJUNO JL.ARJUNO
16. SMK NEG.11 JL.PELABUHAN BAKAHUNI 1
17. SAMSAT KOTA JL.S.SUPRIADI 80A
18. SMA NEG.7 JL.CENGER AYAM I/14
19. KEL.ARJOWINANGUN JL.ARJOWINANGUN
20. LOKET PANGLIMA SUDIRMAN JL.PANGLIMA SUDIRMAN
21. RS.PANTI NIRMALA JL.KEBALEN WETAN 2-8
22. SMK NEG.8 JL.TELUK PACITAN ARJOSARI

Anggaran Sendiri

23. KWARCAB KOTA MALANG JL.TUMAPEL

24. SMP NEG.18 PERUM GRIYA SHANTA

25. BRAWIJAYA SMART SCHOOL JL.CIPAYUNG

Daftar Fountain Tap Baru Chiller

1. SDN SAWOJAJAR 5 JL.DANAU TOWUTI
2. SMP NEGERI 21 JL.DANAU TIGI
3. KEL.KLOJEN JL.PATTIMURA NO.51
4. SMP NEGERI 20 JL.R TUMENGGUNG SURYO
5. SDN TUNJUNG SEKAR 5 JL.IKAN MAS I
6. SDN SAWOJAJAR 6 JL.DANAU NGEBEL I
7. SDN PANDANWANGI 1 JL.LA SUCIPTO 330
8. SDN BUNULREJO 2 JL.BEDADUNG NO.3
9. MI.KHADIJAH JL.ARJUNO 19A
10. SDN MADYOPURO 1 JL.KI AGENG GRIBIG NO.46
11. SDN BLIMBING 4 JL.LA SUCIPTO NO.202
12. SDN KLOJEN 1 JL.PATTIMURA NO.1
13. SMP NEG.3 JL.DR CIPTO
14. MASJID MIFTAHUL JANNAH JL.RAYA DANAU RANAU
15. SDN KIDUL DALEM 1 JL.MAJAPAHIT KEC.KLOJEN
16. SDN BANDUNGREJOSARI 2 JL.KLAYATAN II / 176
17. SDN BLIMBING 2 JL.LA SUCIPTO GG.SD NO.12
18. SMP NEG.19 JL.BELITUNG NO.1
19. SEKOLAH KRISTEN KALAM KUDUS JL.PROF MOCH YAMIN NO.47
20. SMP NEG.11 JL.PIRANHA ATAS SEL
21. SDN SUKUN 1 JL.S SUPRIADI NO.16
22. SDN TLOGOMAS 2 JL.RAYA TLOGOMAS NO.1
23. SDN KASIN JL.YULIUS USMAN 58 -60
24. SMP NEGERI 16 JL.TELUK PACITAN NO.46

25. SMA NEGERI 8 JL.VETERAN NO.37
26. SMA NEGERI 2 JL.LAKS MARTADINATA NO.84
27. SMK NEGERI 7 JL.SATSUI TUBUN IV
28. SMP NEGERI 9 JL.PROF MOCH YAMIN GG.VI / 26
29. SDN LOWOKWARU 1 JL.LETJEN SUTOYO V / 33
30. SDN BARENG 3 JL.KAWI SELATAN NO.20
31. SDN PURWANTORO 8 JL.NIKEL NO.2
32. SMK NEGERI 6 JL.KI AGENG GRIBIG NO.28
33. SMP NEGERI 13 JL.SUNAN AMPEL II
34. FT. IJEN BESAR 1, JL.BESAR IJEN NO.67
35. FT. IJEN BESAR 2, JL.BESAR IJEN NO.76
36. SDN PURWODADI 1 ,JL.AHMAD YANI NO.165
37. FT. IJEN BESAR 3, JL.BESAR IJEN NO.77
38. FT. IJEN BESAR 4, JL.BESAR IJEN NO.90-92 (DPN SOB
39. SDN RAMPAL CELAKET 1, JL.TRETES SELATAN NO.26
40. SDN KOTALAMA 1 JL.LAKS DINATA GG.5 NO.36
41. MASJID AL-FATAH JL. KOL SUGIONO GG.V 295
42. SD MUHAMMADIYAH 9 JL. R. TUMENGGUNG SURYO NO.5
43. PUSKESMAS MULYOUREJO JL.BUDI UTOMO NO.11A
44. BALAI RW 04 KEL. DINOYO JL.MT.HARIONO GG.8
45. SMP NEG.15 JL.BUKIT DIENG I / 8
46. SDN TANJUNG REJO 2 JL.MERGAN MUSHOLA NO.I
47. SDN KEDUNGKANDANG 2 JL KH.SOFYAN YUSUF NO.43
48. SDN KAUMAN 3 JL WAHID HASYIM II / 20
49. SDN SAWOJAJAR 4 JL.SIMPANG RANUGRATI III / 17

50. SDN PURWODADI 3 JL.PLAOSAN BARAT NO.71B
51. SDN BLIMBING 3 JL.CANDI KIDAL NO.3
52. SDN PURWODADI 4 JL. IKAN PIRANHA BLOK K NO.66
53. SDN PISANGCANDI 1 JL.SIMPANG RAYA LANGSEP NO.14
54. SDN PISANGCANDI 3 JL.GUNUNG AGUNG NO.2
55. SDN PANDANWANGI 2 JL. SIMPANG SULFAT UTARA
56. SDN SUKOHARJO 1 JL. LAKS MARTADINATA
57. SDN SUKOHARJO 2 JL. PROF MOH YAMIN V
58. SMPN 2 JL. PROF MOH YAMIN VI
59. KELURAHAN SAWOJAJAR JL. RAYA SAWOJAJAR NO.45
60. SMPN 8 JL.ARJUNO
61. BALAI RW 6 KIDULDALEM JL. EMBONG BRANTAS (BLAKANG POM)
62. SDN MUHAMMADIYAH I JL.KAWI
63. SDN CIPTOMULYO 2 JL. KOLONEL SUGIONO VIII
64. SDN KEBONSARI 2 JL.S.SUPRIADI NO.7
65. SDN KOTALAMA 6 JL. MUHARTO VII
66. MTS AT-TARAQQIE PUTRI JL. ADE IRMA SURYANI
67. SDN POLEHAN 1 JL PUNTODEWO NO.5
68. SMPN 24 JL SIMP LA SUCIPTO GG. MAKAM SL 163332
69. SDN KESATRIAN 2 JL KESATRIAN DALAM 60 SL 086410
70. SDN BARENG 1 JL.KELUD
71. SDN BURING JL. MAYJEN SUNGKONO
72. SDN TANJUNGREJO 1 JL MERGAN SEKOLAHAN
73. SDN TANJUNGREJO 4 JL SUKUN GEMPOL
74. SDN MULYOREJO 3 JL.RAYA MULYOREJO NO.25

75. SDN MADYOPURO 3 JL DANAU SENTANI DALAM XI
76. SDN TLOGOWARU 1 JL. SEKAR SARI INDAH NO.2, TLOGOWARU
77. SDN MULYOREJO 2 JL. TEBO SELATAN NO.55 SL 107069
78. PUSKESMAS GRIBIG JL. KI AGENG GRIBIG NO.79 SL 126907
79. SMK PU JL. SIMPANG LA SUCIPTO NO. 20 SL 129520
80. SMAN 4 JL TUGU SL 007744
81. ASIFA KOMPLEKS GRIYASHANTA BLOK J
82. MTS AT-TARAQQIE PUTRA JL. SYARIEF AL QODRI
83. PAUD AL HUSNAH JL. KH MALIK DALAM RT3 RW4 SL 100578
84. SDN POLOWIJEN 2 JL. CAKALANG NO. 172 SL 098797
85. SDN POLEHAN 2 JL.SADEWO NO.39 SL 061277
86. SDN DINOYO 2 JL. MT HARYONO IX NO.255 SL 046957
87. SDN ARJOSARI 1 JL. TELUK PELABUHAN RATU NO.2 SL 064321
88. SDN SAWOJAJAR 2 JL. RAYA SAWOJAJAR SL 041174
89. SDN LESANPURO 4 JL. DANAU SINGKARAK SL 027418
90. SMP MUHAMMADIYAH 2 JL. LETJEN SUTOYO NO.68 SL 021861
91. SDN GADANG 4 JL. GADANG GG. XI NO,24 SL 014792
92. SDN KOTALAMA 4 JL. MUHARTO GG.V NO.80C SL 062747
93. SDN DINOYO 1 JL.MT HARYONO NO.213 SL 012932
94. SDN PANDANWANGI 3 JL. SIMPANG TELUK GRAJAKAN NO.32 SL 093981
95. SDN MOJOLANGU 1 JL. SUDIMORO NO. 15
96. SDN TUNJUNGSEKAR 3 JL.TERUSAN PIRANHA NO. 2 SL 090614
97. SMA NEG.10 JL.DANAU BRATAN (DENGAN RCA)
98. SMP SRIWEDARI JL. BOGOR NO.1

Fountain Tap Hijau

1. ALUN-ALUN KOTA MALANG JL. MEDAN MERDEKA
2. TAMAN MERBABU JL.MERBABU
3. KANTOR PELAYANAN SIM POLRES MALANG KOTA JL, WAHIDIN
4. KEL.TUNJUNG SEKAR JL.IKAN PIRANHA

LAMPIRAN IV : TABULASI DATA UJI VALIDITAS KUESIONER DI SMPN 19 MALANG

No	J K	Us ia	Pengetahuan										Sikap								Aktivitas									
			D 1	D 2	D 3	D 4	D 5	D 6	D 7	D 8	D 9	D 10	Tot al	D 1	D 2	D 3	D 4	D 5	D 6	D 7	D 8	Tot al	D 1	D 2	D 3	D 4	D 5	D 6	D 7	Tot al
1	L	14	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	2	1	5	1	1	0	0	0	0	8	0	2	1	2	1	2	1	9
2	L	13	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	4	1	3	3	3	1	1	1	0	13	0	3	1	1	1	2	2	10
3	P	13	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	2	3	4	3	5	1	0	0	18	1	3	1	4	2	3	2	16
4	P	13	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8	3	4	5	3	3	1	1	4	24	1	3	1	3	2	3	2	15
5	P	13	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8	2	2	4	5	2	4	2	5	26	1	4	2	3	3	3	1	17
6	P	15	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	6	1	5	5	2	3	1	1	0	18	1	3	2	4	4	3	4	21
7	P	13	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	1	3	4	5	2	1	1	0	17	1	3	2	1	1	3	1	12
8	L	13	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	1	4	5	2	0	0	1	3	16	1	4	2	3	3	3	3	19
9	P	14	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	7	1	3	4	4	3	0	2	0	17	1	4	2	3	2	3	3	18
10	P	14	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	3	4	2	4	2	2	3	2	22	1	1	2	1	3	3	2	13
11	P	13	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8	1	3	2	5	2	0	2	1	16	1	2	2	1	1	3	2	12
12	P	13	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8	2	3	5	5	5	2	1	5	28	1	2	2	2	2	3	2	14
13	L	14	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	1	2	5	5	5	5	3	2	28	1	4	2	3	2	3	2	17
14	P	14	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	6	2	3	2	2	5	2	2	3	21	1	3	2	3	3	3	3	18
15	L	14	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	3	4	5	5	3	1	3	1	25	1	4	2	2	1	3	1	14
16	L	14	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	7	3	2	5	4	4	5	3	2	28	1	2	2	2	2	3	2	14
17	P	14	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	7	2	4	5	4	3	1	2	1	22	1	4	2	2	2	3	2	16
18	P	14	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	4	3	5	5	5	1	5	1	29	1	3	2	1	1	3	1	12
19	P	14	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	1	4	3	4	4	1	1	1	19	1	3	1	1	1	3	1	11
20	P	13	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	1	4	3	4	4	1	1	1	19	1	3	1	1	1	3	1	11

No	Sosial Ekonomi					Pemanfaatan ZAMP							
	D1	D2	D3	D4	Total	D1	D2	D3	D4	D5	D6	D7	Total
1	0	0	1	1	2	1	1	0	2	0	0	0	4
2	2	2	2	1	7	3	2	1	1	0	1	0	8
3	2	3	2	2	9	2	3	1	3	1	1	1	12
4	2	2	2	4	10	2	3	1	3	1	1	1	12
5	2	3	2	1	8	3	3	2	3	1	1	0	13
6	2	2	3	2	9	1	1	1	1	1	1	1	7
7	2	2	2	2	8	3	3	2	1	1	1	1	12
8	2	4	2	3	11	3	2	3	3	2	1	1	15
9	2	2	2	2	8	2	2	2	3	1	1	1	12
10	2	2	1	3	8	2	3	2	2	1	1	1	12
11	2	3	2	3	10	3	3	2	3	1	0	1	13
12	2	3	1	1	7	3	3	2	1	0	1	1	11
13	2	2	1	1	6	2	3	1	3	1	1	2	13
14	2	2	2	2	8	2	2	3	3	1	1	1	13
15	2	2	2	1	7	3	3	1	2	1	1	2	13
16	2	2	1	1	6	2	3	1	3	1	1	1	12
17	2	2	1	2	7	3	2	1	2	1	1	0	10
18	2	2	1	2	7	3	2	3	3	1	1	0	13
19	2	3	2	3	10	2	3	1	2	1	1	0	10
20	2	3	1	1	7	2	2	1	1	1	0	0	7

D6	Pearson Correlation	.062	.250	-.419	.500	.250	1	.840**	.490	.218	.667**	.765**
	Sig. (2-tailed)	.794	.288	.066	.025	.288		.000	.028	.355	.001	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
D7	Pearson Correlation	.140	.327	-.572**	.420	.327	.840**	1	.608**	.336	.793**	.815**
	Sig. (2-tailed)	.556	.160	.008	.065	.160	.000		.004	.147	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
D8	Pearson Correlation	.490	.327	-.572**	.140	.327	.490	.608**	1	.336	.327	.662**
	Sig. (2-tailed)	.028	.160	.008	.556	.160	.028	.004		.147	.160	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
D9	Pearson Correlation	.218	.145	-.435	.218	.509	.218	.336	.336	1	.145	.555
	Sig. (2-tailed)	.355	.541	.055	.355	.022	.355	.147	.147		.541	.011
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
D10	Pearson Correlation	-.167	-.111	-.454	.333	-.111	.667**	.793**	.327	.145	1	.465
	Sig. (2-tailed)	.482	.641	.044	.151	.641	.001	.000	.160	.541		.039
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
TOTAL	Pearson Correlation	.492	.556	-.507	.629**	.556	.765**	.815**	.662**	.555	.465	1
	Sig. (2-tailed)	.028	.011	.022	.003	.011	.000	.000	.001	.011	.039	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

D5	Pearson Correlation	.352	-.386	.329	.373	1	.403	.332	.148	.666**
	Sig. (2-tailed)	.129	.092	.156	.105		.078	.152	.532	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20
D6	Pearson Correlation	.257	-.674**	.281	.349	.403	1	.391	.449	.677**
	Sig. (2-tailed)	.273	.001	.231	.131	.078		.088	.047	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20
D7	Pearson Correlation	.641**	-.395	.275	.548*	.332	.391	1	.107	.677**
	Sig. (2-tailed)	.002	.085	.242	.012	.152	.088		.655	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20
D8	Pearson Correlation	.318	-.321	.241	.180	.148	.449	.107	1	.575**
	Sig. (2-tailed)	.172	.168	.306	.447	.532	.047	.655		.008
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20
TOTAL	Pearson Correlation	.676**	-.515*	.622**	.624**	.666**	.677**	.677**	.575**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.020	.003	.003	.001	.001	.001	.008	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

D5	Pearson Correlation	.338	.067	.417	.683**	1	.338	.731**	.832**
	Sig. (2-tailed)	.146	.778	.067	.001		.146	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20
D6	Pearson Correlation	1.000**	.199	.509*	.214	.338	1	.161	.521*
	Sig. (2-tailed)	.000	.400	.022	.366	.146		.499	.019
	N	20	20	20	20	20	20	20	20
D7	Pearson Correlation	.161	.072	.315	.612**	.731**	.161	1	.758**
	Sig. (2-tailed)	.499	.763	.176	.004	.000	.499		.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20
TOTAL	Pearson Correlation	.521*	.490	.506	.835**	.832**	.521*	.758**	1
	Sig. (2-tailed)	.019	.028	.023	.000	.000	.019	.000	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.749	7

TOTAL	Pearson Correlation	.562**	.629**	.684**	.632**	.621**	.496	.505	1
	Sig. (2-tailed)	.010	.003	.001	.003	.004	.026	.023	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.673	7

Correlations

		D1	D2	D3	D4	TOTAL
D1	Pearson Correlation	1	.676**	.261	.232	.696**
	Sig. (2-tailed)		.001	.267	.324	.001
	N	20	20	20	20	20
D2	Pearson Correlation	.676**	1	.235	.259	.760**
	Sig. (2-tailed)	.001		.319	.270	.000
	N	20	20	20	20	20

D3	Pearson Correlation	.261	.235	1	.324	.611**
	Sig. (2-tailed)	.267	.319		.163	.004
	N	20	20	20	20	20
D4	Pearson Correlation	.232	.259	.324	1	.728**
	Sig. (2-tailed)	.324	.270	.163		.000
	N	20	20	20	20	20
TOTAL	Pearson Correlation	.696**	.760**	.611**	.728**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.004	.000	
	N	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.621	4

LAMPIRAN VI : TABULASI DATA HASIL PENELITIAN DI SMPN 6 MALANG

No Resp	JK	USIA	PENGETAHUAN											SIKAP								
			D1	D2	D3	D4	D5	D6	D7	D8	D9	D10	Total	D1	D2	D3	D4	D5	D6	D7	D8	Total
1	L	14	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8	5	3	3	4	3	2	2	2	24
2	P	13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	5	2	5	5	3	1	3	2	26
3	P	13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	1	2	4	5	3	5	3	1	24
4	P	13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	3	4	2	5	3	2	2	1	22
5	P	13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	3	2	3	5	3	1	3	1	21
6	P	13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	2	3	5	5	2	1	3	1	22
7	P	13	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	8	4	3	5	2	2	2	4	4	26
8	P	13	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	5	4	4	5	3	1	4	1	27
9	P	12	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	8	2	4	5	5	1	1	5	1	24
10	P	13	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	7	2	3	2	4	3	3	3	1	21
11	P	13	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	8	2	2	5	5	3	1	5	1	24
12	P	14	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	8	1	1	5	5	3	3	4	3	25
13	P	13	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	2	2	1	5	1	1	1	1	14
14	P	13	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8	4	2	5	5	1	2	5	1	25
15	P	13	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8	2	2	5	5	1	1	2	1	19
16	P	14	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8	1	3	2	3	3	1	3	1	17
17	P	14	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	7	1	3	2	3	3	1	1	1	15
18	L	14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	2	3	4	5	3	1	5	2	25
19	L	14	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	5	3	4	1	3	4	1	1	1	18
20	P	14	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	2	3	3	4	3	1	5	2	23

21	L	13	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	3	2	4	3	3	3	5	4	3	27
22	P	13	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	6	1	4	2	5	2	1	3	2	20
23	P	13	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	7	2	5	2	1	2	1	2	2	17
24	L	13	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	4	4	3	1	4	4	2	5	2	25
25	P	14	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	8	2	1	5	5	1	1	2	1	18
26	P	14	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	8	2	3	5	4	2	3	2	3	24
27	P	15	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	5	2	4	5	3	1	3	1	24
28	L	14	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	5	1	5	3	2	1	1	1	1	15
29	P	15	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	8	4	3	5	5	1	1	3	1	23
30	P	13	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	6	2	2	2	5	1	1	2	2	17
31	P	13	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	7	5	1	3	5	3	2	3	2	24
32	P	14	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	6	2	1	5	3	4	3	3	3	24
33	P	13	1	1	0		1	0	1	1	0	0	5	2	1	5	3	1	1	1	1	15
34	P	12	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	6	2	2	5	5	1	1	2	2	20
35	L	14	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	6	1	3	5	5	1	1	1	4	21
36	P	14	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	7	5	4	5	5	5	1	2	1	28
37	P	14	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	2	2	3	5	1	1	5	1	20
38	P	13	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	5	2	4	5	5	3	1	2	2	24
39	L	13	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	6	3	2	1	5	3	2	4	1	21
40	L	14	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	6	3	2	1	5	3	2	4	1	21
41	L	14	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	6	2	4	5	5	3	1	2	2	24
42	L	13	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	4	1	4	4	5	5	1	2	3	25
43	P	13	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	4	1	4	4	5	5	1	2	3	25
44	P	14	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	4	3	2	5	5	3	1	5	4	28
45	L	13	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	5	2	2	2	5	1	1	2	2	17
46	L	13	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	5	3	5	5	2	2	3	1	26

47	L	15	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	2	1	2	5	4	3	4	3	24
48	L	14	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	2	1	5	1	1	1	2	1	14
49	L	13	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8	3	2	1	5	3	1	2	2	19
50	P	13	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	4	3	5	1	4	1	3	3	24
51	P	15	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	2	3	4	3	2	1	5	5	25
52	P	14	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	2	2	3	5	1	1	5	1	20
53	P	14	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	2	3	4	4	2	1	5	5	26
54	P	14	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	2	2	3	5	1	1	5	1	20
55	P	14	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	1	3	5	4	3	1	1	1	19
56	P	14	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	7	3	3	4	3	2	3	3	3	24
57	L	13	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	6	4	5	1	3	4	3	4	5	29
58	L	14	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	2	2	3	5	3	2	3	5	25
59	L	13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	2	4	5	4	4	3	3	1	26
60	L	14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	5	3	5	5	2	1	3	3	27
61	L	14	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	2	4	4	5	2	2	3	1	23
62	L	14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	2	3	3	4	1	1	2	1	17
63	P	13	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8	3	3	3	4	3	2	3	3	24
64	P	13	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	3	3	5	3	4	4	4	3	29
65	P	13	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	3	3	5	3	4	4	4	3	29
66	P	14	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	8	2	4	5	5	2	1	1	1	21
67	P	14	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	8	2	4	4	4	5	2	2	1	24
68	P	14	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	8	2	4	4	5	4	1	1	1	22
69	P	14	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	8	1	1	5	4	1	1	1	1	15
70	P	14	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	8	2	4	4	5	4	3	4	1	27
71	P	13	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	8	1	3	5	5	3	1	2	1	21
72	P	14	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8	2	4	3	2	4	2	1	1	19

73	P	14	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	8	1	4	2	5	2	2	3	1	20
74	P	14	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	2	3	5	3	2	2	3	2	22
75	P	14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	2	4	5	5	2	1	3	2	24
76	P	13	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	8	2	4	5	5	2	1	3	2	24
77	P	13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	2	4	5	5	2	1	3	2	24
78	P	14	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	2	2	4	4	4	2	5	3	26
79	P	14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	2	4	5	5	3	1	1	1	22
80	P	13	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	8	4	4	4	2	2	1	4	1	22
81	P	13	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8	2	3	5	5	2	1	2	1	21

No Resp	AKTIVITAS								SOSIAL EKONOMI					PEMANFAATAN ZAMP							
	D1	D2	D3	D4	D5	D6	D7	Total	D1	D2	D3	D4	Total	D1	D2	D3	D4	D5	D6	D7	Total
1	1	3	2	3	2	3	3	17	2	3	2	3	10	2	3	3	3	1	1	1	14
2	1	4	2	2	1	2	2	14	1	2	2	3	8	3	3	2	3	1	1	1	14
3	1	3	2	2	1	2	1	12	2	4	1	3	10	3	3	3	3	1	1	1	15
4	1	4	2	2	1	2	2	14	2	1	1	3	7	3	2	1	2	1	1	1	11
5	1	3	1	3	3	2	3	16	1	3	2	3	9	2	2	3	1	1	1	1	11
6	1	4	1	3	2	2	1	14	2	4	2	3	11	2	2	2	3	1	1	1	12
7	1	4	2	2	3	2	3	17	1	2	2	3	8	3	3	3	3	1	1	1	15
8	1	4	2	3	3	2	3	18	1	3	2	3	9	2	3	3	3	1	1	1	14
9	1	4	1	3	2	2	2	15	1	3	2	3	9	3	3	3	3	1	1	1	15
10	1	4	1	3	1	2	2	14	2	3	1	3	9	2	3	2	1	1	1	1	11
11	1	4	1	2	2	2	2	14	1	2	2	3	8	3	2	3	3	1	1	1	14
12	1	4	1	1	1	2	1	11	0	0	1	3	4	3	3	3	2	1	1	1	14

13	1	4	1	3	2	2	1	14	0	0	2	3	5	3	3	3	3	1	1	1	15
14	1	4	1	3	2	2	1	14	0	3	3	3	9	3	3	3	3	1	1	1	15
15	1	4	1	3	2	2	2	15	2	2	2	3	9	3	1	3	1	1	1	1	11
16	1	3	1	1	1	2	1	10	2	3	2	3	10	2	3	3	3	1	1	1	14
17	1	4	1	4	2	3	4	19	2	3	2	3	10	2	3	2	1	1	1	1	11
18	1	3	1	3	3	2	1	14	1	4	2	3	10	3	3	3	3	1	1	1	15
19	1	4	1	3	1	2	3	15	2	2	1	3	8	2	3	1	2	1	1	1	11
20	1	4	1	4	4	2	4	20	3	4	3	2	12	3	2	2	3	1	1	1	13
21	1	2	1	4	1	5	3	17	2	4	4	4	14	3	3	3	3	1	1	1	15
22	1	4	2	3	2	2	1	15	1	0	2	3	6	1	2	1	1	1	1	1	8
23	1	4	2	2	2	2	2	15	2	4	2	2	10	2	3	1	2	1	1	1	11
24	1	3	1	3	3	5	1	17	2	3	2	4	11	3	3	3	3	1	1	1	15
25	1	4	1	1	1	2	1	11	1	2	1	2	6	3	2	3	3	1	1	1	14
26	1	4	1	1	2	2	2	13	1	3	1	1	6	3	3	2	2	1	1	1	13
27	1	4	1	1	1	2	1	11	1	3	1	3	8	3	3	3	3	1	1	1	15
28	1	4	1	3	3	2	3	17	2	4	2	4	12	3	3	2	2	1	1	1	13
29	1	1	1	2	1	2	1	9	2	3	2	3	10	3	3	3	1	1	1	1	13
30	1	4	1	1	1	2	1	11	1	3	2	3	9	2	2	3	2	1	1	1	12
31	1	4	1	1	1	2	1	11	1	4	1	4	10	3	3	3	2	1	1	1	14
32	1	4	1	2	1	2	1	12	0	4	3	2	9	3	2	3	2	1	1	1	13
33	1	4	1	2	1	2	1	12	0	2	1	3	6	3	3	3	2	1	1	1	14
34	1	4	1	1	1	2	4	14	1	3	2	3	9	2	2	2	3	1	1	1	12
35	1	4	1	2	1	2	1	12	1	3	1	3	8	2	3	2	1	1	1	1	11
36	1	4	2	4	4	2	3	20	1	4	2	3	10	3	2	2	2	1	1	1	12
37	1	4	1	3	1	2	1	13	1	2	1	2	6	3	3	2	1	1	1	1	12
38	1	3	2	3	4	2	4	19	1	3	2	3	9	2	2	2	3	1	1	1	12

39	1	3	2	3	2	2	4	17	1	3	2	3	9	3	3	3	2	1	1	1	14
40	1	3	2	3	2	2	4	17	1	1	1	1	4	3	3	3	2	1	1	1	14
41	1	3	2	3	2	2	1	14	1	3	2	3	9	2	2	2	3	1	1	1	12
42	1	4	1	1	1	2	2	12	1	2	1	3	7	2	2	2	2	1	1	1	11
43	1	4	1	1	1	2	2	12	1	2	1	3	7	2	2	2	2	1	1	1	11
44	1	3	1	3	2	2	2	14	1	2	1	3	7	3	3	3	2	1	1	1	14
45	1	4	1	1	1	2	1	11	1	3	2	3	9	2	2	2	2	1	1	1	11
46	1	1	1	2	1	2	1	9	1	3	3	3	10	3	3	2	3	1	1	1	14
47	1	4	1	2	2	2	1	13	2	3	1	3	9	3	3	3	3	1	1	1	15
48	1	4	1	1	2	3	3	15	2	2	1	3	8	1	3	1	1	1	1	1	9
49	1	3	2	3	2	2	4	17	1	3	2	3	9	3	2	2	3	1	1	1	13
50	1	3	1	1	1	2	1	10	1	1	2	3	7	2	3	3	3	1	1	1	14
51	1	4	1	2	1	2	2	13	1	2	1	1	5	3	3	3	2	1	1	1	14
52	1	4	1	3	1	2	1	13	1	3	3	3	10	3	3	2	1	1	1	1	12
53	1	4	1	2	1	2	2	13	1	2	1	3	7	2	3	3	3	1	1	1	14
54	1	4	1	3	1	2	1	13	1	3	3	3	10	3	3	2	1	1	1	1	12
55	1	4	1	2	2	2	1	13	2	3	1	3	9	3	2	2	2	1	1	1	12
56	1	3	1	1	1	2	1	10	2	3	2	3	10	3	2	3	3	1	1	1	14
57	1	4	1	3	1	8	3	21	3	4	3	4	14	3	2	3	1	1	1	1	12
58	1	4	1	3	1	2	2	14	2	3	2	1	8	3	3	2	3	1	1	1	14
59	1	4	1	1	1	2	3	13	2	4	1	4	11	2	3	2	2	1	1	1	12
60	1	4	1	3	3	2	3	17	2	4	2	3	11	2	2	3	2	1	1	1	12
61	1	4	1	2	1	2	3	14	2	3	1	3	9	3	3	2	3	1	1	1	14
62	1	3	1	3	1	3	4	16	2	3	2	1	8	2	3	3	2	1	1	1	13
63	1	3	2	2	1	2	1	12	2	3	3	4	12	3	3	2	3	1	1	1	14
64	1	3	1	1	1	2	1	10	2	4	2	3	11	3	3	3	2	1	1	1	14

65	1	3	1	1	1	2	1	10	2	3	2	3	10	3	3	3	2	1	1	1	14
66	1	3	1	1	1	2	1	10	1	4	1	1	7	3	3	2	1	1	1	1	12
67	1	1	1	1	1	2	2	9	2	4	2	4	12	3	3	3	3	1	1	1	15
68	1	3	1	1	1	2	1	10	1	3	2	3	9	3	3	2	1	1	1	1	12
69	1	3	1	1	1	2	1	10	0	3	1	3	7	2	1	1	3	1	1	1	10
70	1	4	1	1	1	2	1	11	1	4	2	3	10	3	3	3	3	1	1	1	15
71	1	3	1	3	3	2	1	14	3	3	1	4	11	3	3	2	3	1	1	1	14
72	1	4	2	2	2	2	2	15	1	3	1	1	6	3	3	2	3	1	1	1	14
73	1	1	1	1	1	2	1	8	0	3	2	4	9	3	3	2	3	1	1	1	14
74	1	4	1	2	1	2	1	12	2	3	2	3	10	3	3	2	3	1	1	1	14
75	1	4	1	3	1	2	1	13	1	2	2	3	8	3	2	3	3	1	1	1	14
76	1	4	1	3	1	2	1	13	2	4	1	2	9	3	2	3	3	1	1	1	14
77	1	4	1	3	1	2	1	13	1	2	2	3	8	3	2	3	3	1	1	1	14
78	1	4	1	1	3	2	1	13	1	2	1	1	5	3	3	3	3	1	1	1	15
79	1	4	2	2	2	2	1	14	1	3	1	3	8	3	3	2	3	1	1	1	14
80	1	4	2	3	2	2	3	17	0	0	2	3	5	3	3	3	3	1	1	1	15
81	1	4	1	2	2	2	1	13	2	4	1	3	10	3	2	3	3	1	1	1	14

LAMPIRAN VII : TABULASI DATA (*Coding*)

VARIABEL INDEPENDEN													VARIABEL DEPENDEN	
No	Usia	kode	JK	kode	Pengetahuan	kode	Aktivitas	kode	Sosek	kode	Sikap	Kode	Pemanfaatan ZAMP	Kode
1	14	2	L	1	Baik	3	aktivitas rendah	1	sedang	2	baik	3	Sering	2
2	13	1	P	2	Baik	3	aktivitas rendah	1	rendah	1	baik	3	Sering	2
3	13	1	P	2	Baik	3	aktivitas rendah	1	sedang	2	baik	3	Sering	2
4	13	1	P	2	Baik	3	aktivitas rendah	1	sedang	2	cukup	2	Kurang	1
5	13	1	P	2	Baik	3	aktivitas rendah	1	sedang	2	cukup	2	Kurang	1
6	13	1	P	2	Baik	3	aktivitas rendah	1	sedang	2	cukup	2	Kurang	1
7	13	1	P	2	Baik	3	aktivitas rendah	1	sedang	2	baik	3	Sering	2
8	13	1	P	2	Baik	3	aktivitas rendah	1	sedang	2	baik	3	Sering	2
9	13	1	P	2	Baik	3	aktivitas rendah	1	sedang	2	baik	3	Sering	2
10	13	1	P	2	cukup	2	aktivitas rendah	1	sedang	2	cukup	2	Kurang	1
11	13	1	P	2	Baik	3	aktivitas rendah	1	rendah	1	baik	3	Sering	2
12	14	2	P	2	Baik	3	aktivitas rendah	1	rendah	1	baik	3	Sering	2

13	13	1	P	2	Baik	3	aktivitas rendah	1	rendah	1	kurang	1	Sering	2
14	13	1	P	2	Baik	3	aktivitas rendah	1	sedang	2	baik	3	Sering	2
15	13	1	P	2	Baik	3	aktivitas rendah	1	sedang	2	cukup	2	Kurang	1
16	14	2	P	2	Baik	3	aktivitas rendah	1	sedang	2	cukup	3	Sering	2
17	14	2	P	2	cukup	2	aktivitas rendah	1	sedang	2	kurang	1	Kurang	1
18	14	2	L	1	Baik	3	aktivitas rendah	1	sedang	2	baik	3	Sering	2
19	14	2	L	1	kurang	1	aktivitas rendah	1	sedang	2	cukup	2	Kurang	1
20	14	2	P	2	cukup	2	aktivitas rendah	1	tinggi	3	cukup	2	Kurang	1
21	13	1	L	1	kurang	1	aktivitas rendah	1	sedang	2	baik	3	Sering	2
22	13	1	P	2	cukup	2	aktivitas rendah	1	rendah	1	cukup	2	Kurang	1
23	13	1	P	2	cukup	2	aktivitas rendah	1	sedang	2	cukup	2	Kurang	1
24	13	1	L	1	kurang	1	aktivitas rendah	1	sedang	2	baik	3	Sering	2
25	14	2	P	2	Baik	3	aktivitas rendah	1	rendah	1	baik	3	Sering	2
26	14	2	P	2	Baik	3	aktivitas rendah	1	sedang	2	baik	3	Kurang	1
27	15	3	P	2	Baik	3	aktivitas rendah	1	sedang	2	baik	3	Sering	2

28	14	2	L	1	kurang	1	aktivitas rendah	1	sedang	2	cukup	2	Kurang	1
29	15	3	P	2	Baik	3	aktivitas rendah	1	sedang	2	cukup	2	Kurang	1
30	13	1	P	2	cukup	2	aktivitas rendah	1	sedang	2	cukup	2	Kurang	1
31	13	1	P	2	cukup	2	aktivitas rendah	1	sedang	2	baik	3	Sering	2
32	14	2	P	2	cukup	2	aktivitas rendah	1	sedang	2	baik	3	Kurang	1
33	13	1	P	2	kurang	1	aktivitas rendah	1	rendah	1	cukup	2	Sering	2
34	12	1	P	2	cukup	2	aktivitas rendah	1	sedang	2	cukup	2	Kurang	1
35	14	2	L	1	cukup	2	aktivitas rendah	1	sedang	2	cukup	2	Kurang	1
36	14	2	P	2	cukup	2	aktivitas rendah	1	sedang	2	baik	3	Kurang	1
37	14	2	P	2	Baik	3	aktivitas rendah	1	rendah	1	cukup	2	Kurang	1
38	13	1	P	2	kurang	1	aktivitas rendah	1	sedang	2	baik	3	Kurang	1
39	13	1	L	1	cukup	2	aktivitas rendah	1	sedang	2	cukup	2	Sering	2
40	14	2	L	1	cukup	2	aktivitas rendah	1	rendah	1	cukup	2	Sering	2
41	13	1	L	1	cukup	2	aktivitas rendah	1	sedang	2	baik	3	Kurang	1
42	14	2	L	1	kurang	1	aktivitas rendah	1	rendah	1	baik	3	Kurang	1

43	13	1	P	2	kurang	1	aktivitas rendah	1	rendah	1	baik	3	Kurang	1
44	14	2	P	2	kurang	1	aktivitas rendah	1	rendah	1	baik	3	Sering	2
45	13	1	L	1	kurang	1	aktivitas rendah	1	sedang	2	cukup	2	Kurang	1
46	13	1	L	1	baik	3	aktivitas rendah	1	sedang	2	baik	3	Sering	2
47	15	3	L	1	baik	3	aktivitas rendah	1	sedang	2	baik	3	Sering	2
48	14	2	L	1	baik	3	aktivitas rendah	1	sedang	2	kurang	1	Kurang	1
49	13	1	L	1	baik	3	aktivitas rendah	1	sedang	2	cukup	2	Kurang	1
50	13	1	P	2	baik	3	aktivitas rendah	1	rendah	1	baik	3	Sering	2
51	15	3	P	2	baik	3	aktivitas rendah	1	rendah	1	baik	3	Sering	2
52	14	2	P	2	baik	3	aktivitas rendah	1	sedang	2	cukup	2	Kurang	1
53	14	2	P	2	baik	3	aktivitas rendah	1	rendah	1	baik	3	Sering	2
54	14	2	P	2	baik	3	aktivitas rendah	1	sedang	2	cukup	2	Kurang	1
55	14	2	P	2	baik	3	aktivitas rendah	1	sedang	2	cukup	2	Kurang	1
56	14	2	P	2	cukup	2	aktivitas rendah	1	sedang	2	baik	3	Sering	2
57	13	1	L	1	cukup	2	aktivitas rendah	1	tinggi	3	baik	3	Kurang	1

58	14	2	L	1	baik	3	aktivitas rendah	1	sedang	2	baik	3	Sering	2
59	13	1	L	1	baik	3	aktivitas rendah	1	sedang	2	baik	3	Kurang	1
60	14	2	L	1	baik	3	aktivitas rendah	1	sedang	2	baik	3	Kurang	1
61	14	2	L	1	baik	3	aktivitas rendah	1	sedang	2	cukup	2	Sering	2
62	14	2	L	1	baik	3	aktivitas rendah	1	sedang	2	cukup	2	Kurang	1
63	13	1	P	2	baik	3	aktivitas rendah	1	sedang	2	baik	3	Sering	2
64	13	1	P	2	baik	3	aktivitas rendah	1	sedang	2	baik	3	Sering	2
65	13	1	P	2	baik	3	aktivitas rendah	1	sedang	2	baik	3	Sering	2
66	14	2	P	2	baik	3	aktivitas rendah	1	sedang	2	cukup	2	Sering	2
67	14	2	P	2	baik	3	aktivitas rendah	1	sedang	2	baik	3	Sering	2
68	14	2	P	2	baik	3	aktivitas rendah	1	sedang	2	cukup	2	Kurang	1
69	14	2	P	2	baik	3	aktivitas rendah	1	sedang	2	kurang	1	Kurang	1
70	14	2	P	2	baik	3	aktivitas rendah	1	sedang	2	baik	3	Sering	2
71	13	1	P	2	baik	3	aktivitas rendah	1	tinggi	3	cukup	2	Sering	2
72	14	2	P	2	baik	3	aktivitas rendah	1	rendah	1	cukup	2	Sering	2

73	14	2	P	2	baik	3	aktivitas rendah	1	sedang	2	cukup	2	Sering	2
74	14	2	P	2	baik	3	aktivitas rendah	1	sedang	2	cukup	2	Sering	2
75	14	2	P	2	baik	3	aktivitas rendah	1	rendah	1	baik	3	Sering	2
76	13	1	P	2	baik	3	aktivitas rendah	1	sedang	2	baik	3	Sering	2
77	13	1	P	2	baik	3	aktivitas rendah	1	rendah	1	baik	3	Sering	2
78	14	2	P	2	baik	3	aktivitas rendah	1	rendah	1	baik	3	Sering	2
79	14	2	P	2	baik	3	aktivitas rendah	1	sedang	2	cukup	2	Sering	2
80	13	1	P	2	baik	3	aktivitas rendah	1	rendah	1	cukup	2	Sering	2
81	13	1	P	2	baik	3	aktivitas rendah	1	sedang	2	cukup	2	Sering	2

LAMPIRAN VIII : HASIL PENELITIAN DI SMPN 6 MALANG

Statistics

		USIA	JENIS KELAMIN	PENGETAHUAN	SIKAP	AKTIVITAS	SOSIAL EKONOMI	PEMANFAATAN ZAMP
N	Valid	81	81	81	81	81	81	81
	Missing	0	0	0	0	0	0	0

Frequency Table

USIA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 13 tahun	39	48.1	48.1	48.1
	14 tahun	38	46.9	46.9	95.1
	> 15 tahun	4	4.9	4.9	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

JENIS KELAMIN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	22	27.2	27.2	27.2
	Perempuan	59	72.8	72.8	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

SIKAP

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	4	4.9	4.9	4.9
	Cukup	34	42.0	42.0	46.9
	Baik	43	53.1	53.1	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

PENGETAHUAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	10	12.3	12.3	12.3
	Cukup	16	19.8	19.8	32.1
	Baik	55	67.9	67.9	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

AKTIVITAS

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Aktivitas rendah (1-8 jam/hari;konsumsi air <3-8 gelas/hari)	81	100.0	100.0	100.0

SOSIAL EKONOMI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	20	24.7	24.7	24.7
	Sedang	58	71.6	71.6	96.3
	Tinggi	3	3.7	3.7	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

PEMANFAATAN ZAMP

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	35	43.2	43.2	43.2
	Sering	46	56.8	56.8	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

LAMPIRAN IX : HASIL UJI *CHI SQUARE*

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Usia * Pemanfaatan ZAMP	81	100.0%	0	.0%	81	100.0%

Usia * Pemanfaatan ZAMP Crosstabulation

			Pemanfaatan ZAMP		Total
			Kurang	Sering	
Usia < 13 tahun	Count		16	23	39
	% within Usia		41.0%	59.0%	100.0%
14 tahun	Count		18	20	38
	% within Usia		47.4%	52.6%	100.0%
> 15 tahun	Count		1	3	4
	% within Usia		25.0%	75.0%	100.0%
Total	Count		35	46	81
	% within Usia		43.2%	56.8%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	.884 ^a	2	.643
Likelihood Ratio	.917	2	.632
Linear-by-Linear Association	.002	1	.963
N of Valid Cases	81		

a. 2 cells (33,3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1,73.

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Jenis Kelamin * Pemanfaatan ZAMP	81	100.0%	0	.0%	81	100.0%

Jenis Kelamin * Pemanfaatan ZAMP Crosstabulation

			Pemanfaatan ZAMP		Total
			Kurang	Sering	
Jenis Kelamin	Laki-laki	Count	12	10	22
		% within Jenis Kelamin	54.5%	45.5%	100.0%
	Perempuan	Count	23	36	59
		% within Jenis Kelamin	39.0%	61.0%	100.0%
Total		Count	35	46	81
		% within Jenis Kelamin	43.2%	56.8%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	1.582 ^a	1	.209		
Continuity Correction ^b	1.011	1	.315		
Likelihood Ratio	1.572	1	.210		
Fisher's Exact Test				.221	.157
Linear-by-Linear Association	1.562	1	.211		
N of Valid Cases ^b	81				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 9,51.

b. Computed only for a 2x2 table

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pengetahuan * Pemanfaatan ZAMP	81	100.0%	0	.0%	81	100.0%

Pengetahuan * Pemanfaatan ZAMP Crosstabulation

			Pemanfaatan ZAMP		Total
			Kurang	Seing	
Pengetahuan	Kurang	Count	6	4	10
		% within Pengetahuan	60.0%	40.0%	100.0%
	Cukup	Count	12	4	16
		% within Pengetahuan	75.0%	25.0%	100.0%
	Baik	Count	17	38	55
		% within Pengetahuan	30.9%	69.1%	100.0%
Total		Count	35	46	81
		% within Pengetahuan	43.2%	56.8%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	11.130 ^a	2	.004
Likelihood Ratio	11.316	2	.003
Linear-by-Linear Association	7.175	1	.007
N of Valid Cases	81		

a. 1 cells (16,7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4,32.

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Sikap * Pemanfaatan ZAMP	81	100.0%	0	.0%	81	100.0%

Sikap * Pemanfaatan ZAMP Crosstabulation

			Pemanfaatan ZAMP		Total
			Kurang	Sering	
Sikap	Kurang	Count	3	1	4
		% within Sikap	75.0%	25.0%	100.0%
	Cukup	Count	22	12	34
		% within Sikap	64.7%	35.3%	100.0%
	Baik	Count	10	33	43
		% within Sikap	23.3%	76.7%	100.0%
Total		Count	35	46	81
		% within Sikap	43.2%	56.8%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	15.027 ^a	2	.001
Likelihood Ratio	15.502	2	.000
Linear-by-Linear Association	13.842	1	.000
N of Valid Cases	81		

a. 2 cells (33,3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1,73.

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Sosial Ekonomi * Pemanfaatan ZAMP	81	100.0%	0	.0%	81	100.0%

Sosial Ekonomi * Pemanfaatan ZAMP Crosstabulation

			Pemanfaatan ZAMP		Total
			Kurang	Sering	
Sosial Ekonomi	Rendah	Count	4	16	20
		% within Sosial Ekonomi	20.0%	80.0%	100.0%
	Sedang	Count	29	29	58
		% within Sosial Ekonomi	50.0%	50.0%	100.0%
	Tinggi	Count	2	1	3
		% within Sosial Ekonomi	66.7%	33.3%	100.0%
Total		Count	35	46	81
		% within Sosial Ekonomi	43.2%	56.8%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	6.153 ^a	2	.046
Likelihood Ratio	6.551	2	.038
Linear-by-Linear Association	5.919	1	.015
N of Valid Cases	81		

a. 2 cells (33,3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1,30.

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Aktivitas * Pemanfaatan ZAMP	81	100.0%	0	.0%	81	100.0%

Aktivitas * Pemanfaatan ZAMP Crosstabulation

			Pemanfaatan ZAMP		Total
			Kurang	Sering	
Aktivitas rendah (1-8 jam/hari;konsumsi air <3-8 gelas/hari)	Count	35	46	81	
	% within Aktivitas	43.2%	56.8%	100.0%	

Total	Count	35	46	81
	% within Aktivitas	43.2%	56.8%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value
Pearson Chi-Square	.a
N of Valid Cases	81

a. No statistics are computed because Aktivitas is a constant.

LAMPIRAN X : SURAT STUDI PENDAHULUAN KE DINAS PENDIDIKAN



Nomor : 362 /A-1/STIKES/III/2019
Lampiran : -
Perihal : Studi Pendahuluan

Malang, 28 Maret 2019

Kepada Yth:
Kepala Dinas Pendidikan
Di-
Kota Malang

Dengan hormat,

Mahasiswa Program Studi S1 Kesehatan Lingkungan STIKES Widyagama Husada akan menyusun Skripsi Tahun Akademik 2018/2019, untuk itu diperlukan data-data pendukung sebagai syarat yang harus ditempuh.

Berkenaan dengan hal tersebut kami mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu agar berkenan memberikan Ijin kepada mahasiswa kami dibawah ini untuk melakukan Studi Pendahuluan Penelitian.

Adapun nama mahasiswa dan judul penelitian skripsi sebagai berikut:

Nama : Katarina Nair
NIM : 1509.13251.193
Judul TA : Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan zona air minum prima (ZAMP) pada siswa di SMPN 6 Malang.

Demikian, atas perhatian dan kerja samanya kami sampaikan terima kasih.

STIKES Widyagama Husada
Wakil Bidang III,

Tiwi Yuniastuti, S.Si., M.Kes

Kampus B (Kantor Pusat) : Jl. Taman Borobudur Indah 3A Malang
Kampus A : Jl. Sudimoro 16, Malang, Jawa Timur
Telp : (0341) 406150 Fax : (0341) 471277
Website : www.widyagamahusada.ac.id

LAMPIRAN XI : SURAT REKOMENDASI DARI DINAS PENDIDIKAN



PEMERINTAH KOTA MALANG DINAS PENDIDIKAN

Jl. Veteran No. 19 Telp. (0341) 560946, Fax. (0341) 551333
Website : <http://diknas.malangkota.go.id> | Email : disdik_mlg@yahoo.co.id
Malang Kode Pos : 65145

REKOMENDASI

Nomor : 074 / 0509 / 35.73.301 / 2019

Menindaklanjuti surat dari Wakil Bidang III Stikes Widyagama Husada tanggal 28 Maret 2019 Nomor 362/A-1/STIKES/III/2019 Perihal : Studi Pendahuluan, maka dengan ini Dinas Pendidikan Kota Malang memberi ijin untuk melaksanakan kegiatan dimaksud kepada :

1. Nama : KATARINA NAIR
2. NIM : 1509.13251.193
3. Jenjang : S1
4. Prodi. / Jurusan : Kesehatan Lingkungan
5. Tempat Pelaksanaan : SMPN 6 Malang
6. Waktu Pelaksanaan : 01 April s.d 30 September 2019
7. Judul : Faktor faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Zona Air Minum Prima (ZAMP) pada Siswa SMPN 6 Malang

Dengan Ketentuan :

1. Dikoordinasikan sebaik – baiknya dengan Kepala SMPN 6 Malang dan Kepala Bidang Pembinaan SMP;
2. Tidak Mengganggu kegiatan;
3. Tidak melakukan penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul, maksud dan tujuan penelitian;
4. Menjaga perilaku dan mentaati tata tertib yang berlaku pada lembaga tersebut di atas;
5. Menaati ketentuan peraturan perundang-undangan;
6. Selesai melaksanakan penelitian / Observasi / KKL / KKN, wajib menyampaikan laporan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Malang.

Demikian untuk menjadikan periksa.

Malang, 01 April 2019

A.n KEPALA DINAS PENDIDIKAN,



Drs. TOTOK KASianto
Pembina IVb
NIP. 19630410 198910 1 003

Tembusan :
Yth Sdr.

1. Kepala Dinas Pendidikan Kota Malang (Sebagai Laporan)
2. Kepala SMPN 6 Malang
3. Wakil Bidang III Stikes Widyagama Husada
4. Yang bersangkutan.

LAMPIRAN XII : SURAT STUDI PENDAHULUAN KE DINAS PENDIDIKAN



**YAYASAN PEMBINA PENDIDIKAN INDONESIA (YPPI) WIDYAGAMA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES)**

WIDYAGAMA HUSADA

SK MENDIKNAS RI NOMOR 130/D/0/2007

Program Studi : * D3 Kebidanan * S1 Kesehatan Lingkungan * S1 Ilmu Keperawatan * Profesi Ners

Nomor : 362 IA-1/STIKES/IV/2019
Lampiran : -
Perihal : Studi Pendahuluan

Malang, 12 April 2019

Kepada Yth:
Kepala Dinas Pendidikan
Di-

Kota Malang

Dengan hormat,

Mahasiswa Program Studi S1 Kesehatan Lingkungan STIKES Widyagama Husada akan menyusun Skripsi Tahun Akademik 2018/2019, untuk itu diperlukan data-data pendukung sebagai syarat yang harus ditempuh.

Berkenaan dengan hal tersebut kami mengajukan permohonan kepada Bapak/ibu agar berkenan memberikan Ijin kepada mahasiswa kami dibawah ini untuk melakukan Studi Pendahuluan Penelitian.

Adapun nama mahasiswa dan judul penelitian skripsi sebagai berikut:

Nama : Katarina Nair
NIM : 1509.13251.193
Judul TA : Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan zona air minum prima (ZAMP) pada siswa di SMPN 19 Malang.

Demikian, atas perhatian dan kerja samanya kami sampaikan terima kasih.


STIKES Widyagama Husada
Wakil Bidang III,
Tiwi Yuniastuti, S.Si., M.Kes
MALANG

Kampus B (Kantor Pusat) : Jl. Taman Borobudur Indah 3A Malang
Kampus A : Jl. Sudimoro 16, Malang, Jawa Timur
Telp. : (0341) 406150 Fax : (0341) 471277
Website : www.widyagamahusada.ac.id

LAMPIRAN XIII : SURAT STUDI PENDAHULUAN KE SMPN 6 MALANG



**YAYASAN PEMBINA PENDIDIKAN INDONESIA (YPPI) WIDYAGAMA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES)**

WIDYAGAMA HUSADA

SK MENDIKNAS RI NOMOR 130/D/0/2007

Program Studi : * D3 Kebidanan * S1 Kesehatan Lingkungan * S1 Ilmu Keperawatan * Profesi Ners

Nomor : 362 /A-1/STIKES/III/2019
Lampiran : -
Perihal : Studi Pendahuluan

Malang, 28 Maret 2019

Kepada Yth:

Kepala SMPN 6 Malang

Di-

Kota Malang

Dengan hormat,

Mahasiswa Program Studi S1 Kesehatan Lingkungan STIKES Widyagama Husada akan menyusun Skripsi Tahun Akademik 2018/2019, untuk itu diperlukan data-data pendukung sebagai syarat yang harus ditempuh.

Berkenaan dengan hal tersebut kami mengajukan permohonan kepada Bapak/ibu agar berkenan memberikan Ijin kepada mahasiswa kami dibawah ini untuk melakukan Studi Pendahuluan Penelitian.

Adapun nama mahasiswa dan judul penelitian skripsi sebagai berikut:

Nama : Katarina Nair
NIM : 1509.13251.193
Judul TA : Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan zona air minum prima (ZAMP) pada siswa di SMPN 6 Malang.

Demikian, atas perhatian dan kerja samanya kami sampaikan terima kasih.

STIKES Widyagama Husada
Wakil Bidang III,

Tiwi Yuniastuti, S.Si., M.Kes

LAMPIRAN XIV : SURAT STUDI PENDAHULUAN KE PDAM KOTA MALANG



YAYASAN PEMBINA PENDIDIKAN INDONESIA (YPPI) WIDYAGAMA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES)
WIDYAGAMA HUSADA

Terakreditasi

Program Studi : * D3 Kebidanan * S1 Kesehatan Lingkungan * S1 Ilmu Keperawatan * Profesi Ners

Nomor : 469 /A-1/STIKES/III/2019
Lampiran : -
Perihal : Studi Pendahuluan

Malang, 9 Maret 2019

Kepada Yth:

Kepala Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)

Di-

Kota Malang

Dengan hormat,

Mahasiswa Program Studi S1 Kesehatan Lingkungan STIKES Widyagama Husada akan menyusun Skripsi Tahun Akademik 2018/2019, untuk itu diperlukan data-data pendukung sebagai syarat yang harus ditempuh.

Berkenaan dengan hal tersebut kami mengajukan permohonan kepada Bapak/ibu agar berkenan memberikan ijin kepada mahasiswa kami dibawah ini untuk melakukan Studi Pendahuluan Penelitian.

Adapun nama mahasiswa dan judul penelitian skripsi sebagai berikut:

Nama : Katarina Nair
NIM : 1509.13251.193
Judul TA : Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan zona air minum prima (ZAMP) pada siswa di SMPN 6 Malang.

Demikian, atas perhatian dan kerja samanya kami sampaikan terima kasih.

STIKES Widyagama Husada
Wakil Bidang III



Tiwi Yuniastuti, S.Si., M.Kes

LAMPIRAN XV : SURAT REKOMENDASI DARI PDAM KOTA MALANG



PEMERINTAH KOTA MALANG
PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM

JL. TERUSAN DANAU SENTANI NO. 100 MALANG Telp. (0341)-715103 (HUNTING)
FAX. 0341-715107 PO BOX. 132 MALANG 65138
website : www.pdamkotamalang.com email : humas@pdamkotamalang.com



Sertifikat No. ID 07 / 0691

Nomor : 072 / 0010 / 35.73.601 / 2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Riset / Survey

Malang, 21 Maret 2019

Kepada
Yth. Wakil Bidang III
Prodi S1 Kesehatan Lingkungan
STIKES Widyagama Husada
Jl. Taman Borobudur Indah 3A
di
MALANG

Berkenaan dengan surat Saudara Nomor : 769/A-1/ STIKES / III /2019 tanggal 09
Maret 2019 perihal dimaksud pada pokok surat, bersama ini kami beritahukan bahwa pada
prinsipnya kami menyetujui menerima mahasiswa saudara, atas nama sebagai berikut :

No	NIM	Nama	Program Studi
1.	1509.13251.193	Katarina Nair	S1 Kesehatan Lingkungan

Adapun ketentuan lain untuk Pengambilan Data di Perusahaan Daerah Air Minum Kota
Malang adalah sebagai berikut :

1. Penempatan diatur oleh pihak PDAM Kota Malang
2. Tidak mengganggu aktivitas kerja
3. Memenuhi peraturan/persyaratan yang ada di PDAM Kota Malang

Demikian untuk menjadikan periksa.

a.n.DIREKTUR ADMINISTRASI DAN KEUANGAN
PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
KOTA MALANG

MANAJER SUMBER DAYA MANUSIA

ASSMAN PENGEMBANGAN SDM



LAMPIRAN XVI : SURAT IJIN PENELITIAN KE DINAS PENDIDIKAN



YAYASAN PEMBINA PENDIDIKAN INDONESIA (YPPI) WIDYAGAMA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES)

WIDYAGAMA HUSADA

SK MENDIKNAS RI NOMOR 130/D/0/2007

Program Studi : * D3 Kebidanan * S1 Kesehatan Lingkungan * S1 Ilmu Keperawatan * Profesi Ners

Nomor : 034 /A-1/STIKESV/2019
Lamp : -
Perihal : Pengambilan Data

Malang, 7 Mei 2019

Kepada Yth;
Kepala Dinas Pendidikan
Di-
Kota Malang

Dengan hormat,

Mahasiswa Program Studi S1 Kesehatan Lingkungan STIKES Widyagama Husada akan menyusun Skripsi Tahun Akademik 2018/2019, untuk itu diperlukan alat-alat pendukung.

Berkenaan dengan hal tersebut kami mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu agar berkenan memberikan Ijin kepada mahasiswa kami dibawah ini untuk melakukan Pengambilan Data Skripsi.

Adapun nama mahasiswa/i yang melakukan Pengambilan Data dan judul skripsi sebagai berikut :

Nama : Katarina Nair
NIM : 1509.13251.193
Judul TA : Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan zona air minum prima (ZAMP) pada siswa di SMPN 19 Malang.

Demikian, atas perhatian dan kerja samanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Ketua III,



LAMPIRAN XVII : SURAT IJIN PENELITIAN KE DINAS PENDIDIKAN



**YAYASAN PEMBINA PENDIDIKAN INDONESIA (YPII) WIDYAGAMA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES)**

WIDYAGAMA HUSADA

SK MENDIKNAS RI NOMOR 130/D/0/2007

Program Studi : * D3 Kebidanan * S1 Kesehatan Lingkungan * S1 Ilmu Keperawatan * Profesi Ners

Nomor : 034 /A-1/STIKES/V/2019
Lamp : -
Perihal : Pengambilan Data

Malang, 7 Mei 2019

Kepada Yth;
Kepala SMPN 6 Malang
Di-
Kota Malang

Dengan hormat,

Mahasiswa Program Studi S1 Kesehatan Lingkungan STIKES Widyagama Husada akan menyusun Skripsi Tahun Akademik 2018/2019, untuk itu diperlukan alat-alat pendukung.

Berkenaan dengan hal tersebut kami mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu agar berkenan memberikan Ijin kepada mahasiswa kami dibawah ini untuk melakukan Pengambilan Data Skripsi.

Adapun nama mahasiswa/i yang melakukan Pengambilan Data dan judul skripsi sebagai berikut :

Nama : Katarina Nair
NIM : 1509.13251.193
Judul TA : Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan zona air minum prima (ZAMP) pada siswa di SMPN 6 Malang.

Demikian, atas perhatian dan kerja samanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Ketua III,


Iwui Xunia Studi, S.Si., M.Kes
NIP. 20121213

Kampus B (Kantor Pusat) : Jl. Taman Borobudur Indah 3A Malang ,
Kampus A : Jl. Sudimoro 16, Malang , Jawa Timur
Telp : (0341) 406150 Fax : (0341) 471277
Website : www.widyagamahusada.ac.id

LAMPIRAN XVIII : SURAT REKOMENDASI DARI DINAS PENDIDIKAN



PEMERINTAH KOTA MALANG DINAS PENDIDIKAN

Jl. Veteran No. 19 Telp. (0341) 560946, Fax. (0341) 551333
Website : <http://diknas.malangkota.go.id> | Email : disdik_mlg@yahoo.co.id
Malang Kode Pos : 65145

REKOMENDASI

Nomor : 074 / 0623 / 35.73.301 / 2019

Menindaklanjuti surat dari Wakil Ketua III Stikes Widyagama Husada Malang tanggal 7 Mei 2019 Nomor 034/A-1/STIKES/V/2019 Perihal : Izin Penelitian, maka dengan ini Dinas Pendidikan Kota Malang memberi ijin untuk melaksanakan kegiatan dimaksud kepada Saudara :

1. Nama : KATARINA NAIR
2. NIM : 1509.13251.193
3. Jenjang : S1
4. Prodi. / Jurusan : Kesehatan Lingkungan
5. Tempat Pelaksanaan : SMPN 6 dan SMPN 19 Malang
6. Waktu Pelaksanaan : 08 Mei s.d 30 September 2019
7. Judul : Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Zona Air Minum Prima (ZAMP) pada Siswa di SMPN 6 dan SMPN 19 Malang

Dengan Ketentuan :

1. Dikoordinasikan sebaik – baiknya dengan Kepala Bidang Pembinaan SMP dan Kepala SMPN 6 dan SMPN 19 Malang
2. Tidak Mengganggu kegiatan;
3. Tidak melakukan penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul, maksud dan tujuan penelitian;
4. Menjaga perilaku dan mentaati tata tertib yang berlaku pada lembaga tersebut di atas;
5. Mentaati ketentuan peraturan perundang-undangan;
6. Selesai melaksanakan penelitian / Observasi / KKL / KKN, wajib menyampaikan laporan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Malang.

Demikian untuk menjadikan periksa.

Malang, 08 Mei 2019

A.n KEPALA DINAS PENDIDIKAN,
Sekretaris



Dr. TOTOK KASianto

Bimbina Tk1/Wb

NIP.19630410 198910 1 003

Tembusan :

Yth Sdr.

1. Kepala Dinas Pendidikan Kota Malang (Sebagai Laporan)
2. Kepala SMPN 6 dan SMPN 19 Malang
3. Wakil Ketua III Stikes Widyagama Husada Malang
4. Yang bersangkutan.

LAMPIRAN XIX : SURAT IJIN PENELITIAN KE SMPN 19 MALANG



YAYASAN PEMBINA PENDIDIKAN INDONESIA (YPPI) WIDYAGAMA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES)

WIDYAGAMA HUSADA

SK MENDIKNAS RI NOMOR 130/D/0/2007

Program Studi : * D3 Kebidanan * S1 Kesehatan Lingkungan * S1 Ilmu Keperawatan * Profesi Ners

Nomor : 034 /A-1/STIKES/V/2019
Lamp : -
Perihal : Pengambilan Data

Malang, 7 Mei 2019

Kepada Yth;
Kepala SMPN 19 Malang
Di-
Kota Malang

Dengan hormat,

Mahasiswa Program Studi S1 Kesehatan Lingkungan STIKES Widyagama Husada akan menyusun Skripsi Tahun Akademik 2018/2019, untuk itu diperlukan alat-alat pendukung.

Berkenaan dengan hal tersebut kami mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu agar berkenan memberikan Ijin kepada mahasiswa kami dibawah ini untuk melakukan Pengambilan Data Skripsi.

Adapun nama mahasiswa yang melakukan Pengambilan Data dan judul skripsi sebagai berikut :

Nama : Katarina Nair
NIM : 1509.13251.193
Judul TA : Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan zona air minum prima (ZAMP) pada siswa di SMPN 19 Malang.

Demikian, atas perhatian dan kerja samanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Ketua III,


Tiwi Yuniastuti, S.Si., M.Kes
NDP.2012.247

LAMPIRAN XX : SURAT IJIN PENELITIAN KE SMPN 6 MALANG



YAYASAN PEMBINA PENDIDIKAN INDONESIA (YPPI) WIDYAGAMA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES)

WIDYAGAMA HUSADA

SK MENDIKNAS RI NOMOR 130/D/0/2007

Program Studi : * D3 Kebidanan * S1 Kesehatan Lingkungan * S1 Ilmu Keperawatan * Profesi Ners

Nomor : 034 /A-1/STIKES/V/2019
Lamp : -
Perihal : Pengambilan Data

Malang, 7 Mei 2019

Kepada Yth;
Kepala SMPN 6 Malang
Di-
Kota Malang

Dengan hormat,

Mahasiswa Program Studi S1 Kesehatan Lingkungan STIKES Widyagama Husada akan menyusun Skripsi Tahun Akademik 2018/2019, untuk itu diperlukan alat-alat pendukung.

Berkenaan dengan hal tersebut kami mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu agar berkenan memberikan Ijin kepada mahasiswa kami dibawah ini untuk melakukan Pengambilan Data Skripsi.

Adapun nama mahasiswa/i yang melakukan Pengambilan Data dan judul skripsi sebagai berikut :

Nama : Katarina Nair
NIM : 1509.13251.193
Judul TA : Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan zona air minum prima (ZAMP) pada siswa di SMPN 6 Malang.

Demikian, atas perhatian dan kerja samanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Ketua III,



LAMPIRAN XXI : SURAT BALASAN DARI SMPN 6 MALANG



**PEMERINTAH KOTA MALANG
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 6 MALANG**

Jl. Kawi 15 A Telp (0341) 364710,359068 Fax. (0341) 359068 Malang
Web. Site : www.smpn6-mlg.sch.id Email : smpn6@smpn6-mlg.sch.id
NSS : 201056101005 NPSN : 20533768

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/669/35.73.301.02.006/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Negeri 6 Malang menerangkan bahwa :

Nama : **KATARINA NAIR**
NIM : 1509.13251.193
Jenjang : S1
Prodi/Jurusan : Kesehatan Lingkungan
Stikes Widyagama Husada Malang

Telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 6 Malang pada bulan Mei s.d Juni 2018 dengan judul penelitian **Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Zona Air Minum Prima (ZAMP) pada Siswa di SMPN. 6 Malang**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 23 Juli 2019

Kepala sekolah,



RISNA WIDYAWATI, S.Pd
NIP. 19670910 198901 2 002

LAMPIRAN XXII : LEMBAR KESEDIAAN PEMBIMBING

SURAT KESEDIAAN BIMBINGAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN LINGKUNGAN
STIKES WIDYAGAMA HUSADA
TAHUN AKADEMIK 2018/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Irfani Rupiwardani, SE.,MMRS
Jabatan : Pembimbing 1
Alamat :-
No Telp : 08123350248

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi pembimbing 1 Skripsi Prodi S1 Kesehatan Lingkungan STIKES Widyagama Husada bagi mahasiswa:

Nama : Katarina Nair
NIM : 1509.13251.193
Alamat : Jl. Sudimoro No. 12 B
Judul TA : Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Zona Air Minum Prima (ZAMP) Pada Siswa (Studi Kasus di SMPN 6 Malang)

Malang, 6 Desember 2018

Pembimbing Skripsi,



Irfani Rupiwardani, SE.,MMRS

SURAT KESEDIAAN BIMBINGAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN LINGKUNGAN
STIKES WIDYAGAMA HUSADA
TAHUN AKADEMIK 2018/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Misbahul Subhi, S.KM.,M.KL

Jabatan : Pembimbing 2

Alamat :-

No Telp : 081333335939

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi pembimbing 2 Skripsi Prodi S1 Kesehatan Lingkungan STIKES Widyagama Husada bagi mahasiswa:

Nama : Katarina Nair

NIM : 1509.13251.193

Alamat : Jl. Sudimoro No. 12 B

Judul TA : Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Zona Air Minum Prima (ZAMP) Pada Siswa (Studi Kasus di SMPN 6 Malang)

Malang, 6 Desember 2018

Pembimbing Skripsi,

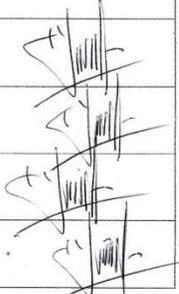


Misbahul Subhi, S.KM.,M.KL

LAMPIRAN XXIII : LEMBAR REKOMENDASI PERBAIKAN PROPOSAL

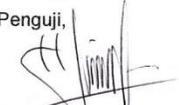
LEMBAR REKOMENDASI
PERBAIKAN PROPOSAL SKRIPSI
PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN LINGKUNGAN
STIKES WIDYAGAMA HUSADA MALANG

Nama Penguji : Yusup Saktiawan, SE.,M.Ling

Hari/Tanggal	REKOMENDASI		TTD
	BAB	REKOMENDASI	
Jumat 08 Maret 2019	BAB I	Penulisan	
Jumat 08 Maret 2019	BAB II	Penulisan	
Jumat 08 Maret 2019	BAB III	Penulisan	
Jumat 08 Maret 2019	BAB IV	Penulisan	

Malang, 08 Maret 2019

Penguji,

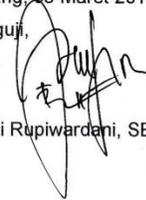

Yusup Saktiawan, SE.,M.Ling

LEMBAR REKOMENDASI
PERBAIKAN PROPOSAL SKRIPSI
PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN LINGKUNGAN
STIKES WIDYAGAMA HUSADA MALANG

Nama Penguji : Irfani Rupiwardani, SE.,MMRS

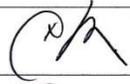
Hari/Tanggal	REKOMENDASI		TTD
	BAB	REKOMENDASI	
Jumat 08 Maret 2019	BAB I	Penulisan	
Jumat 08 Maret 2019	BAB II	Penulisan	
Jumat 08 Maret 2019	BAB III	Penulisan	
Jumat 08 Maret 2019	BAB IV	Penulisan ka	

Malang, 08 Maret 2019
Penguji,


Irfani Rupiwardani, SE.,MMRS

LEMBAR REKOMENDASI
PERBAIKAN PROPOSAL SKRIPSI
PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN LINGKUNGAN
STIKES WIDYAGAMA HUSADA MALANG

Nama Penguji : Misbahul Subhi, S.KM.,M.KL

Hari/Tanggal	REKOMENDASI		TTD
	BAB	REKOMENDASI	
Jumat 08 Maret 2019	BAB I	Latar Belakang	
Jumat 08 Maret 2019	BAB III	Kerangka Konsep, tambahkan sosial ekonomi	
Jumat 08 Maret 2019	BAB IV	Definisi Operasional, tambahkan sosial ekonomi	
Jumat 08 Maret 2019	LAMPIRAN	Kuesioner	

Malang, 08 Maret 2019

Penguji



Misbahul Subhi, S.KM.,M.KL

LAMPIRAN XXIV : LEMBAR REKOMENDASI PERBAIKAN SKRIPSI

LEMBAR REKOMENDASI

PERBAIKAN SKRIPSI

PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN LINGKUNGAN

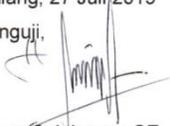
STIKES WIDYAGAMA HUSADA MALANG

Nama Penguji : Yusup Saktiawan, SE.,M.Ling

Hari/Tanggal	REKOMENDASI		TTD
	BAB	REKOMENDASI	
Sabtu, 27 Juli 2019	1-7	Penulisan	

Malang, 27 Juli 2019

Penguji,


Yusup Saktiawan, SE.,M.Ling

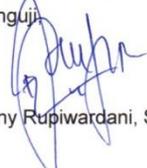
LEMBAR REKOMENDASI
PERBAIKAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN LINGKUNGAN
STIKES WIDYAGAMA HUSADA MALANG

Nama Penguji : Irfany Rupiwardani, SE.,MMRS

Hari/Tanggal	REKOMENDASI		TTD
	BAB	REKOMENDASI	
Sabtu, 27 Juli 2019	1-7	Penulisan, kepala tabel	
Sabtu, 27 Juli 2019	BAB I	Rumusan masalah	
Sabtu, 27 Juli 2019	BAB IV	tipe SPSS, ACC	

Malang, 27 Juli 2019

Penguji


Irfany Rupiwardani, SE.,MMRS

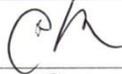
LEMBAR REKOMENDASI

PERBAIKAN SKRIPSI

PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN LINGKUNGAN

STIKES WIDYAGAMA HUSADA MALANG

NamaPenguji :Misbahul Subhi, S.KM.,M.KL

Hari/Tanggal	REKOMENDASI		TTD
	BAB	REKOMENDASI	
Sabtu, 27 Juli 2019	Lampiran	Denah sekolah -> refisi ZAMP (2)	
		Gambaran fountain tab dengan RCA	
		Gambaran fountain tab lama	
		Gambaran fountain tab biru chiller	
		Gambaran fountain tab hijau	

Malang, 27 Juli 2019

Penguji,



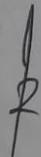
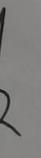
Misbahul Subhi, S.KM.,M.KL

LAMPIRAN XXV : LEMBAR KONSULTASI

STIKES WIDYAGAMA HUSADA

Form 4:

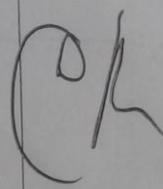
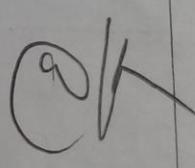
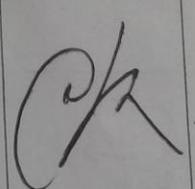
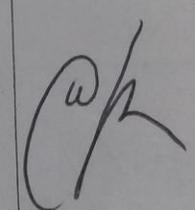
CATATAN KONSULTASI PEMBIMBING 1

NO.	TANGGAL	KEGIATAN DAN SARAN	PARAF PEMBIMBING
1.		konsultasi judul	
2.	29/11/2018	Revisi Bab 1, 2 dan 3	
3.	6/12/2018	Revisi	
4.	14/12/2018	Bab 1 2 3 4 lembar cover	

5.	22/ 12/ 2019	Penulisan skripsi review jurnal (bab 2) DO kuesioner	f
6	15/ 1/ 2019	DO DO kuesioner	f
7.		kuesioner	f
8		Perangka konsep + DO + Kuesioner Perangka.	f
9		Att proposal	f

10	10/ 7/ 2019	Bab v bab vi bab vii	f
11.	11/ 7/ 2019	Konsep. Att ujian akhir	f
12	31/ 7/ 2019	konsep.	f

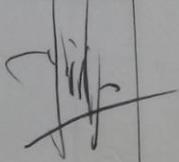
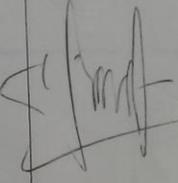
CATATAN KONSULTASI PEMBIMBING 2

NO.	TANGGAL	KEGIATAN DAN SARAN	PARAF PEMBIMBING
1.		Konsul awal	
2	12/12/2018	Revisi BAB <u>I</u> & <u>II</u> BAB <u>III</u> BAB <u>IV</u>	
3.	28/12/2018	- Do - Instrumen	
4.	29/12/2018	- Do - Instrumen	

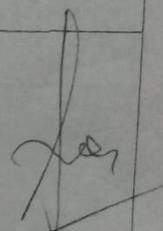
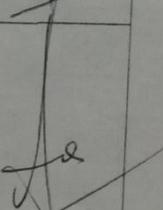
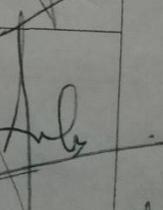
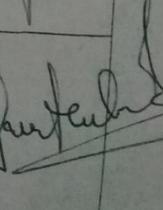
5.	04/3/2019	Acc → simpka uji.	
6.		KURSIONER OK	OK
7.	20/4/2019	instrumen	OK
8.	23/4/2019	instrumen	OK
9.	3/5/2019	As → simpka ambil Data	OK

10.	20/7/2019	hasil - Pembahasan - Hek	OK
11.	20/7/2019	As → simpka ujikan hasil.	OK
12.	3/8/2019	fokus hasil ujikan → As	OK

CATATAN KONSULTASI PENGUJI

NO.	TANGGAL	KEGIATAN DAN SARAN	PARAF PENGUJI
1.	29/3 2019	Konsul Bab 1- A. & kuesioner	
2	21 8/19	Revisi Bab 1-5	

CATATAN KONSULTASI ABSTRAK BAHASA INGGRIS

NO.	TANGGAL	KEGIATAN DAN SARAN	PARAF PEMBIMBING
1.	5/8 2019	Dhs Indonesia Isi	
2.	7/8 2019	ACC Dhs Indonesia Fontent + Gram Dhs Inggris.	
3.	8/8 2019	Grammar & Content	
4.	9/8 2019	ACC Dhs Inggris	

CURRICULUM VITAE



Katarina Nair

Sere, 02 November 1996

Motto : “ Kebijakanaksanaan Akan Memelihara Engkau, Kepandaian Akan Menjaga Engkau Dan Kesuksesan Akan Menghampirimu. Bahagiakan Kedua Orangtuamu Selagi Mereka Masih Bisa Tersenyum Dan Semampumu”.

Riwayat Pendidikan

SD Negeri Kisol Lulus Tahun 2009

SMPK St. Yosef Kisol Lulus Tahun 2012

SMA Negeri Kisol Lulus Tahun 2015

S1 Kesehatan Lingkungan STIKES Widayagama Husada

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan disini:

Nama : Katarina Nair

NIM : 1509.13251.193

Program Studi : S1 Kesehatan Lingkungan
STIKES Widyagama Husada

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi yang saya tulis ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan bahwa tugas akhir ini adalah hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, Juli 2019

Mengetahui

Kaprodi



Misbahul Subhi, S.KM.,M.KL

Yang membuat pernyataan



Katarina Nair